



## **ABSTRAK**

Indonesia merupakan penghasil sektor perikanan yang sangat besar. Baik perikanan hasil laut maupun budidaya perikanan air tawar atau tambak. Pasar ikan khususnya pasar ikan tradisional merupakan ujung tombak langsung untuk pemasaran hasil perikanan kepada masyarakat.

Namun keberadaan pasar ikan tradisional belum dapat dikelola dengan baik. Selain isu persaingan antara pasar modern dan pasar tradisional yang secara langsung mengancam eksistensi pasar tradisional, pengelolaan pasar ikan tradisional belum dapat memenuhi standar dasar kelayakan pasar ikan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan RI.

Untuk mencapai standar tersebut dan menanggapi isu persaingan, desain interior dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Beberapa aspek yang dapat diselesaikan melalui desain interior antara lain adalah, citra kebersihan, kebutuhan fasilitas dan aktifitas, sanitasi, ergonomi, citra kota, budaya dan estetika.

Dengan desain interior sebagai solusi dari permasalahan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan animo kunjungan masyarakat serta tetap mempertahankan eksistensi pasar ikan tradisional.

Kata kunci : perikanan, pasar ikan, dasar kelayakan pasar ikan, desain interior



## *Abstract*

*Indonesia Fisheries sector is producing very large. Good fishing or cultivation of marine or freshwater fishing pond. Fish market, particularly the traditional fish market is the spearhead of direct marketing of fisheries products to msayarakat.*

*But the existence of traditional fish market can not be managed properly. In addition to the issue of competition between modern markets and traditional markets that directly threatens the existence of the traditional market, the management of traditional fish market can not meet basic standards fish market by the Office of eligibility and Marine Perikana RI.*

*To achieve these standards, and respond to issues of competition, interior design can be the solution of the problem. Some aspects can be resolved through interior design, among others, the image of cleanliness, facilities and activity needs, sanitation, ergonomics, the image of the city, culture and aesthetics.*

*With Interior design as a solution of the problem, is expected to improve traffic zest community and maintaining the existence of the traditional fish market.*

*Keyword : Fishery, The Traditional of Fish market, The basic standard of the fish market, interior design*

**LEMBAR PENGESAHAN**

**DESAIN INTERIOR “PASAR IKAN MOJOSARI” BERKONSEP MODEREN  
REKREATIF DAN EDUKATIF SEBAGAI CITRA KOTA MOJOSARI**

**TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S.T)**

**Pada**

**Jurusan S-1 Desain Interior  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya**

**Oleh :**

**Fanuel Ally Irawan  
NRP 3410 100 038**

**Surabaya, 18 Juli 2014**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing Tugas Akhir Desain**



**Ir. Budiono, M.Sn.**

**NIP. 19590604 199002 1001**





## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Pasar Tradisional**

Pasar tradisional adalah tempat pembeli dan penjual melakukan transaksi secara langsung dan disertai dengan proses tawar menawar. Barang yang diperjualbelikan merupakan barang kebutuhan sehari-hari masyarakat, seperti makanan, kue, buah-buahan, pakaian, barang elektronik, daging, ikan dan jasa.

Biasanya setiap pasar tradisional diberi nama. Ada yang diberi nama menurut tempatnya, seperti Pasar Jatinegara dan Pasar Palmerah. Ada yang diberi nama menurut hari, seperti Pasar Jumat, Pasar Rebo, dan Pasar Senen. Ada juga yang diberi nama menurut barang yang diperdagangkan, seperti pasar hewan yang hanya menjual hewan, pasar buah yang khusus menjual buah, pasar beras yang hanya menjual beras, dan pasar sayur mayur yang hanya menjual sayur mayur. Pasar tradisional semacam itu disebut juga pasar induk. Di pasar inilah para pedagang membeli barang dagangan untuk dijual kembali di tempat lain.

Bangunan di pasar tradisional berbentuk toko dan los. Toko biasanya digunakan untuk berjualan aneka kue, pakaian, dan barang pecah belah. Adapun losnya digunakan untuk berjualan sayuran, buah-buahan, ikan, dan daging. Ruangan untuk berjualan di pasar tradisional tidak luas, penerangan secukupnya, dan tanpa pendingin udara. Kebersihan juga sering kurang terjaga. Sampah banyak berserakan sehingga menimbulkan bau. Akibatnya jika hujan, pasar tradisional terlihat becek dan kotor.

Namun, saat ini pengelolaan pasar tradisional mulai ditingkatkan. Genangan air, lingkungan kumuh, dan suasana berdesak-desakan jarang terlihat di pasar tradisional. Kini pasar tradisional semakin bersih dan nyaman untuk dikunjungi. Kegiatan jual beli di pasar tradisional terjadi karena ada dua pihak yang mau menjual dan membeli. Kedua pihak ini melakukan tawar menawar harga. Penjual berusaha menawarkan barang dengan harga setinggi-tingginya. Sebaliknya, pembeli berupaya mendapatkan harga serendah-rendahnya. Kegiatan jual beli pun terjadi setelah ada kesepakatan harga di antara keduanya. *(Buku Ekonomi SMA, 1998, Penerbit Airlangga, Jakarta)*

Menurut Wakil menteri perdagangan RI 2009-2014, Dr. Bayu Krisnamurti<sup>3</sup>, ada beberapa persyaratan untuk pasar tradisional yang ideal, antara lain adalah harga pasar tradisional yang lebih murah dari supermarket, pasar tradisional harus bersih baik lingkungan penjualan maupun untuk lingkungan sekitarnya, pasar tradisional harus dapat merepresentasikan masyarakat setempat agar pasar tradisional dapat menjadi gambaran daerah tersebut serta dapat tetap dilestarikan.

---

<sup>3</sup>Dikutip dari okezone.com, tentang pasar tradisional menurut wakil menteri perdagangan RI



## **2.2 PASAR IKAN**

Menurut standar kelayakan pasar ikan yang ditetapkan Departemen Kelautan dan Perikanan RI, pasar ikan yang standar adalah Pemasaran ikan di tingkat pedagang biasanya di pajang (*display*). Umumnya untuk *pedagang meja* (pedagang yang berjualan secara menetap pada satu tempat) pemajangan ikan sebaiknya menggunakan meja porcelain atau meja kayu yang dilapisi alumunium dengan kemiringan sekitar 3<sup>0</sup>. Porcelain dan alumunium merupakan bahan yang mudah dibersihkan. Tidak semua ikan dipanjang sehingga dibutuhkan kotak pendingin (fiberglass container atau stereofom box), untuk menyimpan sisa ikan atau bila tidak habis terjual. Pemajangan juga dapat di *showcase* (etalase/lemari kaca yang dialiri udara dingin), biasanya hanya dijumpai pada supermarket.

Sebaiknya lokasi penjualan ikan terpisah dari komoditas lain seperti daging sapi, babi, ayam, sayuran dan buah-buahan. Hal ini untuk menghindari timbulnya pencemaran bakteri patogen antar produk. Depot es dan air bersih harus selalu tersedia dalam jumlah yang cukup. Sama seperti di TPI (Tempat Pasar Ikan) setiap pasar harus dilengkapi dengan Toilet/WC dan juga fasilitas pencuci tangan. Karena pasar merupakan tempat menjajakan bahan makanan, maka semua syarat di TPI harus dimiliki oleh setiap pasar. Untuk lokasi penjualan diluar pasar umum sebaiknya tempat penjualan dilengkapi dengan kanopi untuk menghindari sinar matahari.

## **2.3 SISTEM KELAYAKAN DASAR PASAR IKAN**

Kelayakan dasar (*pre-requisite*) merupakan aspek yang harus dipenuhi agar penerapan sistem HACCP dalam industri pangan dapat berjalan dengan baik dan efektif. Program kelayakan dasar berfungsi untuk melandasi kondisi lingkungan dan pelaksanaan tugas serta kegiatan lain dalam suatu pabrik atau industri pangan yang sangat diperlukan untuk memberi kepastian bahwa proses produksi yang aman telah dilaksanakan untuk menghasilkan produk pangan dengan mutu yang diharapkan (*Winarno dan Surono 2004*).

### **2.3.1. Lokasi dan lingkungan**

Secara umum lokasi lingkungan tempat pemasaran ikan, tidak berada di daerah tempat pembuangan sampah, tidak dekat perkampungan yang padat penduduk dan kotor, tidak di daerah kering dan berdebu, tidak dekat industri yang menyebabkan pencemaran udara dan air,



tidak dekat gudang pelabuhan dan sumber pengotor lainnya sehingga tidak akan terjadi penularan dan kontaminasi terhadap produk dan bahaya bagi masyarakat.

a. Dinding

Kondisi dinding di ruang tempat penjualan ikan harus terbuat dari bahan berupa keramik berwarna putih yang mudah dibersihkan, rata dan tidak retak-retak. Hingga ketinggian 1,2 m dinding ruang proses dibuat dari bahan yang tahan air dan mudah dibersihkan. Dinding dibersihkan sebelum, selama dan setelah proses. Pembersihan dilakukan dengan menyiram dinding dengan air, kemudian menyikat dan membilasnya dengan air klorin berkonsentrasi 200 ppm sebagai pembilasan terakhir. Pertemuan antara dinding dan lantai tidak membentuk sudut. Pertemuan antara lantai dan dinding serta dinding dan dinding mudah dibersihkan. Menurut Winarno dan Surono (2004), bagian dinding sampai ketinggian 2 m dari lantai harus dapat dicuci dan tahan terhadap bahan kimia.

b. Lantai

Konstruksi lantai di tempat penjualan ikan harus terbuat dari bahan berupa keramik yang mudah dibersihkan, lantai dibuat miring dengan derajat kemiringan sebesar 4° untuk menghindari adanya air yang tergenang, pertemuan lantai dengan dinding tidak membentuk sudut atau siku. Permukaan lantai halus tetapi tidak licin dan tidak kasar agar mudah dibersihkan.

Lantai ruang proses dibersihkan sebelum, selama dan setelah proses selesai menggunakan air bersih dan dibilas dengan larutan klorin 200 ppm. Sebelum proses produksi dimulai, petugas sanitasi menyiram lantai dengan air dan menyikatnya dengan sapu garuk karet untuk menghilangkan bau klorin sisa pembersihan lantai kemarin. Selama proses produksi berlangsung petugas sanitasi juga menjaga kebersihan dengan selalu mengambil kotoran yang tercecer di lantai dan membersihkan genangan air. Setelah proses produksi berlangsung, petugas sanitasi membersihkan saluran pembuangan dan membersihkan lantai dengan sapu garuk karet. Langkah terakhir adalah menyiram lantai dengan air klorin berkonsentrasi 200 ppm.



c. Ventilasi

Di dalam ruang tempat penjualan ikan harus dibuat ventilasi untuk sirkulasi udara sehingga dapat mencegah terjadinya kondensasi uap dalam ruangan tempat penjualan ikan.

d. Saluran pembuangan

Instalasi saluran pembuangan air limbah di ruang penjualan ikan terbuat dari bahan yang mudah dibersihkan, tahan karat, halus, dan rata. Saluran pembuangan yang menuju ke luar ruang pengolahan dilengkapi dengan alat pelindung berupa *filter screen* untuk menghindari masuknya tikus ke dalam ruang proses penjualan

### **2.3.2 Keamanan air dan es**

Air adalah faktor yang terpenting dalam penanganan ikan, mengingat air digunakan sebagai: bahan tambahan, pencuci, bahan pembuat es, untuk mencuci dan membersihkan peralatan, wadah dan mesin, serta sebagai air minum. Pada penanganan ikan segar air digunakan untuk tujuan pembuatan es, mencuci dan membersihkan peralatan dan wadah, mencuci produk (ikan). Penting untuk menjaga supply air yang aman untuk pembuatan es dan sanitasi permukaan sarana prasarana yang berhubungan dengan produk. Perlu juga menjaga agar tidak ada hubungan silang antara air yang bersih (*potable*) dan tidak bersih (*non potable*). Untuk menjamin mutu dan keamanan pangan ikan maka sebaiknya air yang digunakan adalah air yang bersih. Sumber-sumber air yang biasa digunakan adalah air pam, air sumur bor (air tanah) dan air laut.

Pada umumnya nelayan dan pedagang ikan menggunakan air laut untuk membersihkan ikan dan peralatannya karena selain mudah didapat juga dengan menggunakan air laut ikan lebih tahan dan tidak cepat busuk jika dibanding dengan menggunakan air tawar. Air laut harus bersih diambil sekitar 500 m dari pantai saat air pasang, kemudian ditampung, baru digunakan. Penampungan bertujuan untuk mengendapkan partikel-partikel tersuspensi dan cemaran fisik lainnya. Khusus untuk pembuatan es sebaiknya menggunakan air minum (PAM).



### **2.3.3 Pemeliharaan peralatan dan wadah**

Alat-alat yang kontak langsung dengan produk harus terbuat dari bahan plastik dan *stainless steel* yang bersifat halus, tahan karat, tahan air dan tahan terhadap bahan kimia. Rancang bangun, konstruksi dan penempatan peralatan serta wadah dibuat sedemikian rupa sehingga dapat menjamin pelaksanaan sanitasi dan higiene. Pembersihan setiap peralatan yang digunakan dalam setiap ruang proses seperti nampan dan baskom dilakukan oleh masing-masing bagian yang menggunakannya. Pembersihan dan pencucian peralatan ini dilakukan dengan cara dibilas dengan air tanpa menggunakan bahan desinfektan, sedangkan pencucian stoples dilakukan di ruang khusus pencucian. Pencucian stoples ini pun hanya menggunakan air dan air tersebut digunakan untuk 3-4 kali proses pencucian, hanya stoples yang sangat kotor dicuci menggunakan *sterbac*. Selain itu, peralatan lainnya seperti meja proses dibersihkan dengan *sterbac* dan basket dicuci dengan larutan klorin 15 ppm.

### **2.3.4. Kondisi dan kebersihan permukaan yang berkontak dengan produk**

Agar kondisi ikan tetap aman dikonsumsi oleh konsumen maka sebaiknya kebersihan dan keamanan permukaan yang kontak dengan ikan harus diperhatikan. Peralatan yang biasanya kontak dengan ikan: meja, pisau, wadah talenan, mesin penghancur es dan fasilitas kerja seperti: sarung tangan. Peralatan yang kontak dengan ikan sebaiknya memenuhi syarat sebagai berikut :

Bahan yang aman (tidak beracun, tidak menyerap air dan tahan karat)

- Mudah dibersihkan
- Permukaannya halus, termasuk sambungan sudut dan lipatan.

Bahan-bahan yang tidak diperbolehkan untuk peralatan/fasilitas yang berkontak dengan produk:

- Kayu (berkaitan dengan bakteri).
- Logam besi (karat).
- Kuningan (reaksi molekuler dan korosi).
- Galvanized metal (korosi dan larutnya bahan kimia).





## **2.4 Tinjauan Pasar Ikan Mojosari**

### **2.4.1 Tinjauan Lokasi**

Pasar ikan Mojosari terletak di Jl. Kartini Mojosari, Mojokerto. Dibangun pada tahun 2008 di Lahan bekas terminal utama Mojosari sebagai pasar ikan tempat relokasi pedagang ikan dari pasar legi Mojosari, letaknya tidak jauh dari pasar Legi Mojosari, hanya kurang lebih 500 meter dan berada pada jalan yang sama. Batas lingkungan sekitar pasar ikan Mojosari sebelah timur adalah sebuah garasi penyimpanan truck milik perusahaan swasta, sebelah utara adalah perumahan penduduk, sebelah barat adalah bekas terminal utama Mojosari yang kini difungsikan sebagai pasar buah terbesar di Mojosari, dan disebelah selatan adalah jalan raya Kartini.

### **2.4.2 Tinjauan Eksisting Bangunan**

Bangunan yang dibangun pada tahun 2008 ini tergolong bangunan modern. Pasar ikan Mojosari sebelumnya sudah beroperasi selama satu tahun sejak diresmikan. Namun pada tahun 2010 sudah tidak beroperasi sama sekali karena sepi pembeli sehingga para pedagang kembali berdagang di lokasi sebelumnya yaitu pasar legi Mojosari.

Karena sudah sempat beroperasi selama lebih kurang satu tahun, kondisi bangunan pasar ikan sebenarnya sudah siap untuk beroperasi, di bangunan tersebut dibagi dua zona yang dipisahkan oleh pintu masuk. Dua zona tersebut yaitu zona pasar ikan kering yang berbentuk stan tertutup dengan ukuran 3x4 meter untuk pedagang produk olahan ikan seperti ikan asap, krupuk ikan serta warung makan yang produknya adalah ikan dan Zona pasar basah yang memiliki stan berbentuk loss atau terbuka, dalam stan yang berukuran masing-masing 2x2,5 meter ini terdapat 1 meja pajang permanen yang terbuat dari dinding batu bata dilapisi keramik bagian atasnya, tempat pendingin dengan es permanen yang juga terbuat dari dinding batu bata, dan 1 wastafel. Dalam bangunan pasar ikan Mojosari, sudah dilengkapi fasilitas penunjang seperti toilet umum, ruang pendingin umum untuk ikan, dan juga terdapat kantor pengelola pasar ikan Mojosari. Mempunyai ciri khas arsitektur Majapahit dengan keberadaan gapura besar di pintu masuk pasar.



---

### **2.4.3 Citra Kota Mojosari, Kabupaten Mojokerto**

Karena salah satu yang dipersyaratkan untuk menjadi pasar tradisional adalah mampu merepresentasikan budaya masyarakat setempat agar pasar tersebut dapat menjadi gambaran daerah setempat. Maka perlu ditinjau dari kebudayaan masyarakat di daerah pasar ikan Mojosari.

Mojosari adalah kecamatan peraih adipura Jawa Timur karena kebersihan dan tata kotanya yang baik. Ikon Mojosari adalah tugu adipura yang berada di pertigaan jalan utama Provinsi. Mojosari adalah kota terbesar di Mojokerto sekaligus menjadi pusat pemerintahan ke dua dari kabupaten Mojokerto, karena menjadi peraih Adipura, maka gencar dilakukan pembangunan di kota Mojosari, salah satunya adalah kompleks pemerintahan yang berada di Jl. Hayam Wuruk dan Jl. Pemuda dengan gaya arsitektur khas Majapahit, karena Mojosari berada dalam wilayah Mojokerto yang terkenal dengan sejarah kerajaan Majapahit.

Kebiasaan masyarakat Mojosari dalam kebiasaan berbelanja adalah dengan berbelanja di pasar tradisional dan berbelanja di tukang sayur yang ada disekitar tempat tinggalnya, untuk pasar tradisional di daerah mojosari biasanya dimulai pukul 01.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB, selepas waktu itu, suasana pasar tradisional di Mojosari sepi dan hanya beberapa kios pedagang barang pecah belah.

### **2.4.4 Tinjauan Sains dan Teknologi yang diterapkan**

Penerapan sains dan teknologi dalam desain interior pasar ikan Mojosari sangat relevan. Penerapan sains khususnya sains bangunan dalam desain interior pasar ikan Mojosari dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Penerapan sains bangunan dan Teknologi dalam desain interior pasar ikan Mojosari antara lain :

- **Utilitas Bangunan.**

Utilitas Bangunan adalah suatu kelengkapan fasilitas bangunan yang digunakan untuk menunjang tercapainya unsur-unsur kenyamanan, kesehatan, keselamatan, kemudian komunikasi dan mobilitas dalam bangunan.



Perancangan bangunan harus selalu memperhatikan dan menyertakan fasilitas utilitas yang dikoordinasikan dengan perancangan yang lain, seperti perancangan arsitektur, perancangan struktur, perancangan interior dan perancangan lainnya.

Perancangan utilitas tersebut terdiri dari :

#### A. Perancangan Sistem Plambing

Sistem peratan plambing adalah suatu system penyediaan atau pengeluaran air ke tempat-tempat yang dikehendaki tanpa ada gangguan atau pencemaran terhadap daerah-daerah yang dilaluinya dan dapat memenuhi kebutuhan penghuninya dalam masalah air. Peralatan-peralatan plambing meliputi kebutuhan seperti peralatan penyediaan air bersih, penyediaan air panas, pembuangan air kotor, dll.

#### • **Pencahayaannya**

Pencahayaannya merupakan suatu kebutuhan dalam aktifitas interior, penciptaan pencahayaannya dalam desain interior terbagi menjadi dua macam, yaitu :

##### 1. Matahari (Pencahayaannya Alami)

Matahari adalah sumber cahaya atau penerangan alami yang paling mudah didapat dan banyak manfaatnya. Oleh karena itu harus dimanfaatkan semaksimal mungkin. Apalagi Indonesia sebagai daerah tropis yang terletak di garis katulistiwa matahari memancarkan sinar sepanjang tahun.

Tujuan pemanfaatan cahaya matahari sebagai penerangan alami dalam bangunan adalah sebagai berikut:

- a. Menghemat energy dan biaya operasional bangunan
- b. Menciptakan ruang yang sehat mengingat sinar matahari mengandung ultraviolet yang memberikan efek psikologis bagi manusia dan memperjelas kesan ruang
- c. Menggunakan cahaya alami sejauh mungkin ke dalam bangunan, baik sebagai penerangan langsung maupun tidak langsung.

##### 2. Cahaya Buatan

Pencahayaannya buatan dapat diperoleh salah satunya dengan pemasangan lampu yang energinya bersumber dari listrik.



- **Teknologi Lemari Pendingin (*Cold Storage*)**

Penggunaan teknologi lemari pendingin biasa digunakan dalam penyimpanan ikan pada supermarket atau swalayan modern, lemari pendingin tersebut biasanya bersuhu antara 0-4° Celcius. Lemari pendingin mempunyai fungsi untuk mengawetkan ikan, namun pada pasar ikan tradisional juga tidak menutup kemungkinan untuk dapat menerapkan teknologi ini sebagai tempat penyimpanan ikan yang berfungsi sebagai pengawetan juga dapat melindungi ikan dari kontaminasi debu atau bakteri.



Gambar 2.1 Teknologi lemari pendingin



---

## **BAB III METODOLOGI DESAIN**

### **3.1 METODOLOGI**

Metode desain adalah urutan langkah atau proses yang dilakukan untuk menemukan konsep desain. Metode penelitian yang digunakan untuk mencapai konsep desain adalah metode penelitian Kuantitatif. Adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena social. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indicator. Setiap variable yang di tentukan di ukur dengan memberikan symbol – symbol angka yang berbeda – beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variable tersebut. Dengan menggunakan symbol – symbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat di lakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang belaku umum di dalam suatu parameter. Tujuan utama dari metodologi ini ialah menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Generalisasi ialah suatu kenyataan kebenaran yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang di perkirakan akan berlaku pada suatu populasi tertentu. Generalisasi dapat dihasilkan melalui suatu metode perkiraan atau metode estimasi yang umum berlaku didalam statistika induktif. Metode estimasi itu sendiri dilakukan berdasarkan pengukuran terhadap keadaan nyata yang lebih terbatas lingkupnya yang juga sering disebut “sample” dalam penelitian kuantitatif. Jadi, yang diukur dalam penelitian sebenarnya ialah bagian kecil dari populasi atau sering disebut “data”. Data ialah contoh nyata dari kenyataan yang dapat diprediksikan ke tingkat realitas dengan menggunakan metodologi kuantitatif tertentu. Penelitian kuantitatif mengadakan eksplorasi lebih lanjut serta menemukan fakta dan menguji teori-teori yang timbul. Dalam pengumpulan data, dilakukan dengan cara survey. Yaitu dengan cara observasi lapangan, wawancara, dan kuisioner.



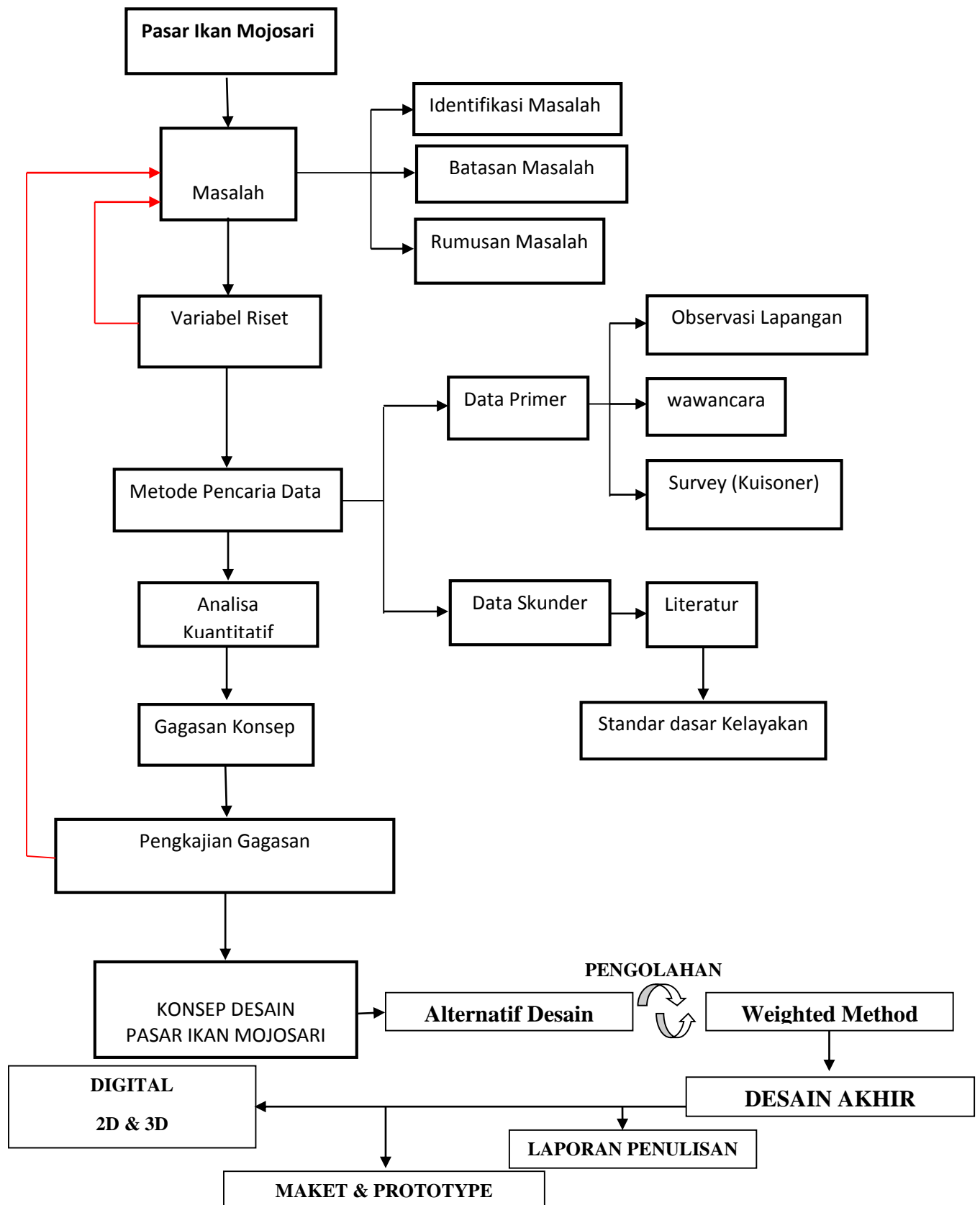


Diagram 3.1 *Mind Mapping Riset* (Penulis)



### **3.2 TAHAP PENGUMPULAN DATA**

Dalam melakukan riset, maka diperlukan upaya dalam pengumpulan data untuk mendukung penulisan riset. Pengumpulan data tersebut dibagi menjadi dua yaitu pengumpulan data primer dan data sekunder.

#### **3.2.1 Pengumpulan Data Primer:**

Pengambilan data primer dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan langsung dengan objek riset. Dalam tahap pengumpulan data dilakukan beberapa metode pengambilan data, yaitu :

##### **1. Observasi Lapangan (Langsung)**

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi objek studi yang sebenarnya sehingga dapat memperoleh gambaran tentang eksisting yang diperoleh dengan mendatangi sumber data lalu melakukan pengamatan dan pengambilan dokumentasi. Dari kegiatan observasi lapangan bertujuan untuk mencari data antara lain :

1. Kondisi Bangunan Pasar ikan Mojosari untuk mengetahui luasan bangunan, fasilitas sudah ada, dan kesan fisik maupun psikologis ketika berada di dalam area pasar ikan
2. Mengetahui kondisi lingkungan sekitar bangunan pasar baik secara fisik maupun social dan mengetahui dampak-dampak yang ditimbulkan dari lingkungan sekitar baik dampak positif maupun dampak negative dan dampak-dampak pasar ikan Mojosari terhadap lingkungan sekitar
3. Kegiatan yang dilakukan di sentra ikan pasar legi Mojosari serta kebiasaan masyarakat baik pedagang maupun pembeli saat melakukan transaksi jual beli. Sehingga dapat diketahui apa saja fasilitas yang dibutuhkan oleh pedagang dan pembeli.
4. Suasana dan kondisi pasar ikan modern yang telah memenuhi syarat dasar kelayakan pasar ikan serta fasilitas yang dimiliki.
5. Mengetahui berbagai macam kebutuhan dan fasilitas yang diperlukan pada pasar ikan.

Observasi yang dilakukan dibagi menjadi dua objek studi, yaitu :

1. Observasi fisiologis pada objek studi yaitu pasar ikan Mojosari sebagai Objek riset dan observasi fisiologis maupun psikologis di pasar Legi Mojosari sebagai sasaran relokasi.



2. Pengamatan secara langsung pada objek pembanding yang akan dijadikan studi tentang standar dasar kelayakan pasar ikan. Antara lain Supermarket yang menjual ikan di daerah sekitar objek riset yaitu Carrefour Mojokerto dan supermarket Sanrio.

## **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan sumber data yang jelas, wawancara berupa pertanyaan secara langsung. Sifat pertanyaan dalam wawancara ini lebih dalam. Tujuan dalam wawancara ini adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang :

1. Latar belakang pembangunan Pasar Ikan Mojosari
2. Aktivitas dan kebutuhan ruang di Pasar Ikan Mojosari.
3. Konsep pasar yang direncanakan di Pasar ikan Mojosari.
4. Rencana pengembangan Pasar Ikan Mojosari kedepannya.
5. Mengetahui perkembangan permasalahan pada Pasar ikan Mojosari yang dapat dibantu dengan konsep desain
6. Mengetahui keadaan terbaru dari pasar ikan Mojosari baik eksisting dari interior maupun data-data tentang pengguna.

Maka dalam wawancara ini, target wawancara adalah Departemen Peternakan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto selaku pengelola.

## **3. Survey pengguna melalui Kuisioner**

Survey secara langsung kepada pengguna interior untuk persepsi terhadap fasilitas dan keinginan pengguna pada Pasar ikan Mojosari dapat dilakukan melalui pembagian kuisioner

Kuisioner berupa pertanyaan yang berhubungan dengan variable-variabel riset, kemudian kuisioner dibagikan kepada responden survey, antara lain pedagang ikan di pasar legi Mojosari, pembeli ikan di pasar legi Mojosari dan di pasar modern (Carrefour dan Sanrio). Beberapa hal yang diperhatikan dalam melakukan pengambilan data melalui kuisioner :

- Responden berhubungan dengan variable riset
- Pertanyaan dalam Kuisioner berhubungan dengan variable riset
- Pertanyaan singkat dan jelas

Dalam melakukan pengambilan data mengenai persepsi pengguna Pasar Ikan Mojosari, target *audience* bisa diambil dari berbagai kalangan, antara lain :

- Pedagang ikan di Pasar Legi Mojosari (Subjek Utama)
- Pembeli Ikan di Pasar Legi Mojosari (Subjek Utama)
- Pembeli ikan di Carrefour dan Sanrio Mojokerto (Subjek Pembanding)



Pertanyaan didalam kuisioner ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pandangan masyarakat tentang pasar ikan sekaligus objek riset, serta mengetahui isu-isu yang berkembang ditengah masyarakat tentang relokasi pedagang ikan dari pasar legi ke pasar ikan Mojosari. Dalam kuisioner ini, pertanyaan tidak terkait dengan konsep desain interior secara langsung, melainkan terkait antara fasilitas dan harapan masyarakat pada pasar ikan Mojosari untuk kedepannya. Berikut Contoh Kuisioner yang dibagi berdasarkan targetnya:

**Kuisioner Untuk Pembeli Ikan di Pasar Legi Mojosari**

No.

Nama : ..... (Boleh Tidak Diisi)

Usia : ..... (Boleh Tidak Diisi)

Jenis Kelamin : A. Laki-Laki B. Perempuan

Pekerjaan :

A. Ibu Rumah Tangga B. Pedagang C. PNS D. Wisawasta E. TNI/Polri

F. Tenaga Kesehatan (Dokter, perawat, Bidan) G. Lain-lain

1. Seberapa Sering anda berbelanja ikan?

A. Setiap Hari B. 2-3kali Seminggu C. 1kali seminggu D. 2-3 Sebulan E. Tidak Tentu

2. Berapa kebutuhan anda setiap kali berbelanja ikan? (dalam satuan Kg / Kemasan)

A. < 1 Kg B. 1 Kg C. 2-3 Kg D. 5-8 Kg E. > 8Kg

3. Untuk apa anda berbelanja ikan?

A. Konsumsi Keluarga B. Keperluan Warung C. Dijual Kembali D. Pesta/Hajatan

4. Apakah anda nyaman berbelanja ikan di Pasar Legi Mojosari terkait dengan Lokasi TPS Pasar Legi?

A. Nyaman saja B. Tidak Nyaman

5. Apakah anda setuju bila seluruh pedagang ikan pasar legi direlokasi ke Pasar Ikan Mojosari?

A. Ya B. Tidak

Alasan Anda Menjawab Tidak pada soal nomor 4

A. Jauh B. Tempat yang baru Tidak Lebih baik C. Lainnya (Tuliskan.....)

.....

6. Apakah Anda Pernah Berbelanja Ikan di Pasar Ikan Mojosari?

A. Pernah B. Tidak Pernah

(Jika anda menjawab pernah silahkan lanjutkan pertanyaan dibawah ini, jika anda menjawab tidak pernah silahkan serahkan kembali kuisioner ini kepada pemberi kuisioner. atas partisipasinya Kami ucapkan terimakasih)

7. Apa pandangan Negatif anda terhadap bangunan pasar ikan Mojosari?

.....

8. Apa saja yang perlu diperbaiki dari Pasar Ikan Mojosari?

.....



**Kuisoner Untuk Pedagang Ikan di Pasar Legi Mojosari**

No.

Nama : ..... (Boleh Tidak Diisi)

Usia : ..... (Boleh Tidak Diisi)

Jenis Kelamin : A. Laki-Laki B. Perempuan

1. Sudah berapa Lama anda berjualan ikan di Pasar Legi Mojosari?

A. < 1th B. 3-5 Th. C. 5-10 Th D. >10 Th

2. Berapa Penjualan ikan rata-rata Tiap hari? (Dalam Kilo Gram atau dalam Kemasan)

A. <10kg B. 10-15 Kg C. 15-25 Kg D. Lebih dari 25 Kg

3. Kapan anda memulai berjualan ikan? (waktu setiap harinya)

.....

4. Apakah saat ini fasilitas yang ada di pasar legi cukup untuk membantu anda berdagang ikan?

A. Cukup B. Lumayan C. Tidak D. Kesulitan dengan fasilitas yang ada

5. Apakah anda Nyaman berjualan ikan yang letaknya berdekatan dengan TPS pasar Legi?

.....

6. Apakah anda Setuju terhadap relokasi pedagang ikan pasar legi ke pasar ikan Mojosari?

A. Setuju B. Tidak

Sertakan alasannya : .....

.....

7. Apa Tanggapan anda terhadap Pasar Ikan Mojosari?

.....

8. Bagaimana bila pasar ikan Mojosari direvitalisasi agar dapat memenuhi standard kelayakan pasar ikan? Apakah anda akan mengikuti program revitalisasi pemerintah?

.....

9. Dalam berdagang ikan, apa saja kendala yang anda alami?

.....

10. Apa yang anda harapkan pada pemerintah bila nantinya anda direlokasi ke Pasar Ikan Mojosari?

.....





**Kuisoner Untuk Pembeli Ikan di Pasar Modern (Carrefour dan SanRio Mojokerto)**

NO.

Nama : ..... (Boleh Tidak Diisi)

Usia : ..... (Boleh Tidak Diisi)

Jenis Kelamin : A. Laki-Laki B. Perempuan

Pekerjaan :

B. Ibu Rumah Tangga B. Pedagang C. PNS D. Wisaswasta E. TNI/Polri

F. Tenaga Kesehatan (Dokter, perawat, Bidan) G. Lain-lain

1. Seberapa Sering anda berbelanja ikan?

B. Setiap Hari B. 2-3kali Seminggu C. 1kali seminggu D. 2-3 Sebulan E. Tidak Tentu

2. Berapa kebutuhan anda setiap kali berbelanja ikan? (dalam satuan Kg / Kemasan)

B. < 1 Kg B. 1 Kg C. 2-3 Kg D. 5-8 Kg E. > 8Kg

3. Untuk apa anda berbelanja ikan?

B. Konsumsi Keluarga B. Keperluan Warung C. Dijual Kembali D. Pesta/Hajatan

4. Apakah yang membuat anda lebih memilih pasar modern dari pada berbelanja di pasar tradisional?

.....

5. Bila pasar ikan tradisional telah mengalami revitalisasi sehingga membuat kondisi nyaman, apakah anda akan berbelanja ke pasar ikan tradisional?

B. Ya B. Tidak

6. Fasilitas apa saja yang diinginkan bila berbelanja di pasar ikan tradisional?

.....

.....

## 1.2.2 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang tidak berhubungan yang berhubungan langsung dengan objek riset, namun masih memiliki keterkaitan. Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara antara lain :

### 1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan data sekunder yang didapatkan dari pihak yang tidak berkaitan langsung dan didapatkan dengan jalan menghimpun data yang ada kemudian dianalisa untuk mendapatkan perolehan data, pencarian data diperoleh dari Jurnal, buku peraturan, laporan penelitian, internet, koran dan majalah. Data dan informasi yang dicari adalah :



1. Tinjauan tentang Kondisi Pasar ikan tradisional di Indonesia
2. Tinjauan tentang desain interior untuk Pasar Ikan
3. Tinjauan Sains dan teknologi yang dapat diterapkan pada desain Interior Pasar Ikan
4. Tinjauan psikologi Jual beli di Pasar tradisional
5. Tinjauan standar dasar kelayakan pasar ikan
6. Tinjauan tentang elemen pembentuk interior sebagai referensi desain interior pasar ikan

## **2. Wawancara Tokoh/Pakar**

Wawancara kepada tokoh/ pakar yang mempunyai keahlian dibidangnya dalam hal ini yang memiliki keahlian di bidang perikanan maupun desain interior dilakukan untuk menghimpun data-data yang kemudia akan dianalisa untuk mendapatkan referensi tambahan sebagai rujukan untuk penyusunan konsep. Wawancara dilakukan untuk tujuan antara lain :

- Standar dasar kelayakan pasar ikan
- Material-material yang sesuai standar kelayakan pasar ikan
- Penerapan sains dan teknologi yang dapat diterapkan pada desain interior pasar ikan
- Desain interior yang sesuai untuk pasar ikan tradisional



## **BAB IV KONSEP DESAIN**

### **4.1 Rangkuman Hasil Penelitian**

Ditinjau secara geografis, Indonesia adalah daerah dengan iklim tropis, sehingga bangunan yang ada harus disesuaikan dengan iklim tropis agar pengguna bangunan merasa nyaman. Begitu pula dengan bangunan umum seperti pasar tradisional. Pasar ikan Mojosari terletak di daerah Mojosari yang udaranya cukup sejuk, namun karena dampak perkembangan industri, Mojosari menjadi kota dengan polusi yang cukup tinggi. Lokasi pasar ikan ada di pinggir kota Mojosari, terdapat perumahan dan pasar buah yang membawa dampak cukup baik bagi perkembangan pasar ikan Mojosari kedepannya, namun terdapat juga garasi truk milik industri swasta serta letaknya di pinggir jalan raya membuat pasar ikan ini terkena dampak polusi yang cukup tinggi sehingga berdampak pada kualitas ikan dan suasana yang tidak nyaman. Saat ini, pasar ikan Mojosari tidak berfungsi sama sekali, setelah sebelumnya pedagang ikan dari pasar legi Mojosari menolak untuk berdagang di pasar tersebut. Pasar ikan Mojosari memang didirikan sebagai tempat relokasi pedagang ikan tersebut, namun proses tersebut tidak dapat berjalan dikarenakan perencanaan pasar ikan Mojosari yang tidak maksimal, dan membutuhkan perencanaan yang lebih tepat lagi, salah satunya dengan desain interior sebagai penciptaan ruang yang tepat serta sebagai rekomendasi pemerintah untuk melakukan revitalisasi.

Penelitian terhadap pasar ikan Mojosari telah dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan daya jual beli pada pasar tersebut, penelitian tersebut terdiri dari beberapa metode antara lain, observasi lapangan, wawancara dengan pemilik obyek dalam hal ini adalah dinas peternakan dan perikanan Kabupaten Mojokerto, Jatim, dan metode dengan survey melalui kuisioner yang ditujukan pada penjual dan pembeli yang ada di pasar ikan tradisional dan pembeli ikan pada pasar modern.

Setelah metode-metode penelitian dilakukan, telah didapatkan data sesuai dengan variabel penelitian. Dari variabel standar dasar kelayakan, pasar ikan Mojosari belum dapat memenuhi standar tersebut. Ditinjau dari citra kebersihan dan penyediaan fasilitas, pasar tersebut tidak memiliki saluran pembuangan air limbah pencucian ikan yang diharuskan ada untuk pasar ikan, tidak tersedia tempat khusus sebagai tempat pencucian/sterilisasi ikan yang baru tiba dari pengangkutan. Dari variabel sains dan teknologi untuk mencapai tujuan-tujuan desain, maka didapatkan solusi-solusi desain maupun penciptaan teknologi yang dapat memberikan nilai tambah pada objek. Seperti sains bangunan untuk utilitas, pencahayaan, penghawaan dan penciptaan teknologi seperti *cold storage* untuk mengawetkan ikan lebih lama dan bersih. Dari variabel pengunjung telah dilakukan survey dengan kuisioner yang diberikan pada penjual dan pembeli ikan di pasar legi Mojosari sebagai target relokasi ke pasar ikan Mojosari dan para pembeli ikan di pasar modern untuk dapat mengadopsi nilai lebih pada pasar modern yang memungkinkan untuk diterapkan pada pasar ikan Mojosari agar mampu meningkatkan daya jual beli di pasar tersebut. Penelitian tersebut telah mendapatkan data-data untuk dianalisa sehingga nantinya dapat ditemukan konsep desain yang tepat. Hasil dan ide desain ditulis dalam tabel dibawah ini, antara lain :



**Obyek : Pasar Ikan Mojosari**

NO.	Variabel	Temuan	Ide Desain
1	Standar dasar kelayakan	<p>Kelayakan pasar ikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki saluran pembuangan limbah disetiap stan</li> <li>• Tidak tersedia tempat khusus pencucian ikan yang baru datang dari pengangkutan</li> <li>• Material interior yang tidak sesuai standar</li> <li>• Terkesan kumuh (dinding, struktur baja berkarat)</li> </ul> <p>Kelayakan pasar tradisional :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki gapura khas majapahit sebagai citra kota Mojokerto</li> <li>• Stan tertata rapi</li> </ul>	<p>Pasar ikan tradisional dengan fasilitas lengkap dan modern sesuai standar kelayakan yang mencitrakan kota Mojosari</p>
2	Sains dan Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Utilitas bangunan sangat minim antara lain saluran pembuangan tidak tersedia</li> <li>• udara cukup panas</li> <li>• pencahayaan saat malam sangat kurang, menggunakan lampu gantung kecil</li> <li>• dampak polusi lingkungan sekitar</li> <li>• cukup tinggi</li> </ul>	
3	Pengunjung (pasar legi Mojosari sebagai sasaran relokasi)	<p>Pandangan terhadap pasar ikan Mojosari :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• moderen namun tempat masih kotor</li> <li>• tidak nyaman saat melakukan transaksi jual beli karena jarak antar stan cukup dekat</li> </ul> <p>harapan terhadap pasar ikan tradisional :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• lebih bersih</li> <li>• fasilitas lengkap untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan saat berbelanja</li> <li>• lebih bagus (desain)</li> <li>• aman</li> </ul>	

Tabel 5.1 . Tabel Rangkuman Hasil Penelitian



## 4.2 Konsep Rancangan

Setelah mendapatkan rangkuman hasil penelitian, maka data-data tersebut dapat dikembangkan menjadi konsep desain. Penjelasan konsep desain tersebut terdapat pada tabel konsep desain dibawah ini.

Konsep Rancangan	Gambaran Aktifitas		Gambaran style tema Interior (Nuansa)	
Pasar ikan berkonsep Modern rekreatif dan edukatif sebagai citra kota Mojosari	1	Pengunjung memasuki area pasar	1	<i>Entrance</i> adalah pemisah antara area stan basah dan stan kering. Terdapat aquarium yang didesain dengan candi Majapahitan.
	2	Pengunjung berjalan di area pasar untuk mencari ikan yang diinginkan	2	Sirkulasi dua arah, sisi kanan kiri adalah stan pedagang, material lantai keramik doff, dengan 2 warna berbeda, yaitu warna coklat tua untuk sirkulasi pengunjung berinteraksi dengan pedagang dan warna coklat muda sebagai sirkulasi bebas. menggunakan penerangan <i>down light</i> saat malam hari hingga pagi hari dan saat siang hari menggunakan pencahayaan alami kecuali untuk stan basah menggunakan penerangan buatan selama beraktifitas.
	3	Pengunjung membeli ikan di area stan basah	3	Desain tiap-tiap stan bertemakan khas majapahitan yang diaplikasikan pada latar belakang stan yang berdinding batu bata ekspose yang digunakan adalah batu bata jenis press yang kualitasnya lebih bagus, halus dan bersih dengan cover multiplek berbentuk candi-candian majapahit
	4	Pengunjung berbelanja ikan di areal stan kering	4	Stan yang berjajar dengan partisi dinding masiv yang berlubang bersekat besi berbentuk ikan. Memberikan kesan tetap terbuka antar tiap stannya, menyimbolkan keguyub-an pasar tradisional





	5	Pengunjung menikmati fasilitas yang dapat memberikan hiburan dan edukasi setelah berbelanja serta untuk menarik minat semua kalangan untuk berbelanja di pasar ikan Mojosari	5	Terdapat aquarium-aquarium dinding dengan desain candi-candian Mojopahit sebagai sarana hiburan, serta banyak terdapat poster-poster yang berisi tentang pengetahuan ensiklopedia perikanan.
	6	Perlakuan terhadap ikan	6	Setiap stan kering memiliki fasilitas sink, meja untuk membersihkan ikan dan bak penyimpanan ikan untuk stok ikan setelah didapat dari <i>coolstorage</i>

Tabel 4.2 . Tabel Konsep Rancangan

#### 4.2.1 KONSEP SISTEM JUAL BELI

Sebelum membuat konsep tentang desain interior, konsep untuk aktifitas jual beli dibuat untuk menentukan kebutuhan aktifitas dan fasilitas dalam desain interior. Konsep aktifitas jual beli di pasar ikan Mojosari tetap mengadopsi konsep pasar tradisional, yaitu dengan prinsip "jual sehari habis". Artinya, semua barang yang diperjual belikan hanya didisplay dan dijual pada hari itu juga serta ikan dalam kondisi selalu segar, tidak seperti konsep pasar modern yang menjual ikan yang tidak harus terjual hari itu juga karena menggunakan fasilitas frezeer agar ikan yang didsplay beku serta tahan lama.

##### A. Alur Distribusi Ikan

Alur penjualan ikan di pasar ikan Mojosari adalah, ikan segar yang datang langsung dari pengepul besar,tambak, atau tempat budidaya masuk ke pasar dan ditampung didalam *coldstorage* yang berkapasitas lebih dari 1 TON ikan segar. Didalam *coldstorage*, ikan dibagi lagi didalam box berdasarkan pembelian pedagang masing-masing kios. Setelah ikan terbagi sesuai kepemilikannya, ikan melalui proses pembersihan agar kualitas ikan tetap terjaga dan semakin baik. Setelah proses pembersihan, ikan dapat langsung didistribusikan pada kios-kiso utamanya di area stan basah. Dalam proses distribusinya, troli atau alat pendistribusian mempunyai jalur khusus untuk menuju masing-masing kios, agar tidak mengganggu proses jual beli yang terjadi.

Didalam masing-masing kios, terdapat bak sebagai penampung ikan yang telah disistribusikan. Bak tersebut hanya berfungsi sebagai tempat penampung saja dengan keamanan dan penjaga kualitas mutu dengan pintu geser dari kaca. Hal tersebut dimaksudkan agar ikan terhindar dari debu maupun polusi yang ditimbulkan akibat lokasi yang sangat berdekatan dengan jalan raya utama. Bak tersebut mempunyai daya tampung sekitar 150Kg. Untuk mendisplay ikan, tiap kios mempunyai alat display berupa mesin pendingin atau refrigator dengan sumber energi listrik guna menjaga kualitas ikan. Atau alternatif kedua untuk



pedagang yang tidak menggunakan refrigotor, dapat menggunakan alas display yang berlapis keramik.



## B. WAKTU JUAL BELI

Untuk waktu jual beli ikan, juga mengadopsi waktu pada pasar tradisional. Berbeda dengan pasar modern yang cenderung mengikuti jam operasional swalayan atau super market, yaitu berkonsep “12Hours” dari jam 9.00 hingga 21.00. Dalam pasar tradisional, kegiatan dimulai pukul 22.00 – 24.00 untuk proses distribusi ke pedagang pasar. Pukul 01.00 biasanya serentak pedagang mulai melakukan proses jual beli hingga menjelang siang pukul 11.00

Kegiatan	Pasar ikan tradisional	Pasar Ikan Modern (Swalayan)
Persiapan Distribusi	Jam 23.00-24.00	Malam hari
Jual-Beli	01.00 – 11.00	09.00-21.00
Persiapan Tutup	11.00-11.30	21.00

4.3 tabel Waktu Operasional

## 4.3 KONSEP DESAIN INTERIOR

Setelah membuat table konsep rancangan, maka didapatkan gambaran-gambaran ide untuk konsep desain interior. Sesuai hasil analisa yang didapatkan dari riset yang dilakukan sebelumnya, maka didapati ide rancangan desain interior berkonsep modern yang mengusung sisi rekreatif dan edukatif sebagai citra kota Mojosari.

### 4.3.1 MODEREN

Modern yang diaplikasikan pada desain pasar ikan Mojosari adalah mengadopsi keunggulan-keunggulan yang dimiliki pasar modern atau swalayan dan mall yang menjual ikan basah dan kering. Berikut keunggulan yang diterapkan pada desain pasar ikan Mojosari :

#### A. Tata Letak

Konsep utama pasar modern adalah memudahkan pengunjung untuk menjangkau setiap kebutuhannya, maka tata letak stan juga memudahkan pengunjung dalam menjangkaunya. Desain tata letak stan saling berhadapan dengan sirkulasi pengunjung ditengahnya atau sering disebut dengan *double loaded*. Sirkulasi pengunjung adalah sirkulasi bebas yang dapat diakses oleh siapa saja untuk memilih barang/ikan yang dibutuhkan.



<b>Stan pedagang</b>	<b>Sirkulasi pengunjung</b>	<b>Stan pedagang</b>
<b>Stan pedagang</b>		<b>Stan pedagang</b>

Gambar 4.1 Rencana Tata letak

## **B. Zoning**

Zoning pada pasar ikan Mojosari diperlukan agar konsumen/pengunjung semakin mudah dalam melakukan belanja ikan kebutuhannya. Zoning pertama adalah berdasarkan dari barang yang dijual, seperti pedagang ikan basah dan pedagang ikan kering. Maka, zoning terbagi menjadi 2 area yaitu stan area basah dan stan area kering. Stan area basah, desain interior sesuai fungsi dan aktifitasnya seperti penggunaan partisi dinding keramik, drainase, bak penyimpanan ikan, dll sedangkan desain interior pada stan area kering dibuat petak dan dinding bersifat permanen dan massif. Karena, berhubungan dengan system keamanan stan yang memiliki pintu dengan system rolling door. Zoning ini dapat dibedakan menjadi 2 area yang dipisahkan dari area pintu masuk.

Sedangkan zoning kedua dapat dilakukan berdasarkan tipe dagangan, seperti pedagang ikan lele, pedagang ikan sari kali, pedagang ikan laut. Zoning ini dilakukan dengan cara mengelompokkan para pedagang dengan stan yang berdekatan (kelompok)

<b>Area Stan Kering</b>	<b>Area Pintu Masuk</b>	<b>Area Stan Basah</b>
-------------------------	-------------------------	------------------------

Gambar 4.2 Zoning sirkulasi Area

## **C. Fasilitas & Sistem**

Fasilitas lengkap dan system yang canggih merupakan salah satu azas pasar modern yang seringkali tidak dimiliki oleh pasar tradisional. Fasilitas yang dapat menjadi keunggulan pasar modern antara lain :

### **1. Fasilitas kebersihan**

Kebersihan menjadi prioritas utama didalam pasar modern dan merupakan permasalahan umum yang terjadi hampir di setiap pasar tradisional. Permasalahan



kebersihan merupakan permasalahan paling utama di pasar tradisional. Beberapa akibat contohnya ialah becek, berdebu, banyak berkeliaran hewan seperti kucing dan tikus, banyak sampah yang berserakan, hingga kesadaran pengguna yang kurang karena petugas kebersihan yang dimiliki biasanya hanya bertugas mengambil sampah dan tidak bertanggung jawab terhadap kebersihan segala sesuatu yang digubakan untuk berdagang. Jadi dari permasalahan tersebut, solusi yang tepat adalah :

- **LANTAI**

Memasang lantai keramik doff sebagai lantai yang digunakan agar tidak kotor dan mudah membersihkannya dibanding material paving atau ubin yang kebanyakan digunakan untuk pasar tradisional



Gambar 4.3 Keramik Doff

- **SANITASI**

Sanitasi dapat dicapai dengan membuat drainase yang diaplikasikan pada lantai atau *floordrain*. Pengaplikasian drainase akan mencegah terjadinya genangan air dan memudahkan dalam pembersihan area.



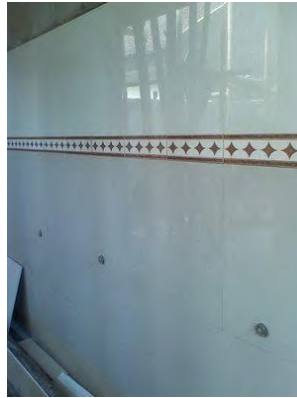
Gambar 4.4 Saringan almunium *stainlesssteel*  
sebagai saringan drainase

- **DINDING**

Dinding khususnya untuk area stan basah adalah area yang seringkali berkontak langsung dengan produk ikan dan air. Maka untuk mencegah kontaminasi seperti jamur, lumut, dan kontaminasi lainnya, maka dinding dilapisi keramik berwarna putih dari titik 0 hingga ketinggian 110cm karena kontak langsung terjadi pada ketinggian tersebut. Warna keramik putih juga dipilih karena



memudahkan penditeksian kotor secara visual, karena indikator kebersihan yang paling mudah adalah secara visual.



Gambar 4.5 Keramik dinding aplikasi ketinggian  
0-110cm

- **PLAFON**

Permasalahan lainnya yang berdampak pada kebersihan ialah struktur atap pasar yang terbuat dari besi dan diekspose tanpa plafon seringkali berkarat dan menghasilkan kotoran seperti sarang laba-laba. Maka dalam desain pasar ikan Mojosari plafon selain berfungsi sebagai estetika desain, juga mencegah dampak buruk tersebut. Plafon terbuat dari gypsum yang tahan air sehingga tidak mudah berjamur serta tidak menimbulkan kotor seperti rontokan debu.



Gambar 4.6 Plafon Gypsum dengan desain  
upceilling

- **PETUGAS KEBERSIHAN**

Meskipun tidak berhubungan dengan desain interior, petugas kebersihan adalah pendukung desain, sebagai petugas yang bertanggung jawab terhadap kebersihan pasar hingga stan yang digunakan pasar pedagang beserta segala fasilitasnya.

## **2. FASILITAS FURNITUR**

Fasilitas furniture yang digunakan pada pasar modern adalah furniture yang canggih dan mendukung segala aktifitas dengan sangat efektif. Berikut adalah perbandingan fasilitas yang digunakan pada pasar modern dan pasar ikan tradisional:





Variabel	Pasar Ikan Modern	Pasar Ikan Tradisional
<b>Penyimpanan Ikan</b>	Box kedap udara	Ember, sebagian menggunakan box kedap udara
<b>Proses Pembersihan</b>	Kran & sink	Ember dan selang air, potensi genangan air dan becek
<b>Tempat display</b>	Lemari pendingin	Meja kayu dilapis plastik
<b>Fasilitas untuk penyimpanan barang</b>	ADA	TIDAK ADA

Tabel 4.a Tabel perbandingan fasilitas

- **PROSES PEMBERSIHAN**

Tempat untuk memfasilitasi proses pembersihan sangat dibutuhkan pada pasar ikan, karena pembersihan ikan merupakan aktifitas utama yang terjadi di pasar ikan. Pada desain interior pasar ikan Mojosari, untuk tempat proses pembersihan, menggunakan kran dan sink sebagai sanitasi air kotor dan pembuangan air bersih, untuk meja pembersihan, terbuat dari dinding cor permanen, hal ini untuk kekuatan dan ketahanan meja untuk proses ini. Materialnya menggunakan keramik warna putih dengan tekstur sedikit kasar dan tidak licin. Hal ini agar memudahkan dalam membersihkan ikan atau tidak terpeleset. Sink dankran menggunakan merk TOTO type KY 1005, karena desain kran dan ukuran sink sesuai dengan konsep desain.



Gambar 4.7 single kitchen Sink TOTO KY 1005



- **PENYIMPANAN IKAN**

Tempat penyimpanan ikan yang dimaksud adalah tempat untuk menyimpan ikan (stok) yang tidak terdisplay, karena meja display terbatas untuk kuantitas display. Tempat penyimpanan harus bersih dan membuat ikan menjadi tahan lama. Pada pasar ikan Modern, penyimpanan menggunakan box kedap udara yang terbuat dari styrofoam atau plastik sedangkan yang sering digunakan pada pasar tradisional adalah yang terbuat dari styrofoam. Pada pasar ikan Mojosari, tempat penyimpanan yang digunakan adalah dari bak permanent dilapisi keramik dan memiliki pintu geser dari kaca.

- **DISPLAY**

Pada pasar ikan Mojosari, display ikan menggunakan lemari pendingin dari produk fabrikasi. Penggunaan lemari pendingin ini hanya sebagai keamanan atas dampak negative yang ditimbulkan oleh lingkungan sekitar pasar seperti polusi akibat kendaraan dan debu. Lemari pendingin ini mempunyai system hanya sebagai pendingin saja, tanpa system *freezer* atau pembekuan ikan, sehingga ikan tetap segar seperti yang dijual pada pasar ikan tradisional. Bila tanpa penggunaan listrik, maka cukup ditambahkan serbuk es batu didalam lemari pendingin ini, agar kualitas ikan didalamnya tetap terjaga. Lemari pendingin ini mempunyai pintu geser kaca bening sehingga kualitas ikan tetap bersih dan juga ikan dapat terdisplay dengan baik karena ikan terlihat sangat jelas dibalik kaca bening. Produk tersebut didapat dari [grahamesin.com](http://grahamesin.com) dengan tipe WCZ 208L

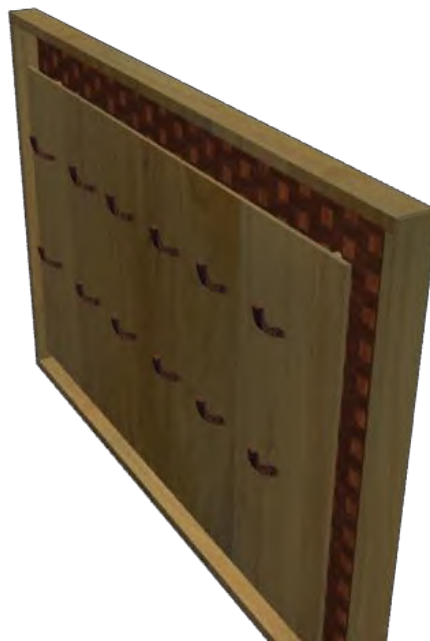


Gambar 4.8 lemari pendingin sebagai meja display



- **FASILITAS PENYIMPANAN BARANG**

Dalam konsep desain pasar ikan Mojosari, fasilitas ini terdapat di setiap masing-masing kios pedagang baik di area pasar basah maupun kering. Di kios basah, rak penyimpanan terdapat di bawah meja proses pembersihan. Terbuat dari material dinding cor dengan tutup multiplek dilapis alumunium dan di kios kering, terdapat meja kasir yang memiliki rak dan laci. Sedangkan untuk pengunjung, fasilitas ini terdapat hanya di area toilet. Saat pengunjung memasuki toilet akan sangat kesulitan bila membawa barang belanjaan yang banyak. Maka dalam desain interior pasar ikan Mojosari, diakomodasikan dengan fasilitas tersebut berupa rak gantung untuk barang bawaan yang kebanyakan berupa tas jinjing dan tas kresek. Untuk keamanan, disediakan petugas untuk menjaga tas tersebut dengan system penomoran rak, untuk jangka panjang, rak tersebut dapat dikembangkan dengan gantungan yang memiliki system kunci seperti system kunci pada pintu.



Gambar 4.9 rak gantung untuk pengunjung di area toilet

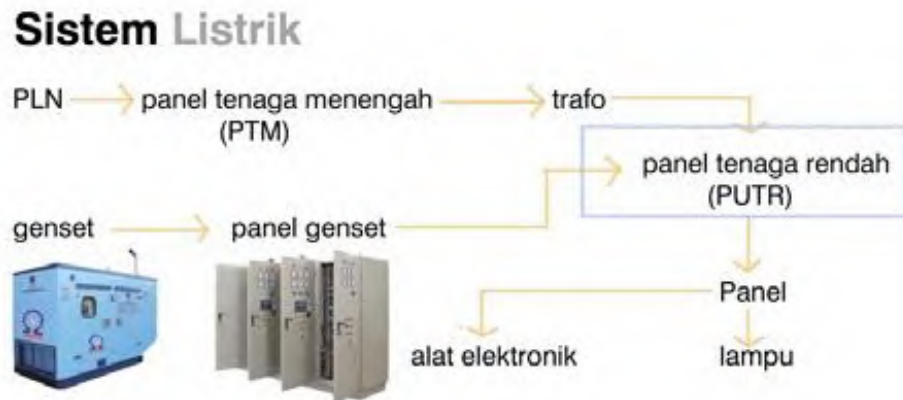
### **3. Kelistrikan, Pencahayaan, dan Penghawaan**

Dalam interior, ada elemen yang penting lainnya yaitu kelistrikan, pencahayaan, dan penghawaan. Kelistrikan, pencahayaan dan penghawaan merupakan elemen untuk mencapai sanitasi agar aktifitas dalam pasar ikan Mojosari dapat lebih terakomodasi lagi. Selain itu, elemen diatas juga sangat berpengaruh terhadap penanggulangan dampak negative maupun memaksimalkan dampak positif dari lingkungan sekitar pasar. Berikut adalah elemen-elemen tersebut :



- **KELISTRIKAN**

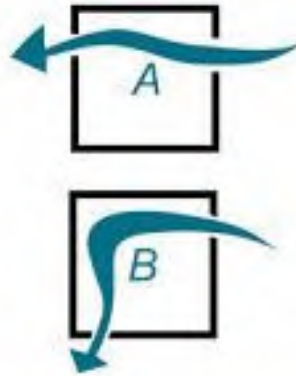
Sumber kelistrikan utama dari listrik PLN & Genset. Listrik tersebut digunakan untuk penerangan seperti lampu TL, halogen dan peralatan elektronik seperti lemari pendingin dan *coolstorage*.



Gambar 4.10 Sistem Kelistrikan

- **PENGHAWAAN**

Dalam desain interior, penghawaan sangat berpengaruh terhadap aktifitas yang ada didalamnya. Karena pasar ikan adalah tempat yang dikunjungi oleh banyak orang dan memiliki sifat basah dan dampak bau ikan yang cepat menyebar khususnya untuk stan area basah, maka penghawaan dibuat terbuka dengan bukaan cukup luas agar udara dapat tersirkulasikan secara cepat dan baik. Penghawaan yang sangat efektif adalah dengan system penghawaan cross atau penghawaan silang. Alur sirkulasi udara dari bukaan yang berada dibelakang stan area basah. Untuk penghawaan stan kering, memang meminimalisir penggunaan bukaan yang besar. Bukaan pada kios kering lebih kecil dari pada bukaan di area basah, hal ini dengan pertimbangan keamanan karena barang dalam stan kering tetap tersimpan didalam kios meskipun kondisi kios sedang tutup (keamanan dengan rolling door)



Gambar 4.11 Skema Sistem penghawaan cross

- **PENCAHAYAAN**

Jenis pencahayaan ditentukan berdasarkan area dan waktunya. Untuk pencahayaan pada stan basah menggunakan pencahayaan buatan pada waktu malam-subuh. Pencahayaan buatan menggunakan lampu LED pada area stan dan lampu TL pada area sirkulasi serta lampu dop untuk pencahayaan estetis pada dropceilling. Dan pada waktu siang hari, pencahayaan total mengandalkan pencahayaan alami sinar matahari yang masuk melalui bukaan-bukaan yang sangat luas.



Gambar 4.6 pencahayaan estetis pada dropceilling  
dan lampu TL sebagai penerangan

Sedangkan pada kios area basah yang memang sedikit sekali terdapat bukaan, maka sepanjang aktifitas pasar memanfaatkan pencahayaan buatan dari lampu karena tidak cukup bila mengandalkan sepenuhnya pencahayaan dari sinar matahari. Panel atau saklar untuk lampu pada tiap kios/stan terdapat di masing-masing kios tersebut. Namun, untuk saklar lampu penerangan pada area sirkulasi terdapat di ruang pegawai pasar selaku pengelola pasar ikan Mojosari.



Gambar 4.12 Lampu Halogen dan Lampu LED

#### **4.3.2 REKREATIF dan EDUKATIF**

Aspek Rekreatif dan edukatif ialah aspek keunggulan yang dimiliki oleh pasar modern seperti supermarket atau mall. Namun dalam proyek Tugas akhir ini, objeknya ialah pasar ikan tradisional. Maka, aspek yang dimiliki ialah yang berhubungan dan sesuai dengan fungsinya sebagai pasar ikan.

##### **A. REKREATIF**

Rekreatif ialah yang bersifat rekreasi atau memberikan hiburan sebagai fasilitas dalam desain interior pasar ikan Mojosari. Sesuatu hal yang sering dihubungkan dengan hiburan di dunia perikanan adalah sebuah aquarium. Aquarium adalah tempat untuk memelihara ikan dari kaca bening yang dapat dinikmati secara 3 dimensi.

Maka, dalam interior pasar ikan Mojosari dihadirkan aquarium dinding sebagai fasilitas rekreasi tersebut. Aquarium dinding hanya bias dilihat dari sisi depan. Namun desain aquarium sesuai konsep yaitu modern dan sebagai citra kota Mojosari.



Gambar 4.13 Aquarium dinding (desain minimalis)





## B. EDUKATIF

Edukatif adalah yang bersifat member pengetahuan atau mengedukasi. Edukatif juga merupakan aspek yang menjadi keunggulan pada pasar modern. Aspek edukatif dalam interior pasar ikan Mojosari dihadirkan dalam poster-poster ensiklopedia tentang dunia perikanan yang ada di Mojosari contohnya budidaya, makanan khas dari ikan, serta perkembangan perikanan yang dihubungkan dengan masa kerajaan Majapahit. Papan ensiklopedia dinilai mampu memberikan aspek pengetahuan khususnya untuk menarik minat anak-anak dan pelajar untuk berkunjung juga di pasar ikan Mojosari (mengantar orang tua, dll)



Gambar 4.14 papan ensiklopedia yang diterapkan pada interior dengan format kertas a3 dan frame dengan desain custom

### 4.3.2 Citra Kota Mojosari

Mojosari adalah salah satu kota terbesar di kabupaten Mojokerto. Mojosari memiliki kebudayaan yang terpengaruh dari masa jaman kerajaan Majapahit. Hal itu dapat dilihat dari pengaruh arsitektur seperti di bangunan pemerintahan, serta gapura di setiap pintu masuk jalan atau gang kampung.

Mojosari terkenal dengan kerajinan sesek atau anyaman bambunya, yang dibuat sebagai barang rumah tangga seperti tempe, bakul nasi, serta alat rumah tangga lainnya. Dan dari dunia perikanan yang terkenal dari Mojosari ialah budidaya ikan di aliran sungai brantas. Berikut ini adalah penjabaran dari Mojosari sebagai konsep desain interior pasar ikan Mojosari :





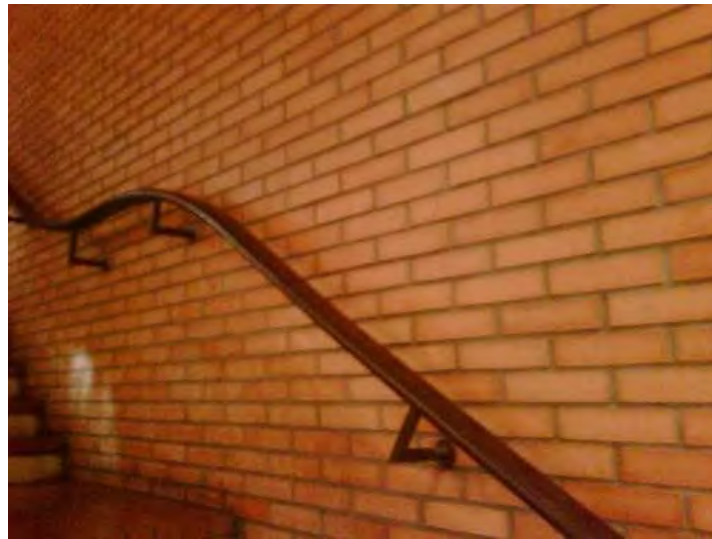
## A. MOJOPAHIT-An

Pengaruh budaya mojopahit terutama arsitekturnya masih sangat terasa dikota Mojosari. Hal utamanya ialah pembanguna gapura majapahitan yang berada disetiap pintu masuk gang bahkan di pintu masuk kota Mojosari. Maka hal yang dapat diambil untuk merepresentasikan kota Mojosari dari aspek Mojopahitan dalam interior, adalah bentukan candi-candi yang digunakan sebagai gapura.



Gambar 4.15 Candi berahu, candi yang digunakan sebagai analogi candi majapahitan.

Sedangkan untuk memperkuat image Majapahitan , dapat digunakan material bata press untuk dinding yang diekspose. Namun dengan catatan bahwa dinding tersebut tidak berkontak langsung dengan produk ikan dang terkena air dengan intensitas yang tinggi.



Gambar 4.16 dinding dengan batu bata ekspose sebagai finishing

## B. HASIL KERAJINAN

Sesek adalah salah satu kerajinan khas yang dibuat untuk berbagai keperluan dan peralatan rumah tangga di Mojosari. Implementasi material sesek dapat menghadirkan citra kota Mojosari lebih kuat lagi. Namun dalam penerapannya sesek dinilai tidak akan mampu bertahan lama karena intensitas kelembaban yang cukup tinggi. Dampak yang terjadi adalah sesek akan lebih cepat rusak, berjamur dan akan mengembang yang berakibat copotnya pemasangan. Maka alternatifnya adalah menggunakan sesek hanya sebagai motif penguat saja, namun material yang digunakan dapat dari keramik, vinyl, maupun sesek sintetis dari plastic. Material dari vinyl mempunyai keunggulan permukaan yang rata, tidak berat dan bentuknya mengikuti bentukan benda yang akan dipaliskasikan.



Gambar 4.17 Motif sesek dalam catalog produk vinyl.



## **BAB V DESAIN AKHIR**

### **5.1 Desain Inspirasi**

Desain mengambil konsep modern yang menerapkan citra kota mojosari namun juga mengakomodasi untuk kebutuhan rekreasi dan edukasi. Modern dalam hal ini dapat diaplikasikan teknologi pada furniture yang dapat mengakomodasi kebutuhan untuk mengawetkan dan menjaga kualitas ikan yaitu refrigerator sebagai meja display ikan basah serta material yang digunakan pada interior mengadopsi material yang digunakan pada swalayan yang menyediakan kebutuhan ikan basah, hal ini untuk mencapai standard kebersihan tanpa meninggalkan cirikhas dan *pakem* pasar tradisional. Untuk citrakota Mojosari, dapat mengadopsi dan budaya dan hasil kerajinan masyarakat setempat. Mojosari masih sangat terpengaruh budaya kental jaman kerajaan Mojopahit, hal ini dapat dilihat dari berbagai arsitektur pemerintahan dan arsitektur vital lainnya terutama penerapan gapura yang mengadopsi bentuk candi lawang wringin yang merupakan salah satu peninggalan kerajaan majapahit. Hasil kerajinan masyarakat Mojosari utamanya adalah pembuatan batu bata konvensional dan juga gerabah yang terbuat dari anyaman kulit bamboo atau sesek, keduanya dapat diaplikasikan menjadi material yang ditonjolkan dalam desain interior pasar ikan Mojosari.



*Gambar 5. Candi berahu, peninggalan kerajaan majapahit*

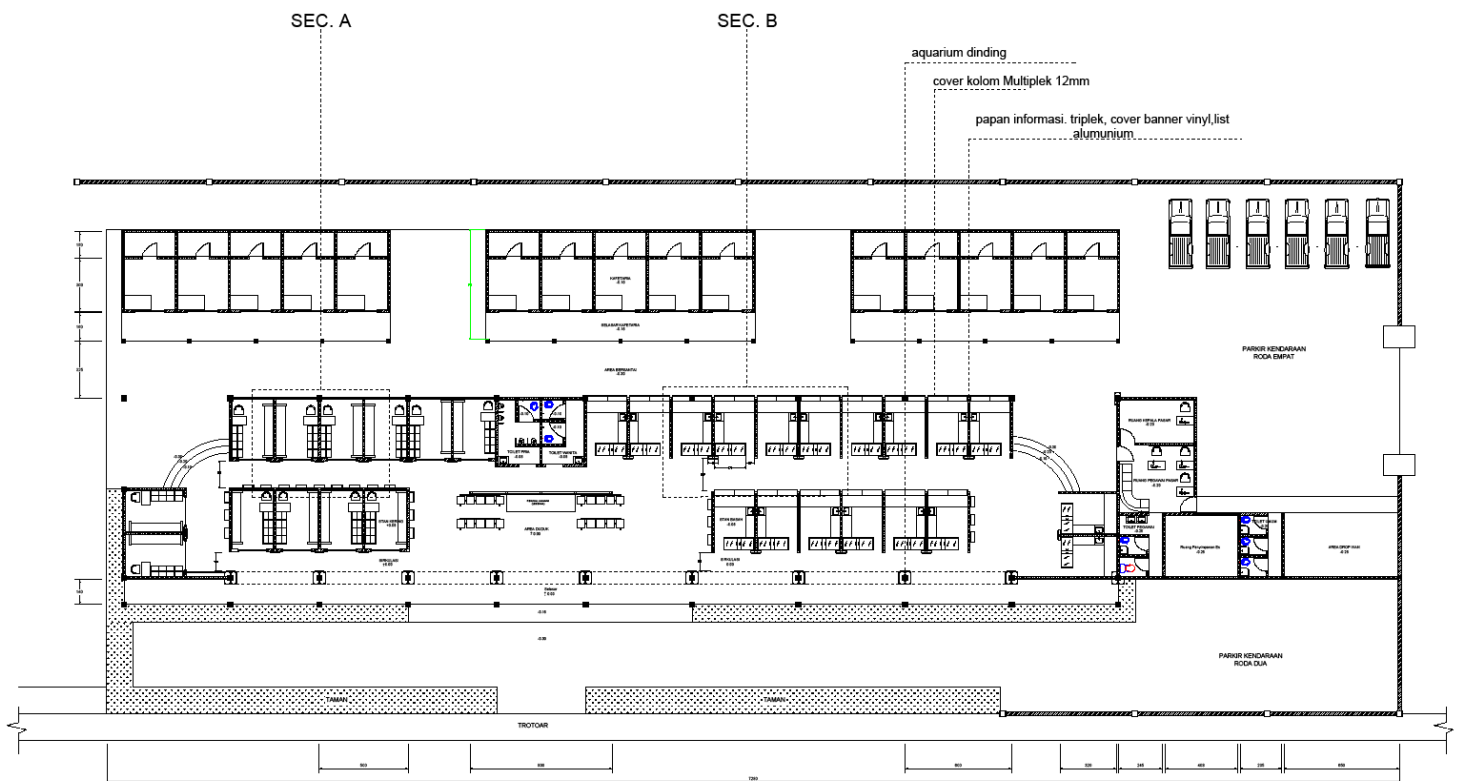


## 5.2 DESAIN ALTERNATIF

Tujuan membuat alternative desain ialah memberikan berbagai macam variasi desain yang sesuai dengan konsep dan aplikasi konsep terbaik. Desain terpilih bias didapatkan dari pilihan salah satu alternative desain maupun penggabungan dua atau lebih alternative desain yang dikembangkan. Membuat alternative desain adalah membuat desain-desain sesuai konsep namun dengan pola pengaplikasiannya yang berbeda.

### 5.2.1 Alternatif Layout

#### Alternatif layout 1

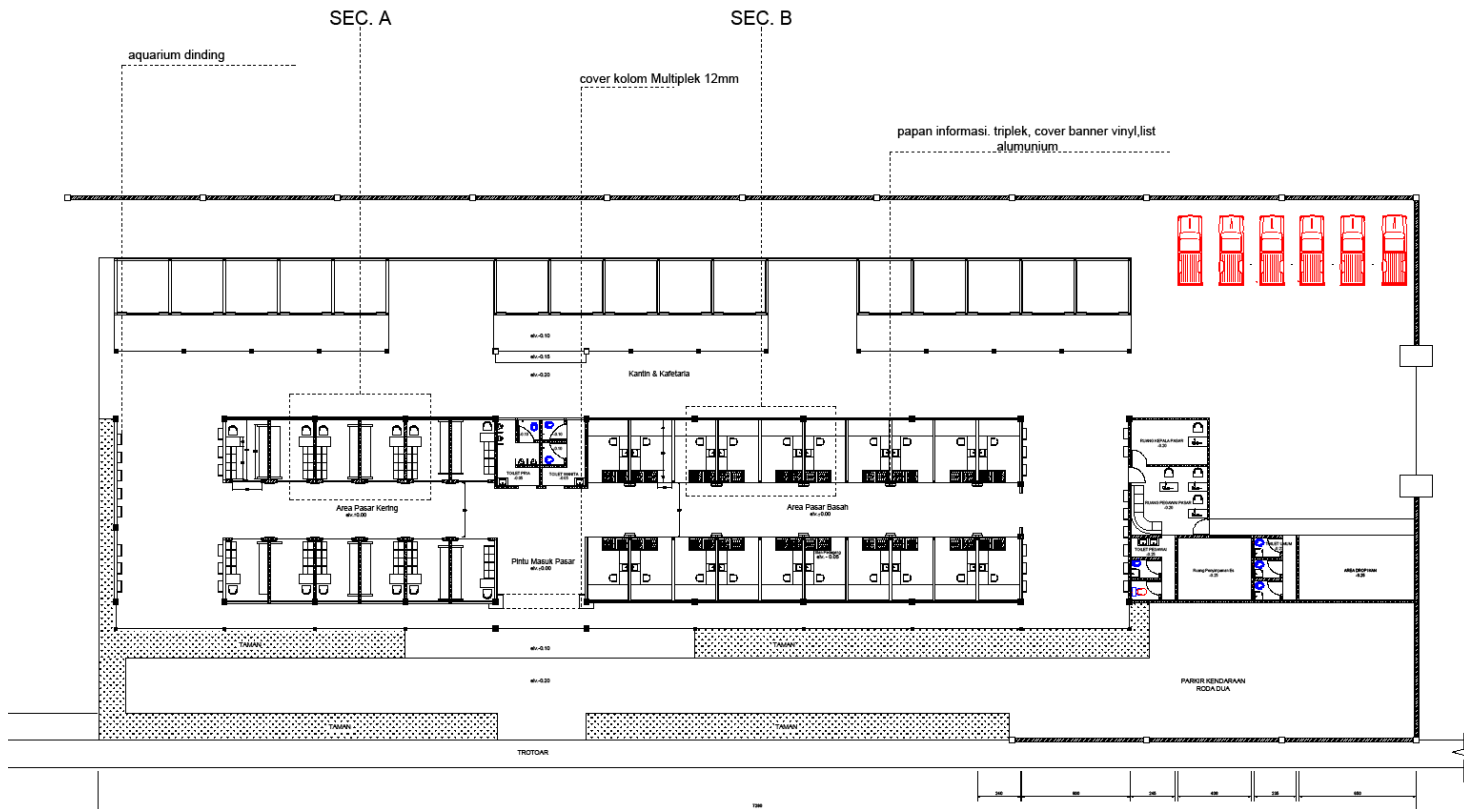


5.1 Alternatif Layout 1

Stan tidak saling berhadapan, semua stan menghadap ke arah depan. Mempunyai 1 pintu masuk saja, ketika memasuki area pasar, langsung menjumpai area tunggu dan backdrop. Untuk menuju zona area pasar kering atau basah, terdapat disisi kanan kiri pintu masuk. Terdapat dua tipe area untuk masing-masing zona, yaitu area depan, area yang terdapat didepan sehingga terekspose dari luar pasar. Dan stan belakang, terdapat dibagian belakang stan ini tidak terekspose dari luar. Pembatas area dalam pasar terbuat dari kaca bening 8mm. Untuk menuju kafetaria harus melewati pintu yang berada di ujung kedua zona area. Toilet terdapat di belakang backdrop. kelebihan stan ini adalah terekspose dari luar pasar sehingga dapat menarik pengunjung. Sedangkan kekurangannya, terdapat stan yang tidak terekspose, perkembangannya tidak merata.



## Alternatif Layout 2

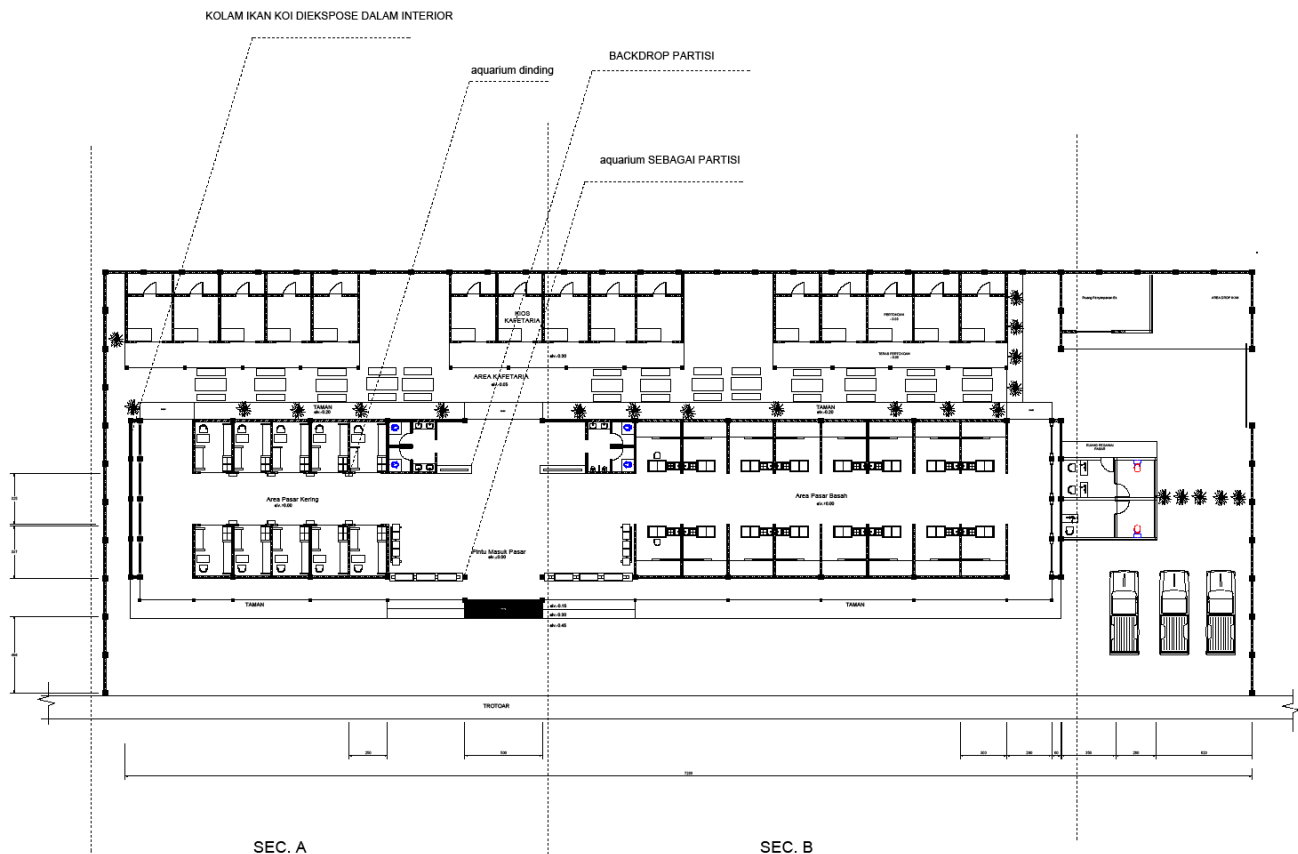


### 5.2 Alternatif Layout 2

Pintu masuk utama terdapat di tengah area. Ketika memasuki pintu masuk utama, terdapat toilet. Dan terdapat juga pintu masuk untuk ke zona area pasar basah dan pasar kering. Diujung dua zona area tersebut, terdapat barisan aquarium dinding dan yang menghubungkan ke area kafetaria. Untuk menuju kedalam area pasar dengan kendaraan, terdapat dua pintu masuk yang berbeda, yaitu untuk pintu masuk kendaraan roda 2 dan pintu masuk untuk kendaraan roda 4. Untuk pengguna roda 2, memasuki pasar melalui pintu masuk utama, namun untuk pengguna roda 4 hanya bias memasuki pasar dari area kafetaria. Keunggulan alternative ini adalah stan lebih efektif dengan tata letak *double loaded* dan terdapat area rekreatif ( aquarium ) yang diujung stan, membuat pengunjung slalu merasa terarik berjalan hingga ujung stand an keluar melewati pintu keluar yang terdapat diujung stan. Sedangkan kekurangannya, toilet menjadi *sajian* yang terdapat di pintu masuk tanpa adanya partisi atau penghalang pandangan lainnya. Dan perbedaan pintu masuk untuk pengguna kendaraan roda 2 dan roda 4.



### Alternatif Layout 3



5.3 Alternatif Layout 3

Merupakan pengembangan dari alternative ke dua. Namun di area pintu masuk terdapat area tunggu yang dilengkapi aquarium sebagai hiburannya. Dan untuk toilet, terdapat partisi dan perbedaan area untuk toilet pria dan wanita. Dari toilet, dapat langsung menuju ke area kafetaria. Dan untuk tempat parkir, menjadi satu baik untuk roda 2 atau roda 4 sehingga seluruh pengunjung pasar hanya dapat masuk dari pintu utama. Keunggulan dari alternative ketiga ialah, toilet dapat diakses dengan mudah, terdapat area tunggu yang dilengkapi dengan aquarium, dan stan juga menggunakan system *double loaded* sehingga efektif. Kekurangan dari alternative ini ialah, stan basah berbentuk kios dari dinding massive, sehingga kurang mencerminkan kekhasan pasar tradisional.





### 5.2.2 Alternatif Penerapan Material

Pengaplikasian konsep dalam desain pasar ikan ini, terbagi dalam dua alternative aplikasi konsep, ialah alternative dengan pengaplikasian konsep majapahitan dengan material yang mewakili seperti dinding batu bata ekspose dan pengaplikasian konsep hasil kerajinan mojosari seperti gerabah dari anyaman bambu.



*5.4 Alternative layout 1 dengan penerapan material batu bata ekspose.*



*5.5 Alternatif layout 1 dengan penerapan material sesek (syntetis dari vinyl)*





*5.6 Alternatif layout 2 dengan penerapan material batu bata ekspose*



*5.7 Alternatif layout 2 dengan penerapan material sesek (syntetis dari vynil)*



### 5.3 Memilih alternative dengan Weighted Method

Untuk memilih alternative, dapat menggunakan metode *weighted method*, yaitu metode dengan memberikan penilaian pada masing-masing alternative dengan parameter dan tolok ukur penilaian yang sama. Dan seluruh alternative akan memiliki bobot nilai yang berbeda berdasarkan parameter yang telah ditentukan. Alternative dengan bobot nilai tertinggi adalah alternative yang terpilih.

#### 5.3.1 Weighted method layout alternatif

	Criteria	A	B	C	D	E	Total	Ranking	Score
	Modern	-	0	0	0	0	0	5	60
	Recreational and educational	1	-	0	0	0	1	4	70
	Mojosari and traditional style	1	1	-	0	0	2	3	80
	Basic standards properly	1	1	1	-	1	4	1	100
	circulation and effectiveness of space	1	1	1	0	-	3	2	90
TOTAL									400

Explanation :  
More Important = 1  
Not more Important = 0



NO.	Criteria		WT
A	Modern	60/400	0.15
B	Recreational and educational	70/400	0.175
C	Mojosari and traditional style	80/400	0.2
D	Basic standards properly	100/400	0.25
E	circulation and effectiveness of space	90/400	0.225

Kriteria	WT	Parameter	Alternatif 1			Alternatif 2			Alternatif 3		
			M	V	WV	M	V	WV	M	V	WV
A	0.15	Furniture, materials, and technologies	Good	9	1.35	Good	9	1.35	Good	9	1.35
B	0.175	Aquarium and encyclopedia boards	Verry Good	10	1.75	Defficient	7	1.225	Verry Good	10	1.75
C	0.2	Sesek (woven bamboo)	Good	9	1.8	Good	9	1.8	Good	9	1.8
D	0.25	ergonomics, materials, sanitation, utilities	Sufficient	8	2	Good	9	2.25	Good	9	2.25
E	0.225	Size of the area is quite and easy to reach	Defficient	7	1.575	Good	9	2.025	Verry Good	10	2.25
TOTAL					8.475			8.65			9.4

Dari table wighted method, terpilih alternative dengan bobot nilai tertinggi yang diambil dari parameter terpilih. Alternative layout 3 menjadi layout terpilih yang nantinya akan lebih dikembangkan lagi.



### 5.3.1 Weighted method penerapan material

	Criteria	A	B	Total	Ranking	Score
	Maintenance	-	1	1	1	90
	Mojosari and traditional style	0	-	0	2	100
						190

Explanation :  
 More Important = 1  
 Not more Important = 0

NO.	Criteria		WT
A	Maintenance	90/190	0.47
B	Mojosari and traditional style	100/190	0.53

Kriteria	WT	Parameter	Alternatif 1			Alternatif 2		
			M	V	WV	M	V	WV
<b>A</b>	0.47	Mudah perawatan dan Awet	Good	8	3.76	Poor	6	2.82
<b>B</b>	0.53	Menjadi ciri khas kota Mojosari	Poor	6	3.18	Very Good	10	5.3
<b>TOTAL</b>					<b>6.94</b>			<b>8.12</b>

Dari table wighted method, terpilih alternative dengan bobot nilai tertinggi yang diambil dari parameter terpilih.Yaitu pengaplikasian dengan material sesek syntetis.Namun





untuk memudahkan maintenance dan tidak memberikan dampak negative maka penerapan sesek harus ditempat yang tepat.

## **5.4 Desain Final**

Desain final adalah desain terakhir yang telah mengalami pengembangan dari desain awal. Pasar ikan Mojosari dibagi 3 dalam proses desainnya. Yaitu area pasar basah, pasar kering, dan area rekreatif dan edukatif.

### **5.4.1 Area Pasar Basah**

Area pasar basah memiliki 16 stan dengan deret 8 stan yang berhadapan.



*5.8 view 1 area pasar basah*



*5.9 view 2 area pasar basah*



*5.10 view 3 area pasar basah*

Memiliki blok yang dibatasi partisi. Satu blok terdapat 2 stan. Masing-masing stan dilengkapi dengan 1 meja display dengan system lemari pendingin yang diproduksi industry



dengan daya tampung hingga 15kg, satu set sink, dan tempat penyimpanan ikan dengan daya tampung hingga 100kg.

#### **5.4.2 Area Stan Kering**



*Gambar 5.11 view 1 area pasar kering*





*Gambar 5.12 view 2 area pasar kering*

Stan kering memiliki 12 stan. Masing-masing stan memiliki 2 meja display untuk ikan kering. Ikan asin, atau kerupuk, dan memiliki 2 rak display untuk barang kemasan seperti kerupuk ikan, dan satu set meja kursi untuk kasir. Backdrop stan dari batu bata ekspose dengan cover multiplek lapis HPL dengan desain menyerupai candi Majapahit.

#### **5.4.3 Furnitur dan Elemen Estetis**

Furnitur dan elemen estetis memiliki fungsi penting dalam desain interior, selain mempunyai fungsi, juga memperkuat konsep desain interior. Dalam desain interior pasar ikan Mojosari, yang berkonsep modern juga sebagai citra kota Mojosari, furniture dan elemen estetis memiliki desain yang harus mendukung dan menyatu dengan konsep interiornya. Berikut adalah desain furniture dan elemen estetis.



## **A. Aquarium**



*gambar 5.13 aquarium*

Material strukturnya terbuat dari multiplek 18mm. dengan finishing vynil motif bata ekspose. Frame terbuat dari kayu ukuran 8x6 cm, cover terbuat dari multiplek finishing vynil motif sesek dengan bentukan multiplek yang berlubang menyerupai candi Mojopahit yang diisi dengan aquarium berukuran 150x150x30cm. untuk perawatan, set aquarium dinding



digeser kedepan dan mengambil aquarium dari bagian belakang. Spotlight juga diberikan untuk menonjolkan aquarium.

### **B. Cover untuk meja display ikan basah**



*gambar 5.14 Cover meja display*

Cover meja display terbuat dari batu bata dengan penyusunan berdiri, tebal 8cm. dilapisi vynil dengan motif anyaman bamboo ditambah cover kalsi board dengan *coakan* berbentuk candi Mojopahit.



### **C. Papan nama kios**



*gambar 5.15 Papan nama kios*

Papan nama dengan bentuk analogi tubuh ikan. Materialnya terbuat dari kayu. Untuk bagaian utamanya terbuat dari kayu pinus tebal 1cm. dan kayu framenya terbuat dari kayu batangan dengan lebar 6cm. penyambungan dengan lem kayu dan paku finishing plitur. Font dari font kayu ukuran tinggi 10cm.

### **D. Partisi stan basah**



*gambar 5.16 Partisi Stan Basah*

Partisi yang digunakan terbuat dari kalsiboard dengan rangka dari baja ringan. Partisi dengan model C. untuk mengisi kekosongan pada lubang partisi, diberi partisi dari besi dengan desain menyerupai ikan finishing cat besi warna coklat.





### **E. Rak display untuk barang kemasan**

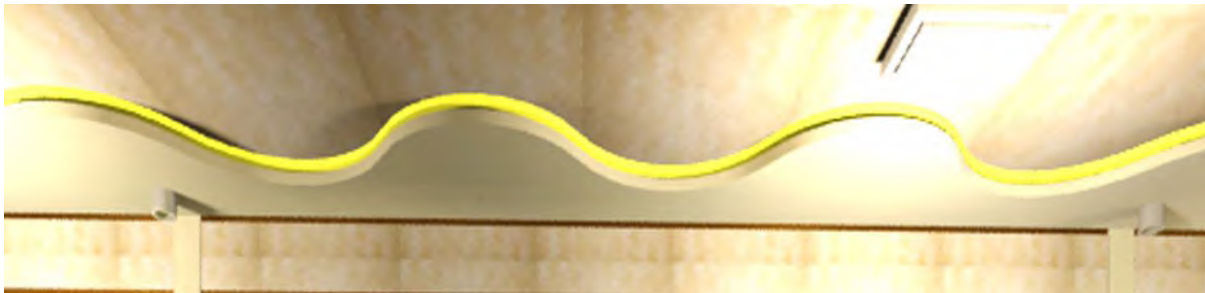


*gambar 5.17 Rak display*

Rak ini berfungsi sebagai rak untuk mendisplay barang dalam kemasan. Dengan rak ukuran 60 x 20 cm. struktur penyangganya dari siku-siku aluminium, berkekuatan hingga menahan beban 15Kg. bentuk susunan rak menyerupai bentukan candi. Backdrop rak terbuat dari multiplek finishing HPL berukuran 300 x 200 cm.



## **F. Drop Ceiling**



*gambar 5.18 Dropceiling*

Drop ceiling dengan bentuk seperti gelombang air dengan ukuran yang presisi dan sama setiap lengkungnya. Material terbuat dari multiplek 18mm. dengan gantungan dari plat baja yang digantung pada struktur rangka plafon utama. Diberi lampu sebagai pencahayaan dan estetika. Finishing dengan HPL warna putih. Sedangkan plafon utama menggunakan rangka gypsum dengan lapisan vinyl motif anyaman bamboo.



### **G. Gantungan barang (di Toilet)**



*gambar 5.19gantungan barang*

Memiliki fungsi sebagai rak gantungan barang pengunjung saat memasuki toilet. Material terbuat dari multiplek. Untuk multiplek yang bersentuhan langsung dengan barang bawaan dilapisi aluminium, karena barang bawaan yang potensial adalah ikan basah yang tetesan airnya akan selalu melewati multiplek tersebut.





## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1.1 KESIMPULAN**

Desain interior mempunyai peran penting dalam setiap perencanaan suatu objek yang mempunyai fungsi, aktifitas dan humanis. Tidak saja hanya pada objek berupa bangunan tertutup yang berbentuk ruang-ruang namun objek yang berbentuk bangunan terbuka seperti pasar tradisional.

Dalam penelitian objek pasar ikan mojosari yang mempunyai fungsi sebagai pasar ikan segar dan hasil olahan ikan, desain interior mampu menjadi temuan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada pada pasar ikan Mojosari tersebut. Dari penelitian ini, ditemukan berbagai masalah yang terdapat pada objek, antara lain objek pasar ikan Mojosari tidak berfungsi sama sekali karena target utama pengguna adalah penjual ikan di pasar legi Mojosari sebagai upaya revitalisasi pasar tradisional dengan merelokasi perdagangan di sektor perikanan dan bangunan pasar ikan Mojosari tidak memenuhi standar kelayakan serta tidak mampu mengakomodasi berbagai aktifitas yang diperlukan sehingga baik pedagang ikan maupun pembeli tidak bersedia mengikuti program pemerintah tersebut karena akan berdampak negatif pada perdagangan ikan bila relokasi di pasar ikan Mojosari dilakukan.

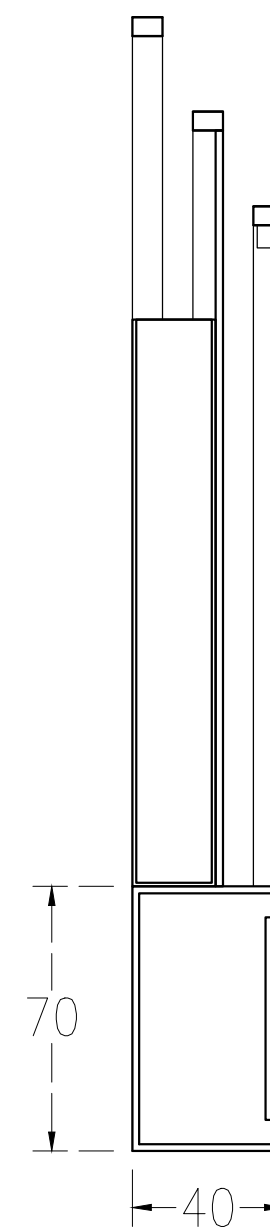
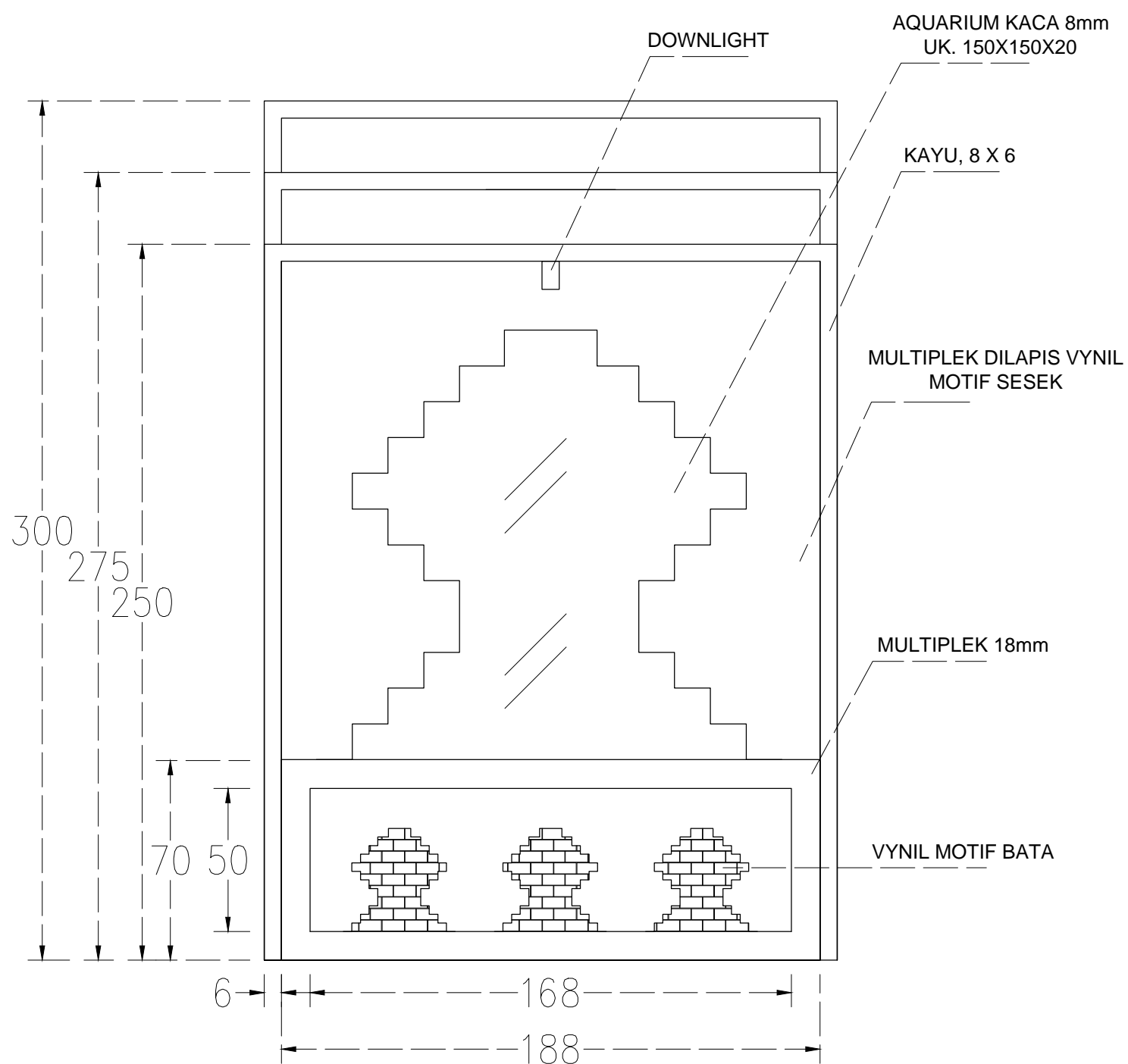
Peran penting tersebut antara lain sebagai pemenuhan pasar ikan yang sesuai standar dasar kelayakan yang telah ditetapkan, akomodasi aktifitas dengan fasilitas yang tepat, mengatasi masalah yang disebabkan dampak lingkungan sekitar pasar, dan dapat digunakan sebagai dasar pemerintah untuk melakukan proses relokasi pedagang dari pasar legi mojosari yang selama ini tidak berjalan dengan lancar.

### **1.2 SARAN**

Dalam melakukan penelitian ilmiah pada objek bangunan publik, diperlukan ketelitian dalam mengambil data pengguna, karena berbagai latar belakang pengguna serta harapan terhadap objek riset oleh masing-masing pengguna dalam hal ini disebut responden adalah berbeda-beda namun memiliki peranan penting dalam menemukan solusi sebagai tujuan dari penelitian ini.

Maka penyaringan terhadap segala harapan pengguna terhadap objek penelitian perlu dilakukan penyaringan dengan batasan masalah yang diberikan pada tiap penelitian ilmiah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah peran penting desain interior terhadap perancangan pasar ikan Mojosari.

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai solusi ilmiah dalam memecahkan masalah yang ada pada objek pasar ikan Mojosari yaitu melalui desain Interior, penelitian ini dilengkapi dengan rumusan masalah, harapan keinginan subjek (pengguna), kajian pustaka dan konsep desain. Sehingga dapat menjadi acuan yang tepat dalam melakukan perancangan pasar ikan Mojosari agar dapat memenuhi tujuan perancangan.

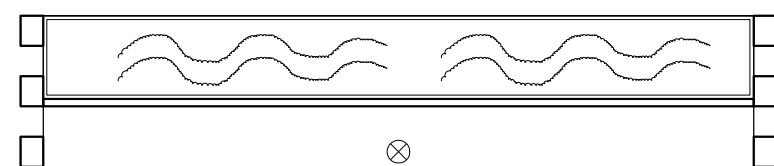


TAMPAK DEPAN  
AQUARIUM DINDING

SKALA 1 : 20

POT-TAMPAK SAMPING  
AQUARIUM DINDING

SKALA 1 : 20



TAMPAK ATAS  
AQUARIUM DINDING

SKALA 1 : 20



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR *PASAR IKAN MOJOSARI* BERKONSEP  
MODEREN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MOJOSARI

KETERANGAN

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

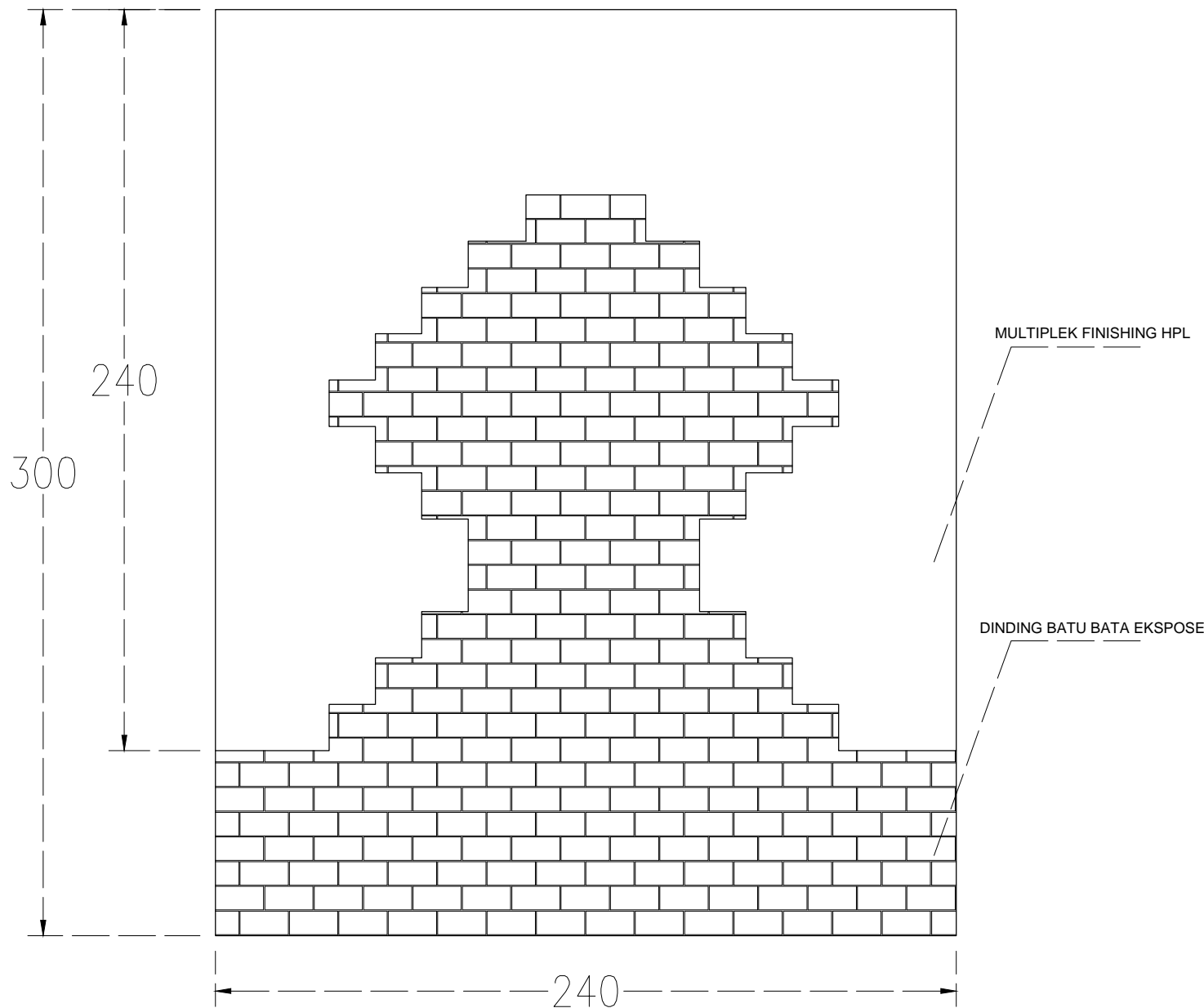
FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

AQUARIUM DINDING

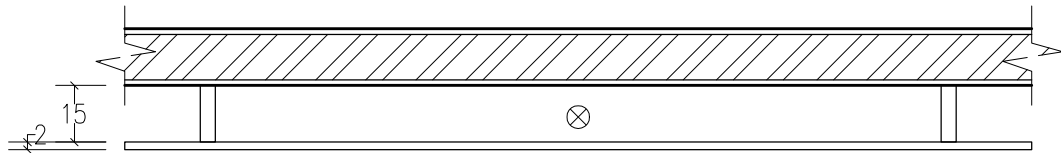
SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 20		
SATUAN		
CENTIMETER		

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 20		
SATUAN		
CENTIMETER		



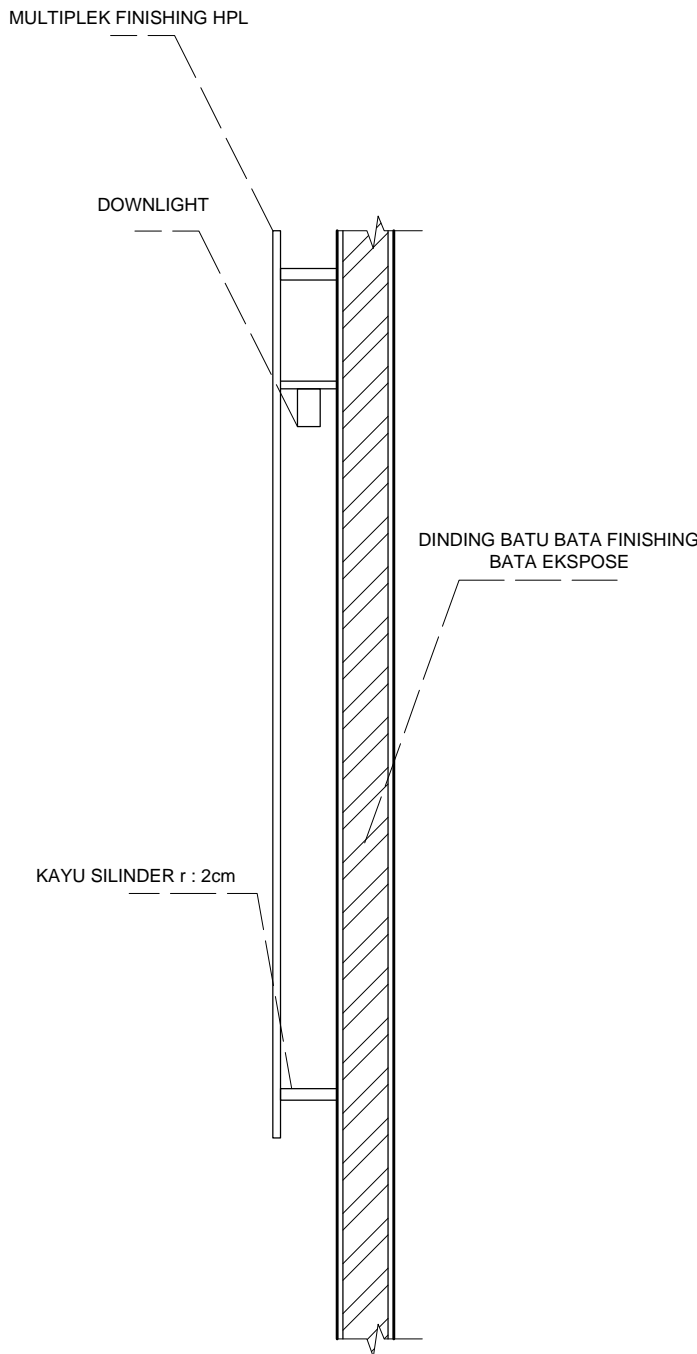
TAMPAK DEPAN  
BACKDROP STAN KERING

SKALA 1 : 20



TAMPAK ATAS  
BACKDROP STAN KERING

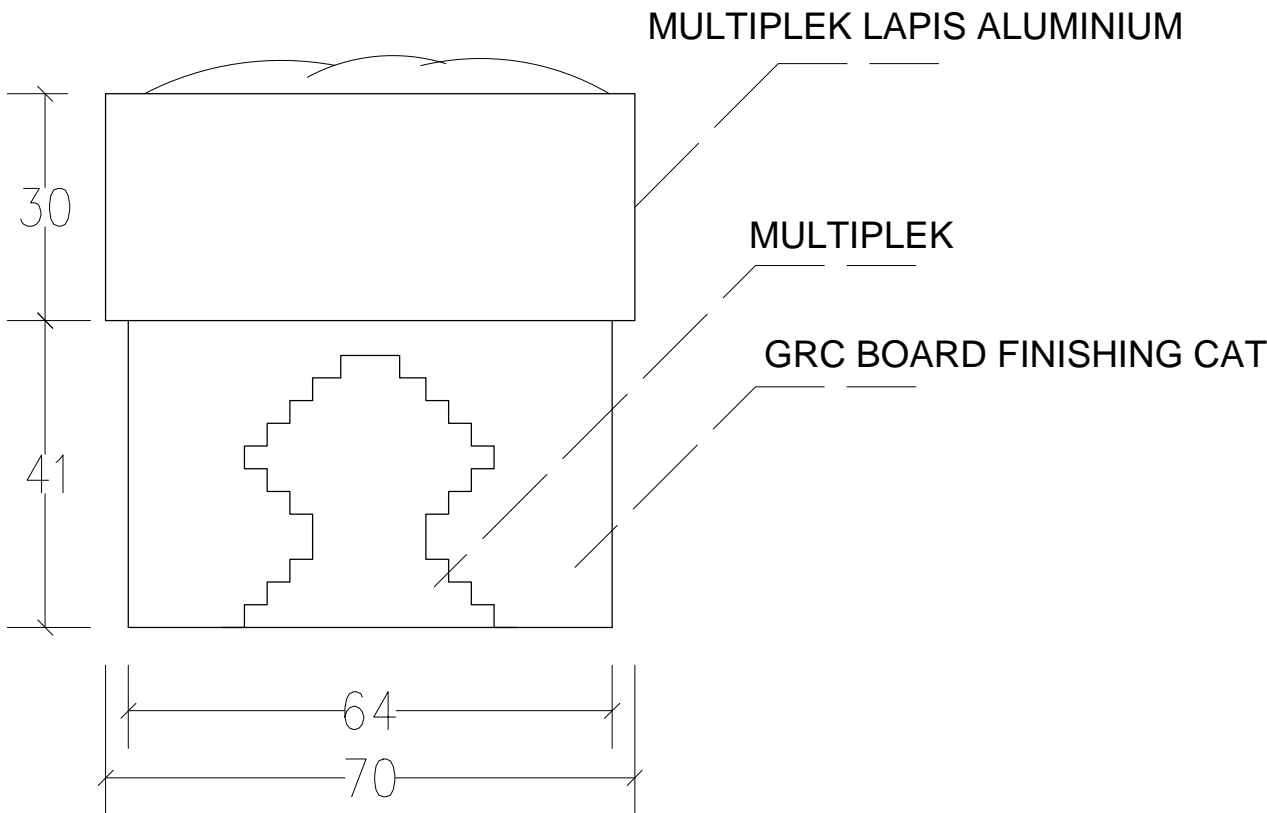
SKALA 1 : 20



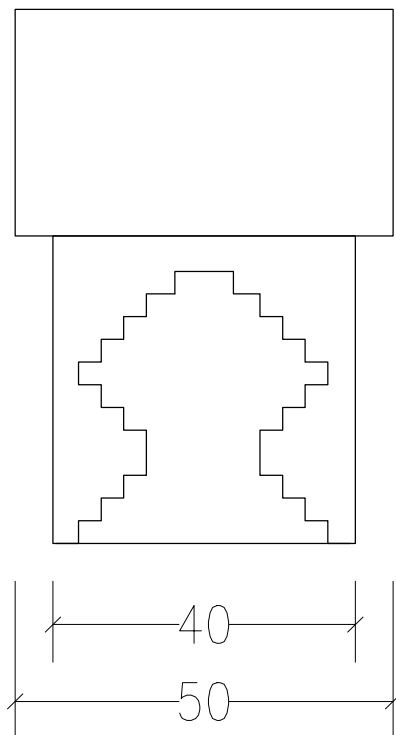
POT-TAMPAK SAMPING  
BACKDROP STAN KERING

SKALA 1 : 20

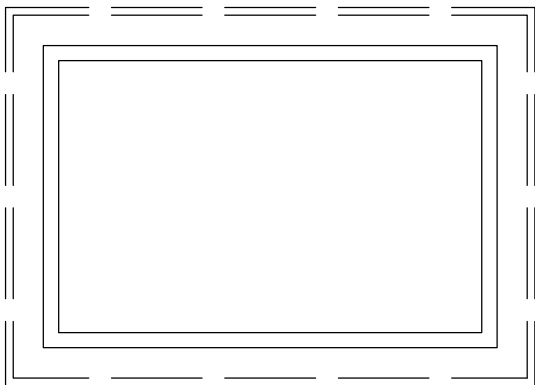
SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 10		
SATUAN		
CENTIMETER		



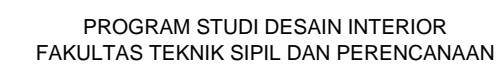
TAMPAK DEPAN  
*MEJA DISPLAY IKAN KERING*  
SKALA 1 : 10



TAMPAK SAMPING  
*MEJA DISPLAY IKAN KERING*  
SKALA 1 : 10



TAMPAK ATAS  
*MEJA DISPLAY IKAN KERING*  
SKALA 1 : 10



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR IKAN MOJOSARI BERKONSEP  
MODEREN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MOJOSARI

KETERANGAN

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

## PAPAN NAMA KIOS

SKALA

JML. GAMBAR

R	NO. GAMBAR
---	------------

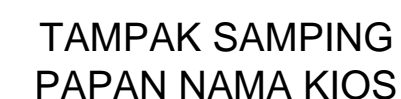
1 : 10

SATUAN

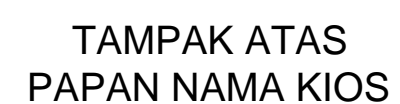
CENTIMETER



SKALA 1 : 10



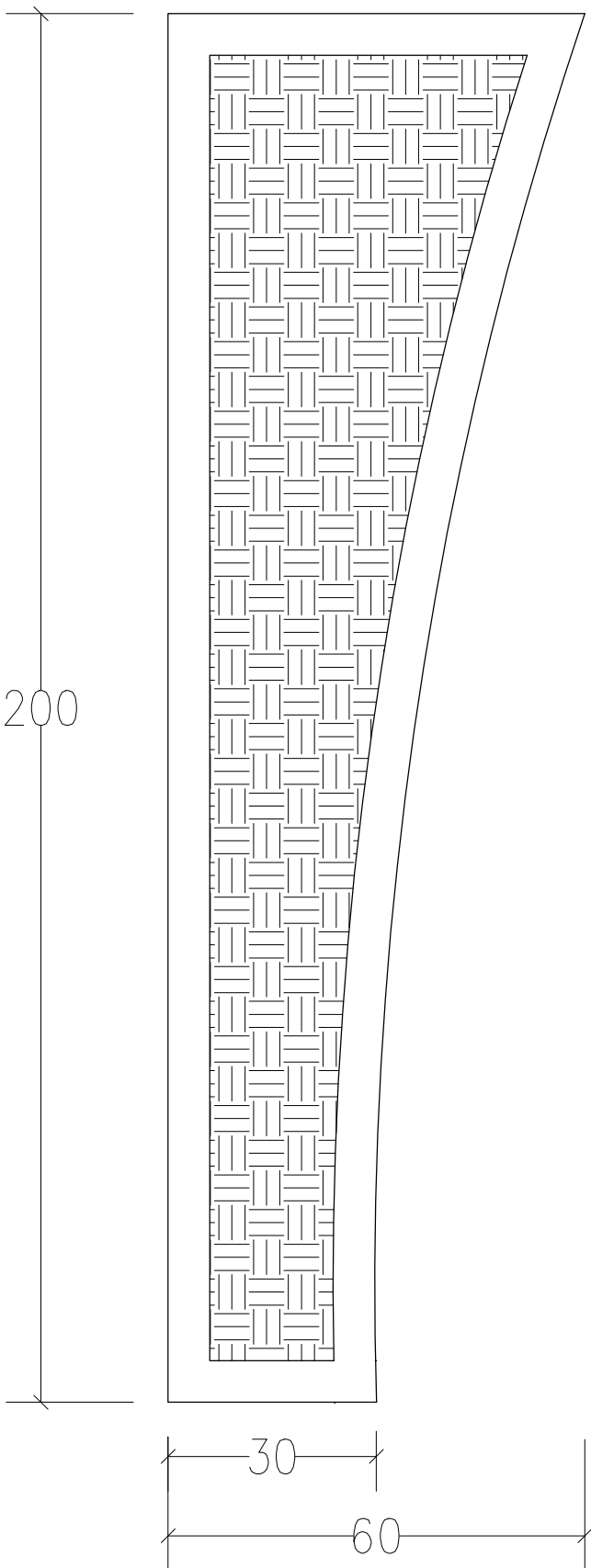
SKALA 1 : 10



SKALA 1 : 10

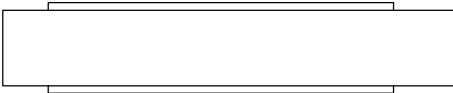
TAMPAK DEPAN  
PARTISI

SKALA 1 : 10



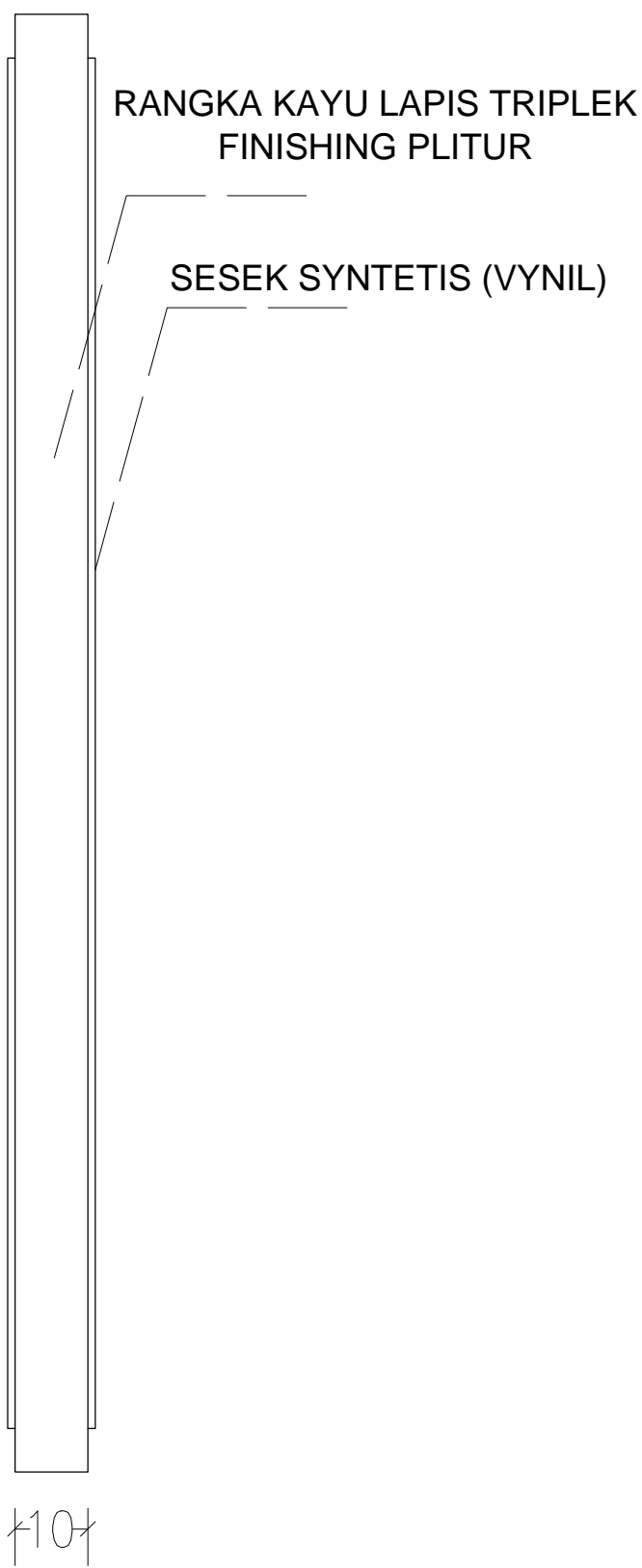
TAMPAK ATAS  
PARTISI

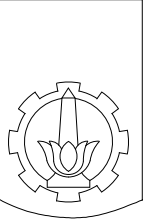
SKALA 1 : 10



TAMPAK SAMPING  
PARTISI

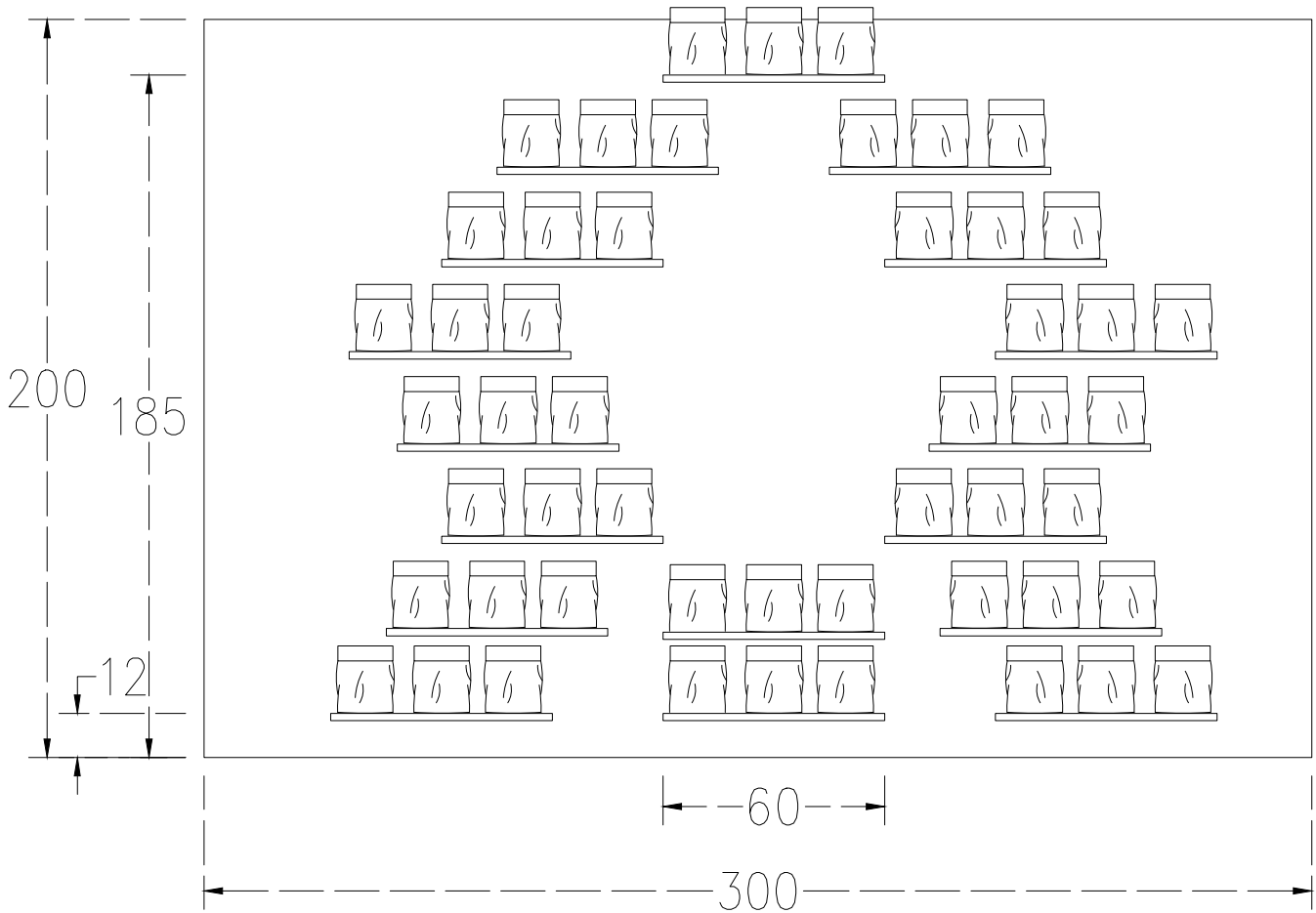
SKALA 1 : 10



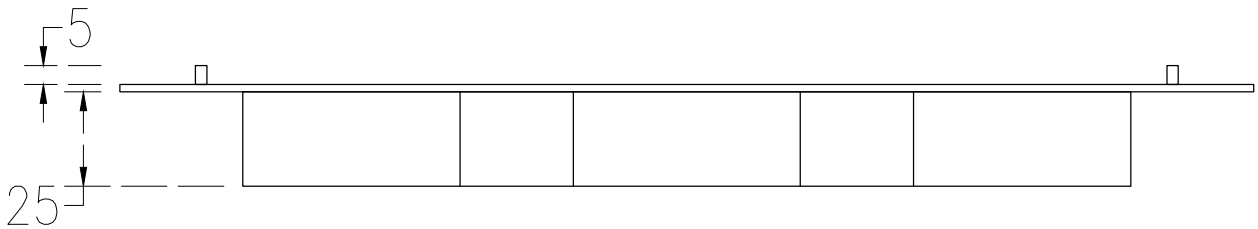
<div><div></div><div><div>ITS</div><div>Institut Teknologi Sepuluh Nopember</div></div></div> <div>PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN</div>		
MATA KULIAH		
TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR		
DOSEN KOORDINATOR		
ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds		
DOSEN PEMBIMBING		
Ir. BUDIONO, M.Sn		
JUDUL PROYEK		
DESAIN INTERIOR <i>PASAR IKAN MOJOSARI</i> BERKONSEP MODEREN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA KOTA MOJOSARI		
KETERANGAN		
TANGGAL		
27 JUNI 2014		
NAMA / NRP		
FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038		
NAMA GAMBAR		
PARTISI		
SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 10		
SATUAN		
CENTIMETER		



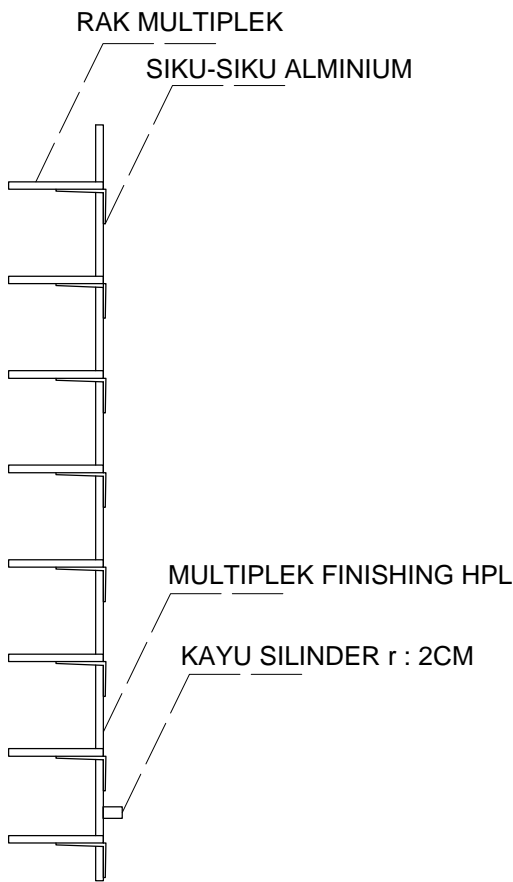
SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 20		
SATUAN		
CENTIMETER		



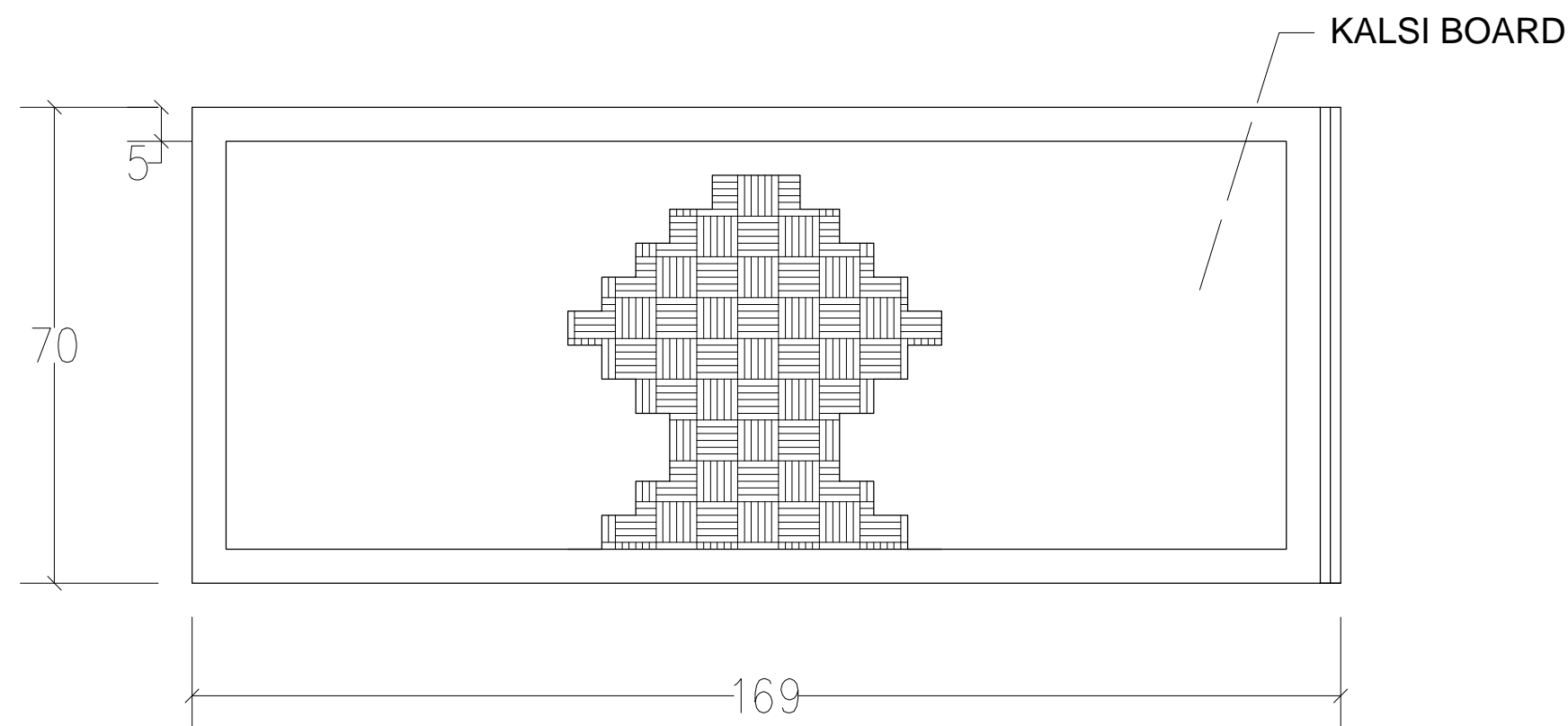
TAMPAK DEPAN  
RAK DISPLAY  
SKALA 1 : 20



TAMPAK ATAS  
RAK DISPLAY  
SKALA 1 : 20

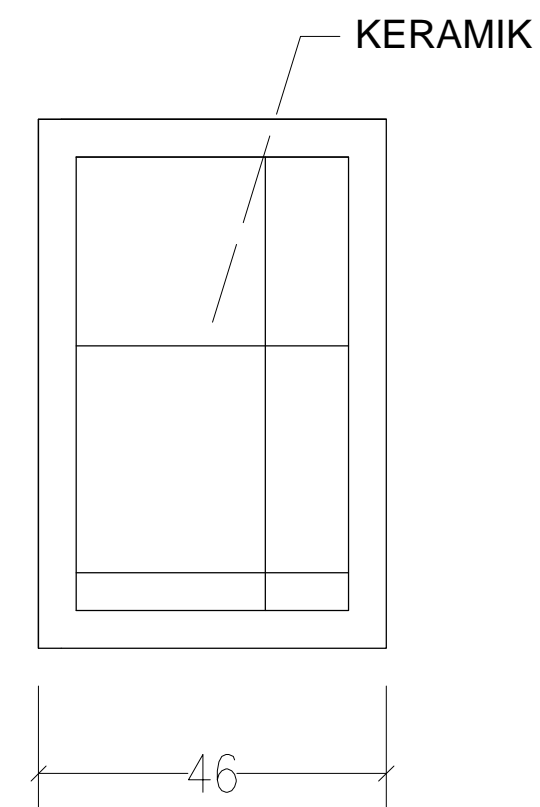


POT-TAMPAK SAMPING  
RAK DISPLAY  
SKALA 1 : 20



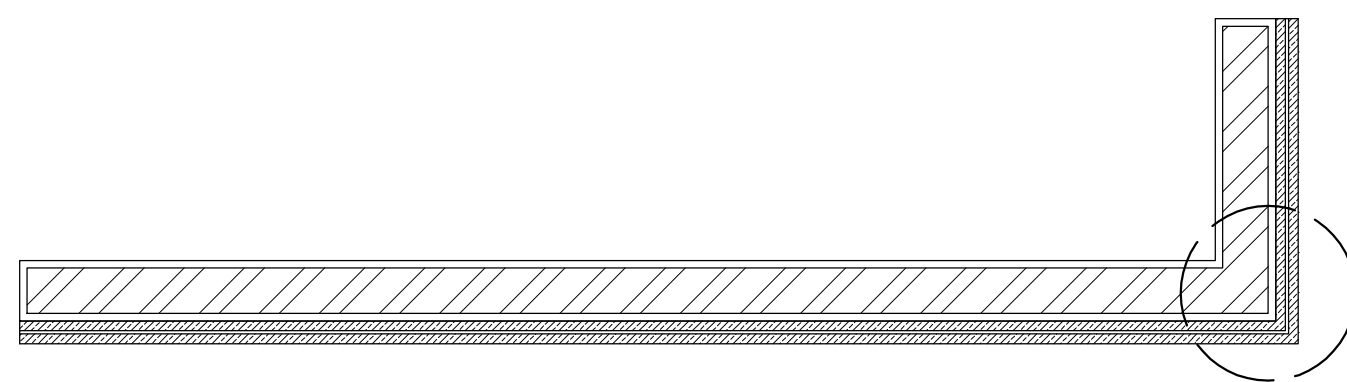
TAMPAK DEPAN  
COVER MEJA DISPLAY (REFRIGATOR)

SKALA 1 : 10



TAMPAK SAMPING  
COVER MEJA DISPLAY (REFRIGATOR)

SKALA 1 : 10



DINDING BATA (DISUSUN BERDIRI)

PLAT BESI TEBAL 3mm

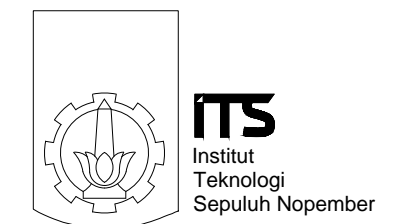
KALSI BOARD SEBAGAI COVER

PLAT BESI TEBAL 3mm

FINISHING KERAMIK ASIA  
TILE P1

TAMPAK ATAS  
COVER MEJA DISPLAY (REFRIGATOR)

SKALA 1 : 10



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR IKAN MOJOSARI BERKONSEP  
MODEREN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MOJOSARI

KETERANGAN

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

COVER MEJA DISPLAY  
(REFRIGATOR)

SKALA

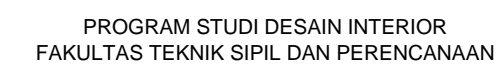
1 : 10

SATUAN

CENTIMETER

JML. GAMBAR

NO. GAMBAR



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR IKAN MOJOSARI BERKONSEP  
MODEREN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MOJOSARI

### KETERANGAN

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

## ELEMEN ESTETIS DINDING

SKALA

1 : 10

SATUAN

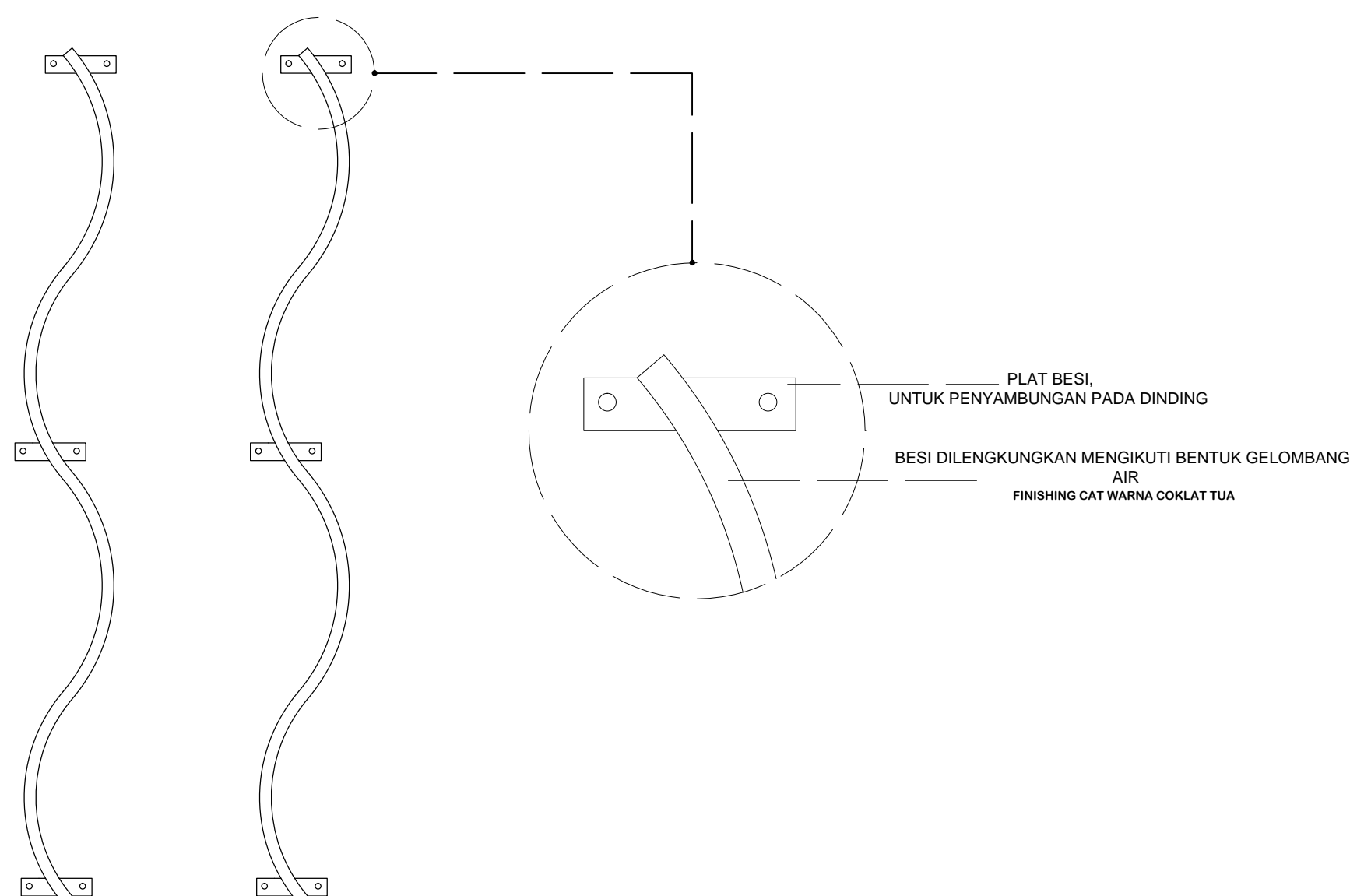
CENTIMETER

JML. GAMBAR

100

Page 10 of 10

100



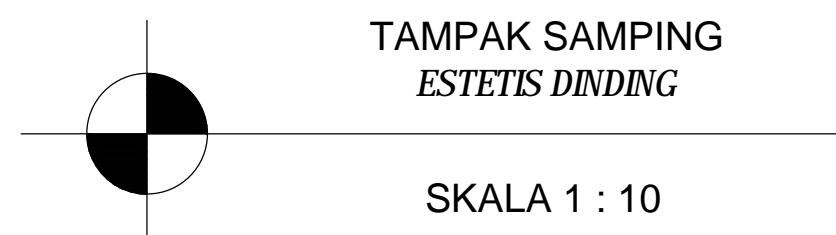
145

$\leftarrow 20$



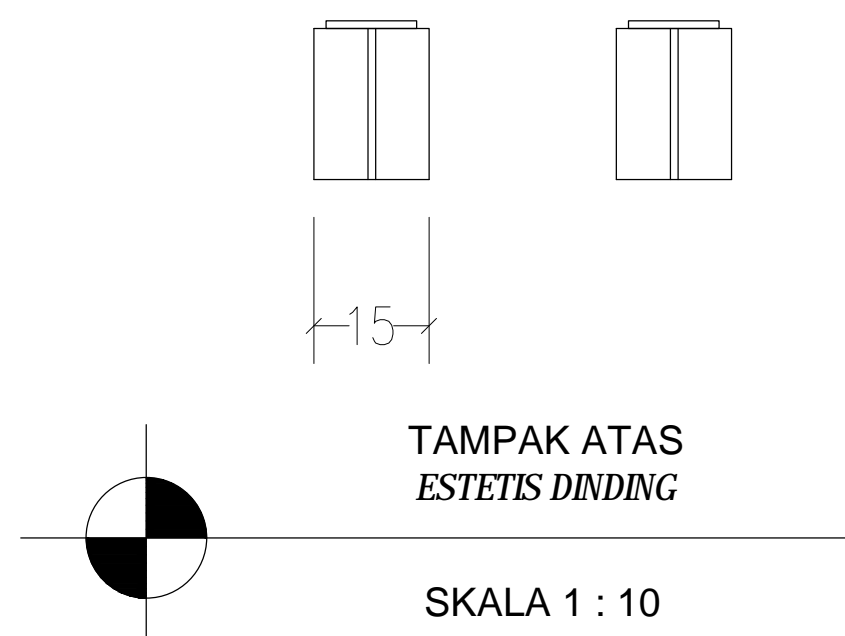
## TAMPAK DEPAN *ESTETIS DINDING*

SKALA 1 : 10



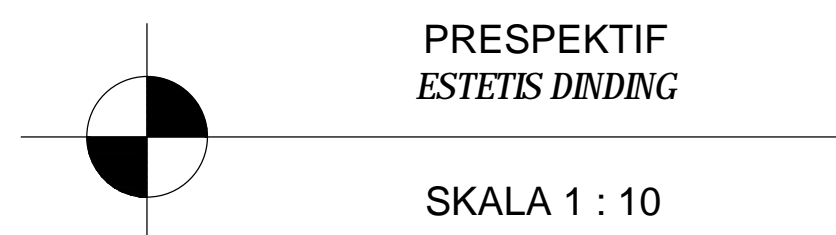
## TAMPAK SAMPING *ESTETIS DINDING*

SKALA 1 : 10



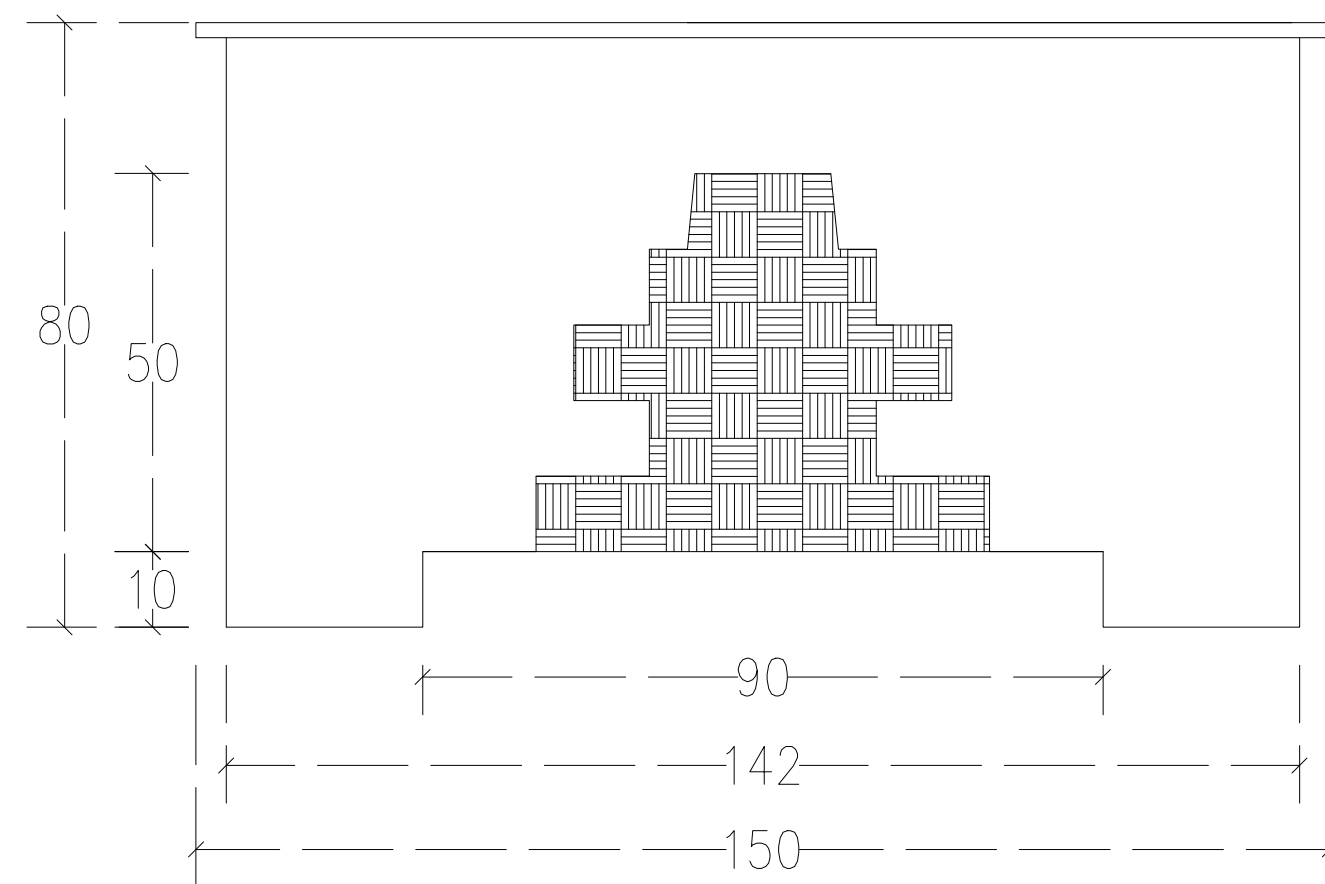
TAMPAK ATAS  
*ESTETIS DINDING*

SKALA 1 : 10



## PRESPEKTIF *ESTETIS DINDING*

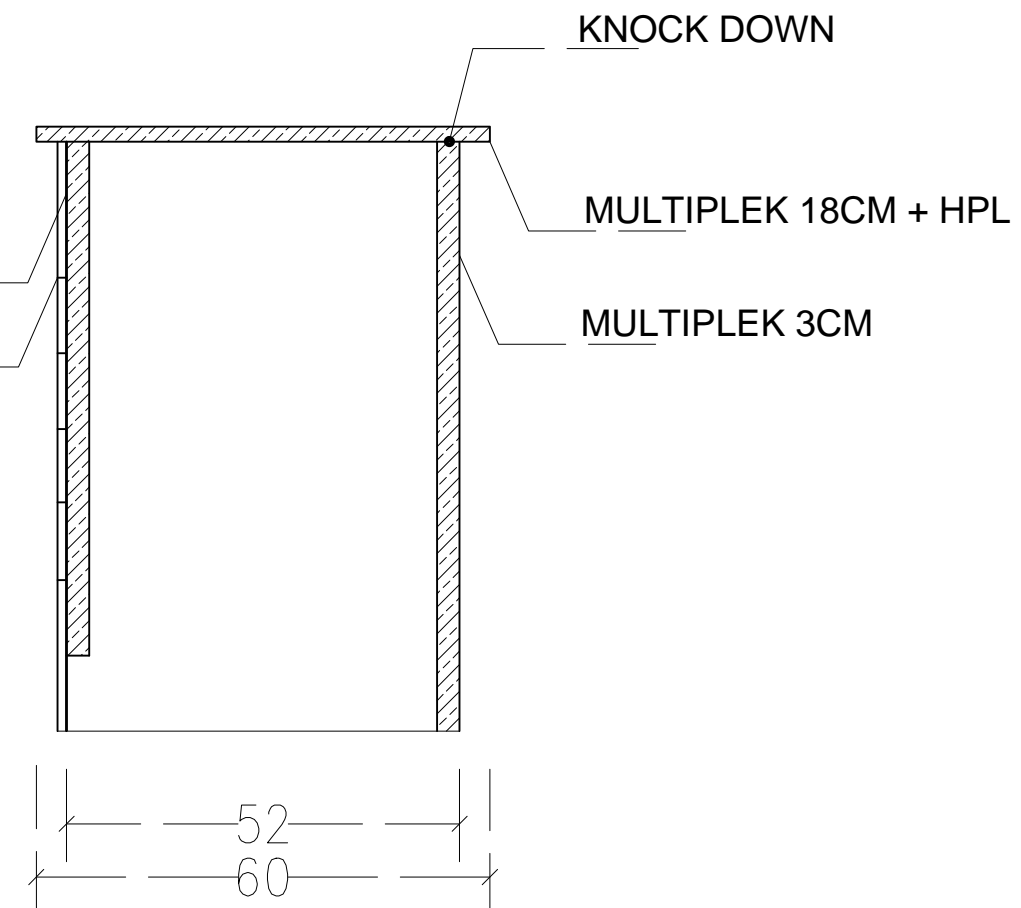
SKALA 1 : 10



**TAMPAK DEPAN**  
MEJA KEPALA PEGAWAI PASAR

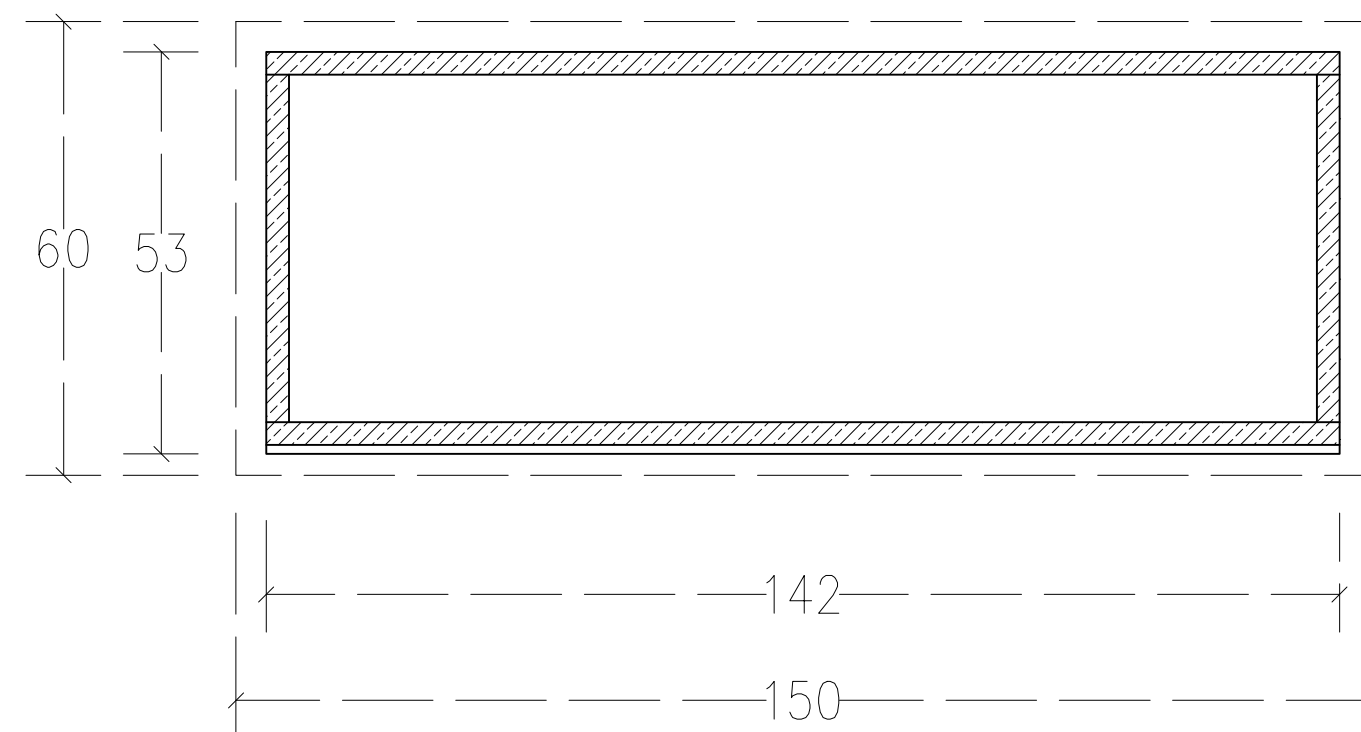
SKALA 1 : 10

SESEK SINTETIS  
MULTIPLEK 12mm  
SEBAGAI COVER



**TAMPAK SAMPING**  
MEJA KEPALA PEGAWAI PASAR

SKALA 1 : 10



**TAMPAK ATAS**  
MEJA KEPALA PEGAWAI PASAR

SKALA 1 : 10

**PRESPEKTIF**  
MEJA KEPALA PEGAWAI PASAR

SKALA 1 : 10



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR IKAN MOJOSARI BERKONSEP  
MODEREN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MOJOSARI

KETERANGAN

TANGGAL

27 JUNI 2014

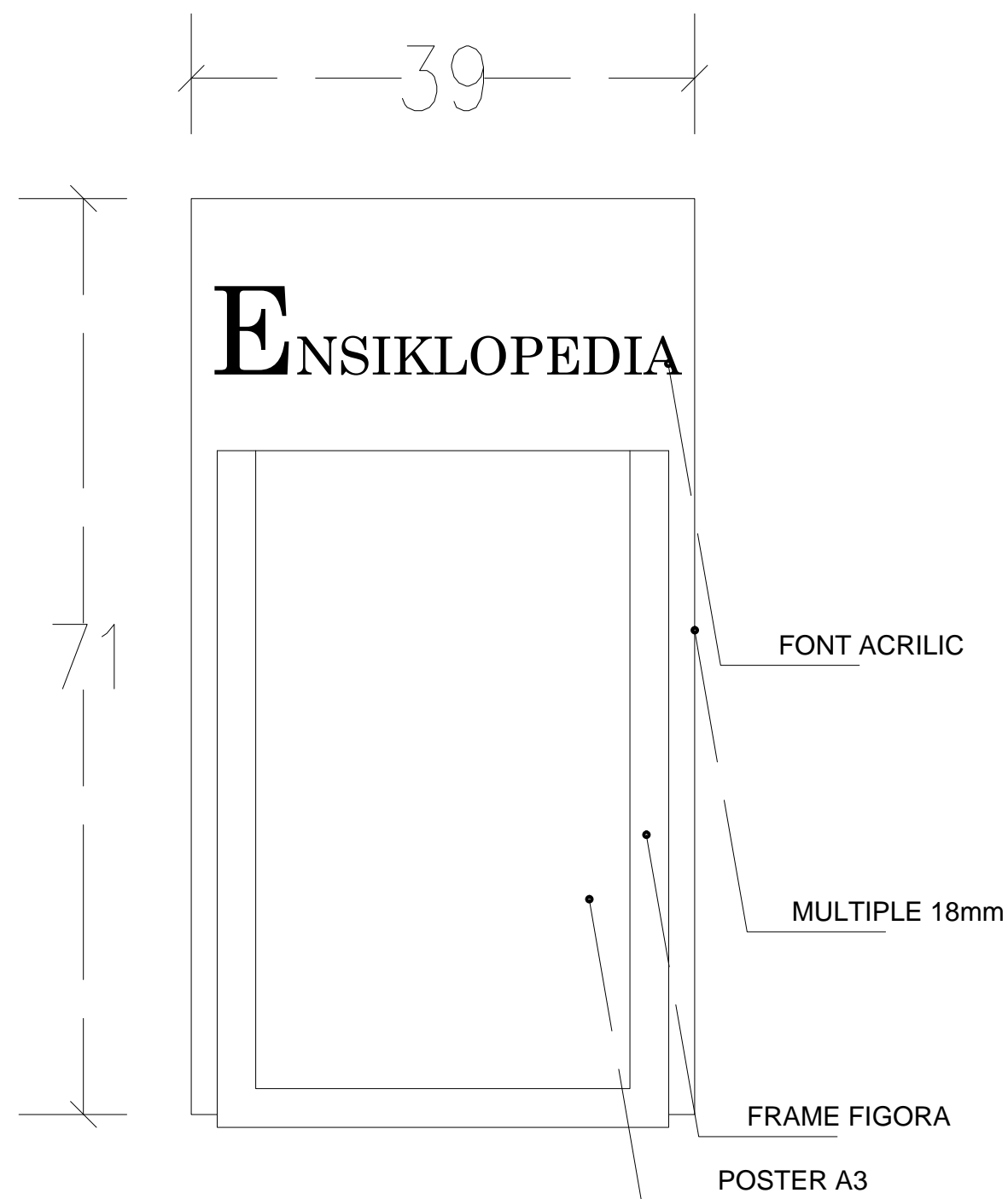
NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

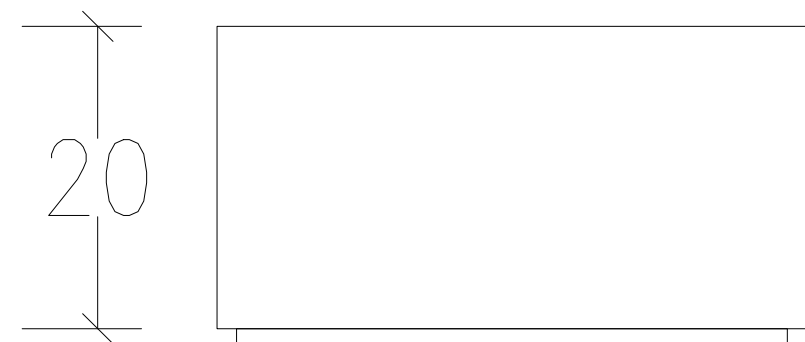
COVER MEJA DISPLAY  
(REFRIGATOR)

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 10		
SATUAN		
CENTIMETER		



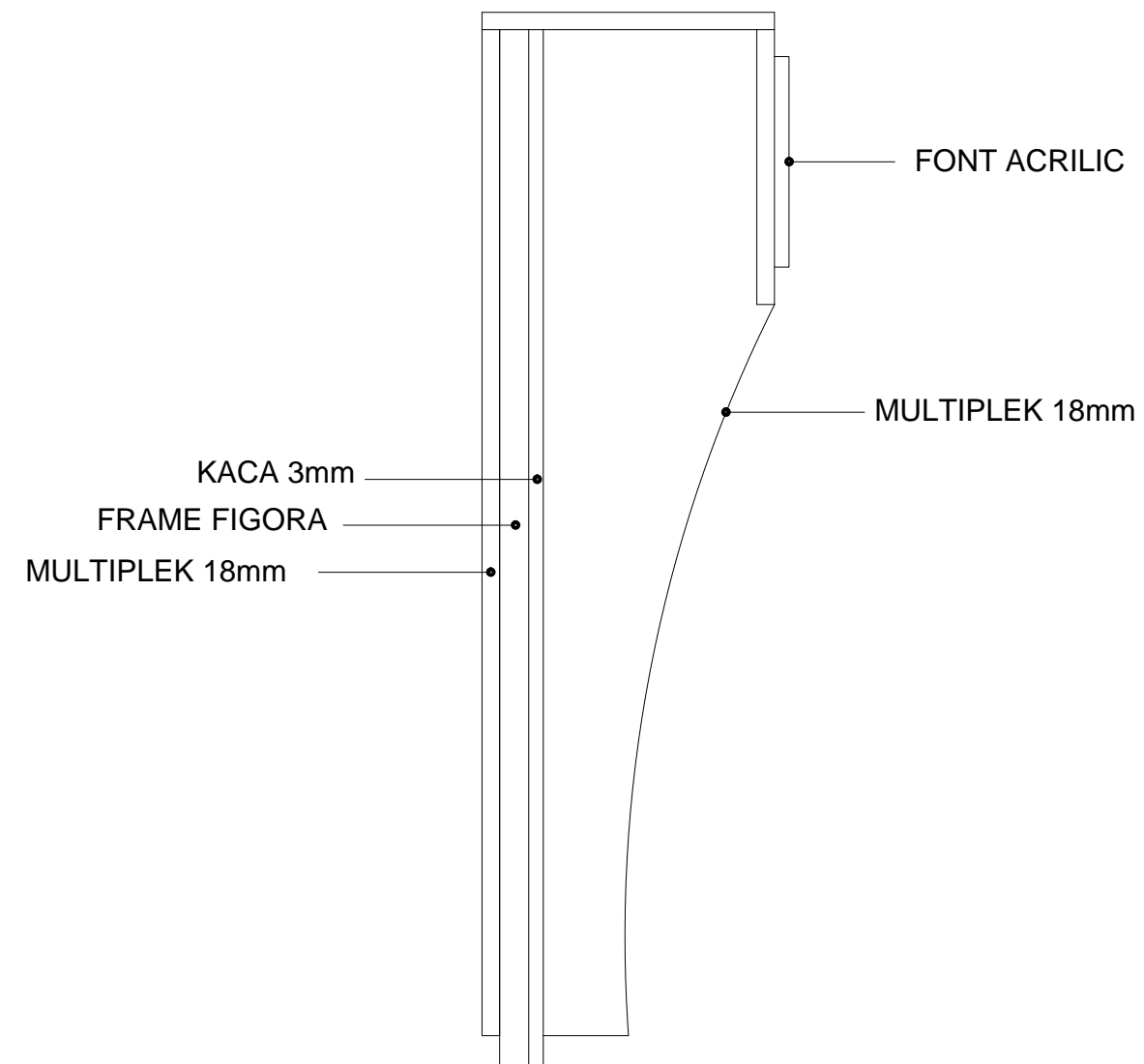
TAMPAKDEPAN  
PAPAN ENSIKLOPEDIA

SKALA 1 : 5



TAMPAK ATAS  
PAPAN ENSIKLOPEDIA

SKALA 1 : 5

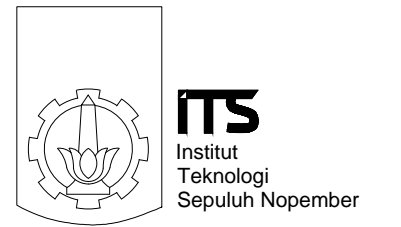


TAMPAK SAMPING  
PAPAN ENSIKLOPEDIA

SKALA 1 : 5

PRESPEKTIF  
PAPAN ENSIKLOPEDIA

SKALA 1 : 5



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR *PASAR IKAN MOJOSARI* BERKONSEP  
MODEREN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MOJOSARI

KETERANGAN

TANGGAL

27 JUNI 2014

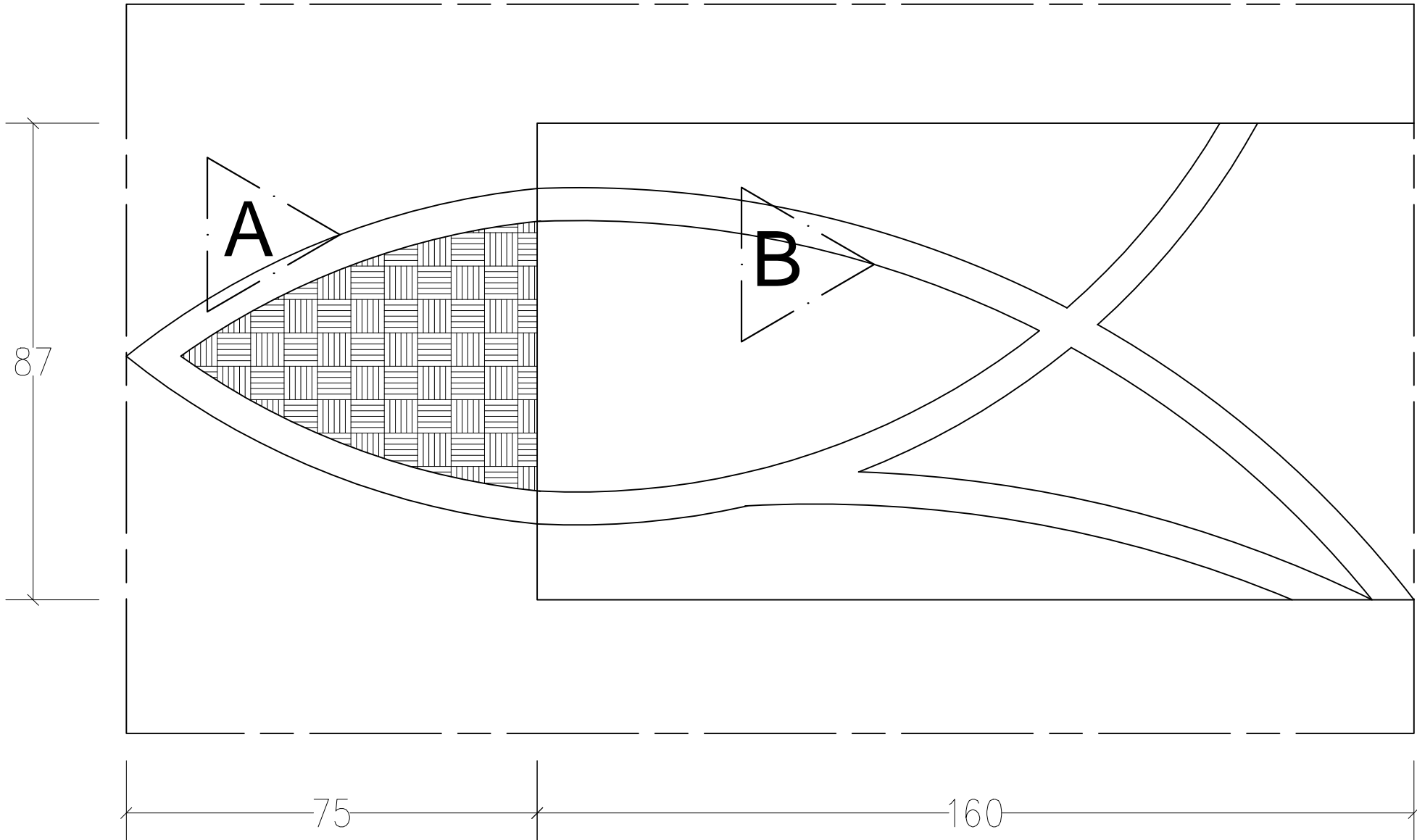
NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

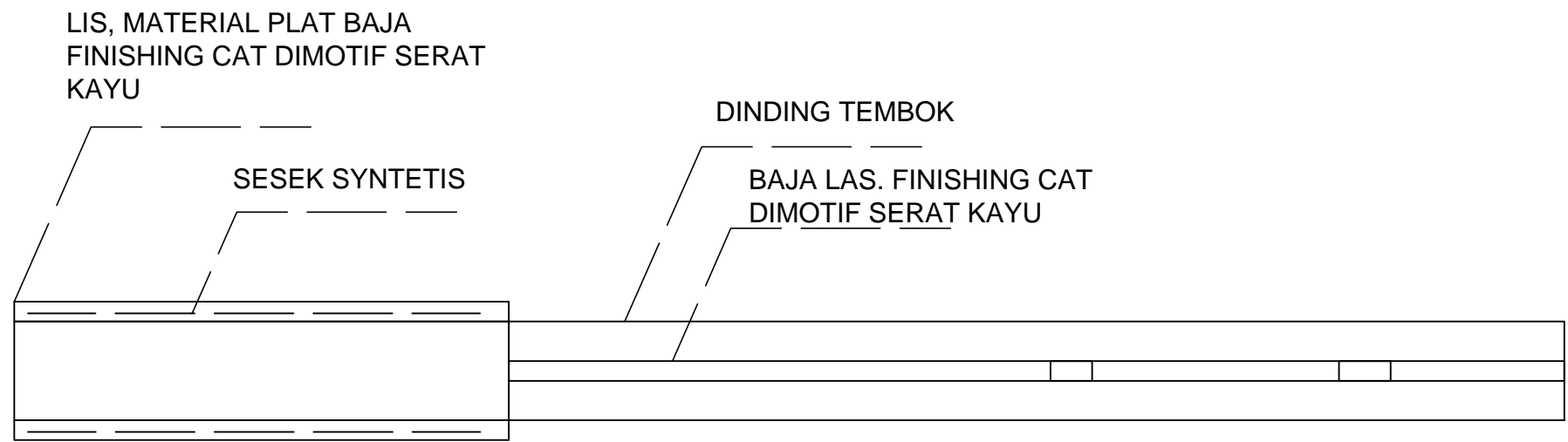
PAPAN ENSIKLOPEDIA

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 5		
SATUAN		
CENTIMETER		



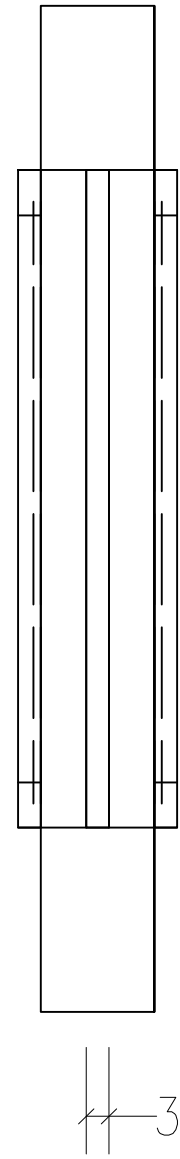
TAMPAK SAMPING  
PARTISI

SKALA 1 : 10



TAMPAK ATAS  
PARTISI

SKALA 1 : 10

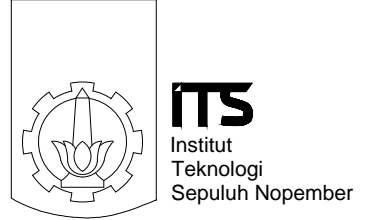


TAMPAK DEPAN  
PARTISI

SKALA 1 : 10

PRESPEKTIF  
PARTISI

SKALA 1 : 10



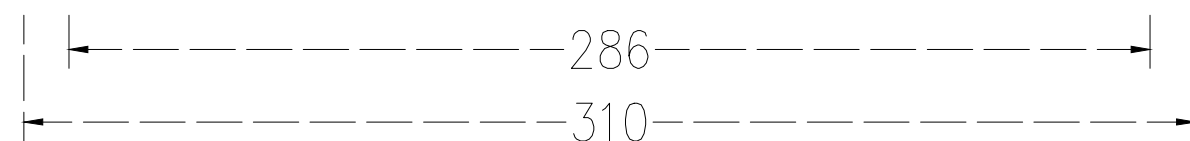
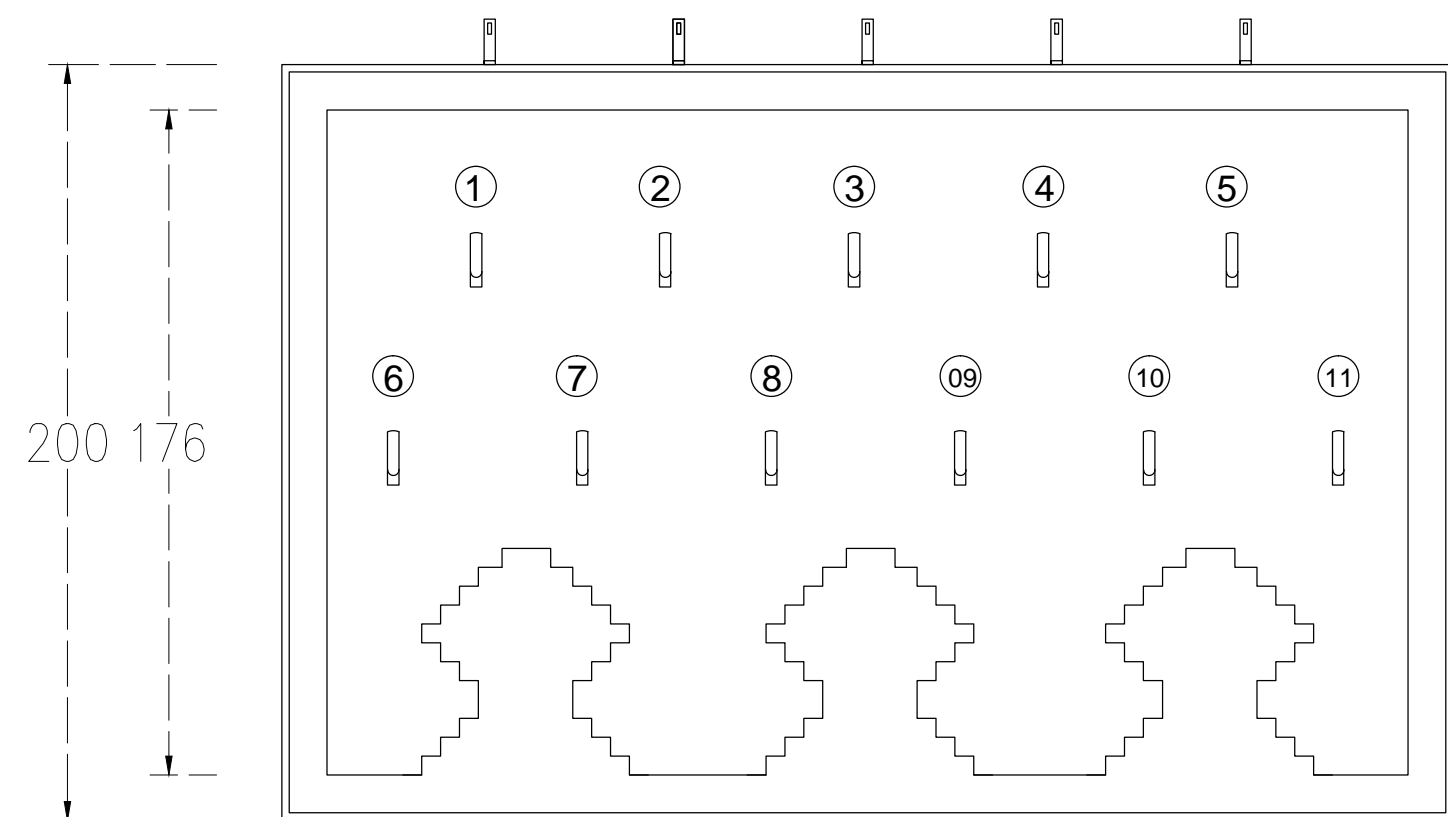
PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH
TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
DOSEN KOORDINATOR
ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds
DOSEN PEMBIMBING
Ir. BUDIONO, M.Sn
JUDUL PROYEK
DESAIN INTERIOR PASAR IKAN MOJOSARI BERKONSEP MODEREN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA KOTA MOJOSARI
KETERANGAN

- LIS, MATERIAL PLAT BAJA FINISHING CAT DIMOTIF SERAT KAYU
- SESEK SYNTETIS
- BAJA LAS. FINISHING CAT DIMOTIF SERAT KAYU

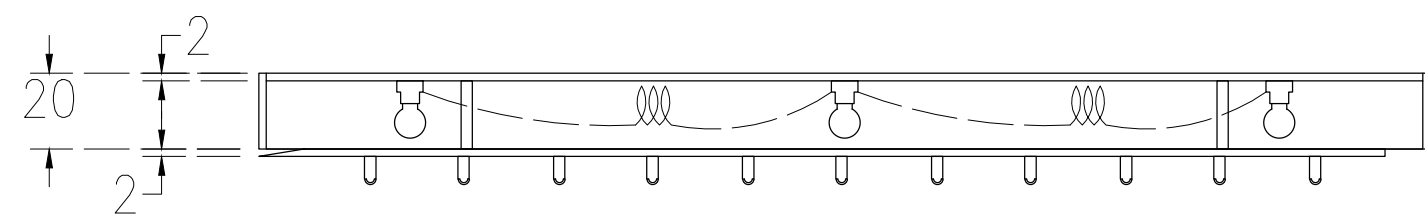
TANGGAL		
27 JUNI 2014		
NAMA / NRP		
FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038		
NAMA GAMBAR		
ELEMEN ESTETIS PARTISI STAN BASAH		
SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 10		
SATUAN		
CENTIMETER		





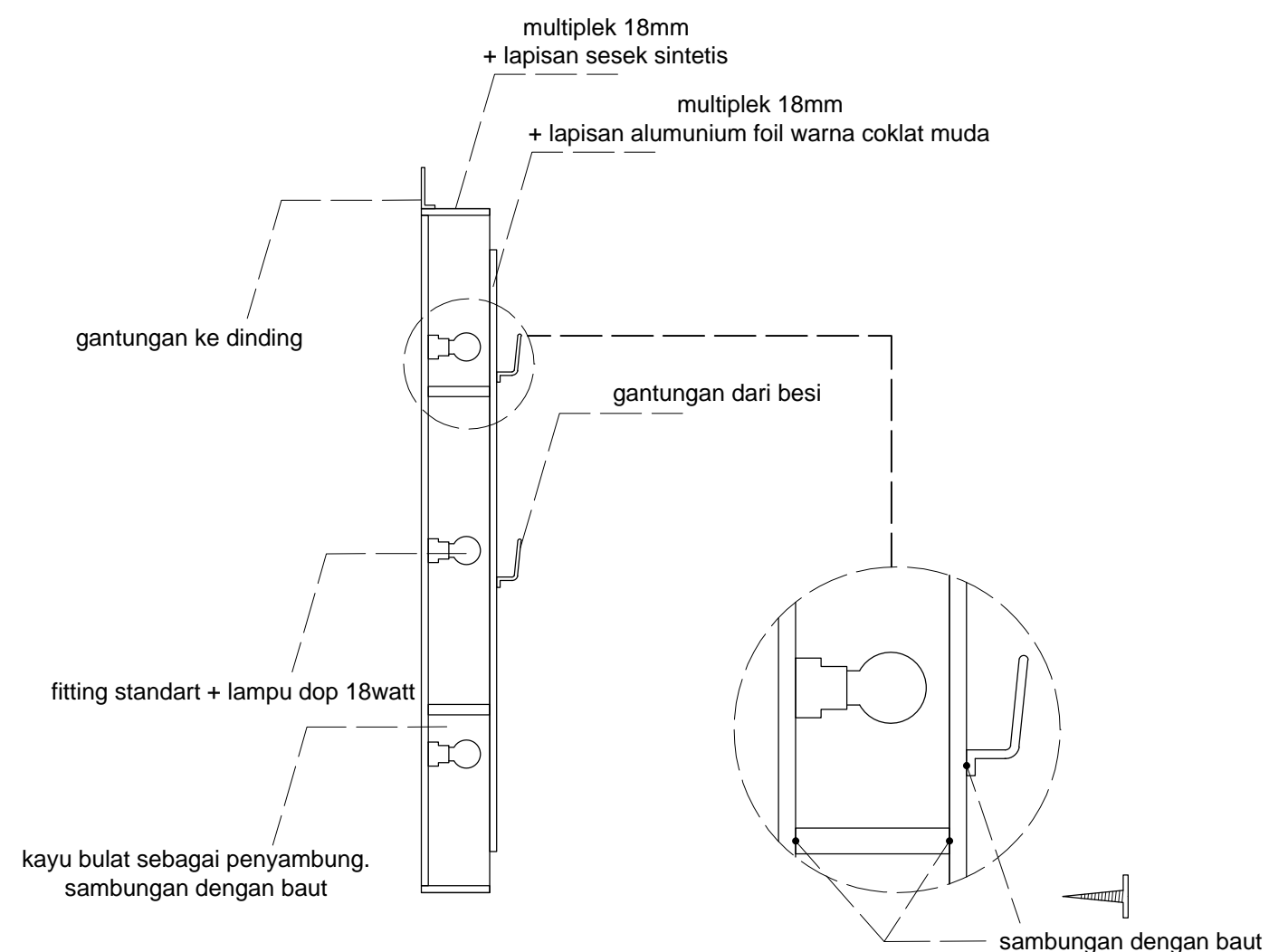
TAMPAK DEPAN  
GANTUNGAN BARANG

SKALA 1 : 20



TAMPAK ATAS  
GANTUNGAN BARANG

SKALA 1 : 20



TAMPAK SAMPING  
GANTUNGAN BARANG

SKALA 1 : 20

PRESPEKTIF  
GANTUNGAN BARANG

SKALA 1 : 20



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR *PASAR IKAN MOJOSARI* BERKONSEP  
MODEREN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MOJOSARI

KETERANGAN

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

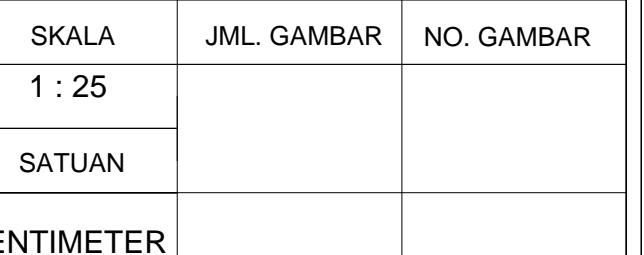
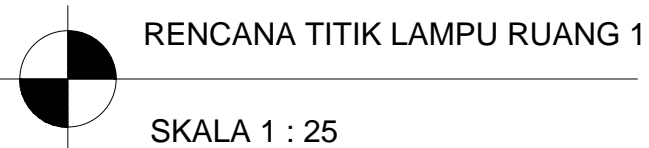
FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

RAK GANTUNG  
(BARANG BAWAAN PENGUNJUNG)

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 20		
SATUAN		
CENTIMETER		





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR IKAN MOJOSARI BERKONSEP  
MODERN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MOJOSARI

KETERANGAN

- A

ASIA TILE - 40X40 KODE : MT-103
- B

ASIA TILE - 40X40 KODE : MT-12
- C

ROMAN CERAMIK - 30X30 KODE QD 27
- D

ASIA TILE - 30X30 KODE P1

TANGGAL

27 JUNI 2014

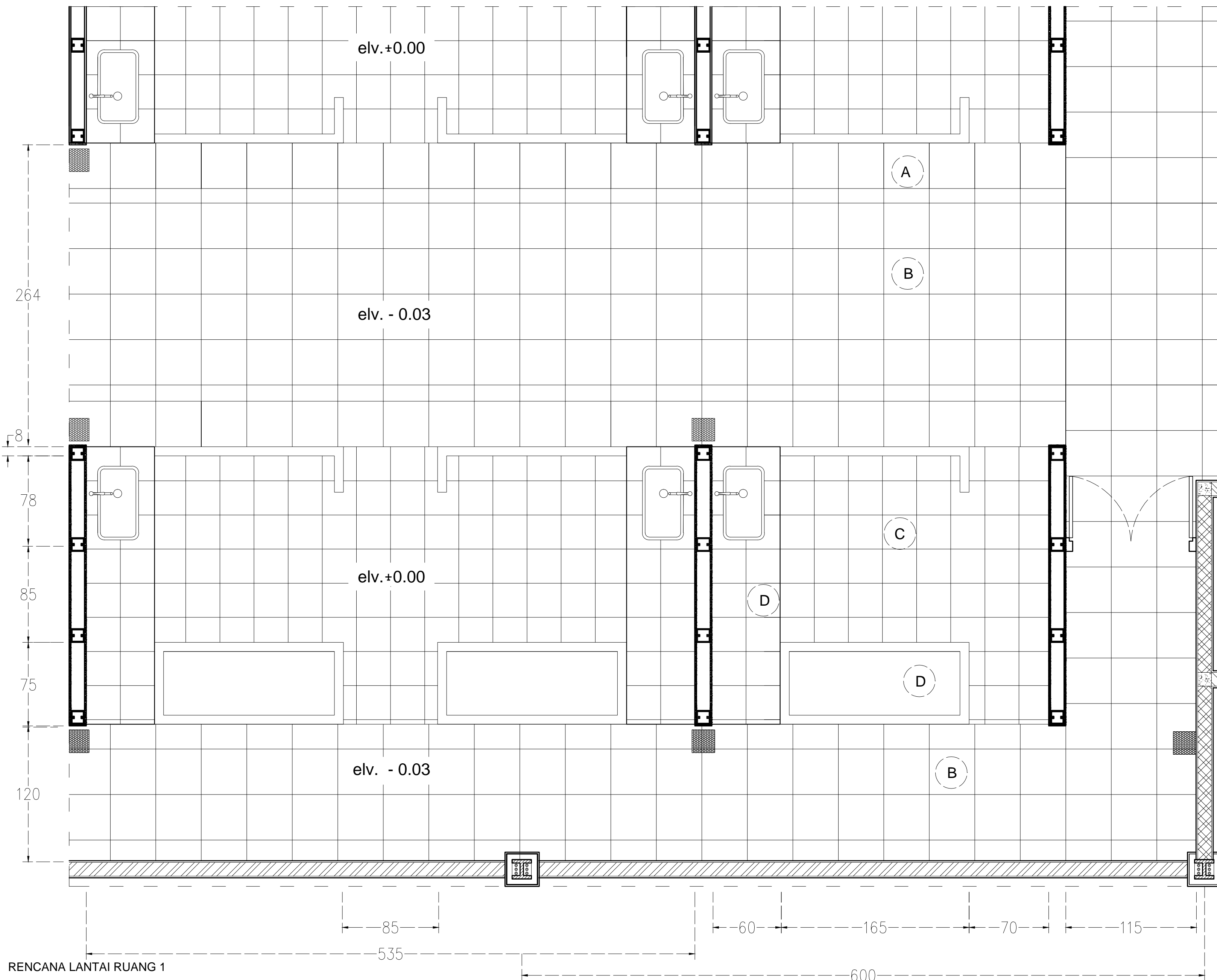
NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

RENCANA LANTAI RUANG 1

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 25		
SATUAN		
CENTIMETER		

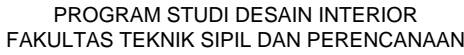


RENCANA LANTAI RUANG 1

SKALA 1 : 25







MATA KULIAH

# TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

## DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

## DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR *PASAR IKAN MOJOSARI* BERKONSEP  
MODERN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MOJOSARI

### KETERANGAN



- |          |  |
|----------|--|
| <b>A</b> | DINDING BATU BATA.<br>FINISHING 0-110 KERAMIK ASIA TILE 30X30 MT 03,<br>110 > CAT DINDING                      |
| <b>B</b> | RANGKA BAJA, DINDING KALSI BOARD<br>FINISHING 0-110 KERAMIK ASIA TILE 30X30 P1<br>110 > CAT DINDING WARNA KREM |
| <b>C</b> | BESI BAJA FINISHING CAT MOTIF KAYU SEBAGAI<br>PARTISI  |
| <b>D</b> | PAPAN NAMA STAN  |
| <b>E</b> | KOLOM UTAMA, FINISHING PLESTER DINDING<br>0-110 KEMRAMIK ASIA TILE MT 113                                      |
| <b>F</b> | SINK TOTO SK-003<br>KRAN AIR TAHO 143  |
| <b>G</b> | DROP CEILING, MULTIPLEK 2CM, GANTUNG PADA<br>RANGKA PLAFON. GANTUNGAN DARI BAJA<br>RINGAN.                     |

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

POTONGAN A - A' RUANG 1

SKALA

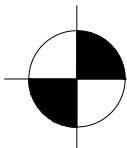
JML. GAMBAR

NO. GAMBAR

1 : 25

SATUAN

CENTIMETER



POTONGAN A - A' RUANG 1

SKALA 1 : 25



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR *PASAR IKAN MOJOSARI* BERKONSEP  
MODERN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MOJOSARI

KETERANGAN

- A> PARTISI, PIPA PERSEGI BESI BAJA 4CM  
FINISHING CAT MOTIF KAYU
- B> RANGKA BAJA C, RANGKAP DUA
- C> KALSI BOARD FINISHING CAT DINDING
- D> SESEK SINTETIS, LIS MULTIPLEK 18MM
- E> KERAMIK ASIA TILE 30 X 30 P1
- F> DOWN LIGHT
- G> DROP CEILING, MULTIPLEK 18mm TANPA RANGKA,  
DIGANTUNG PADA RANGKA PLAFON
- H> LAMPU TL

TANGGAL

27 JUNI 2014

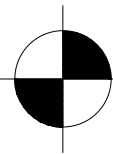
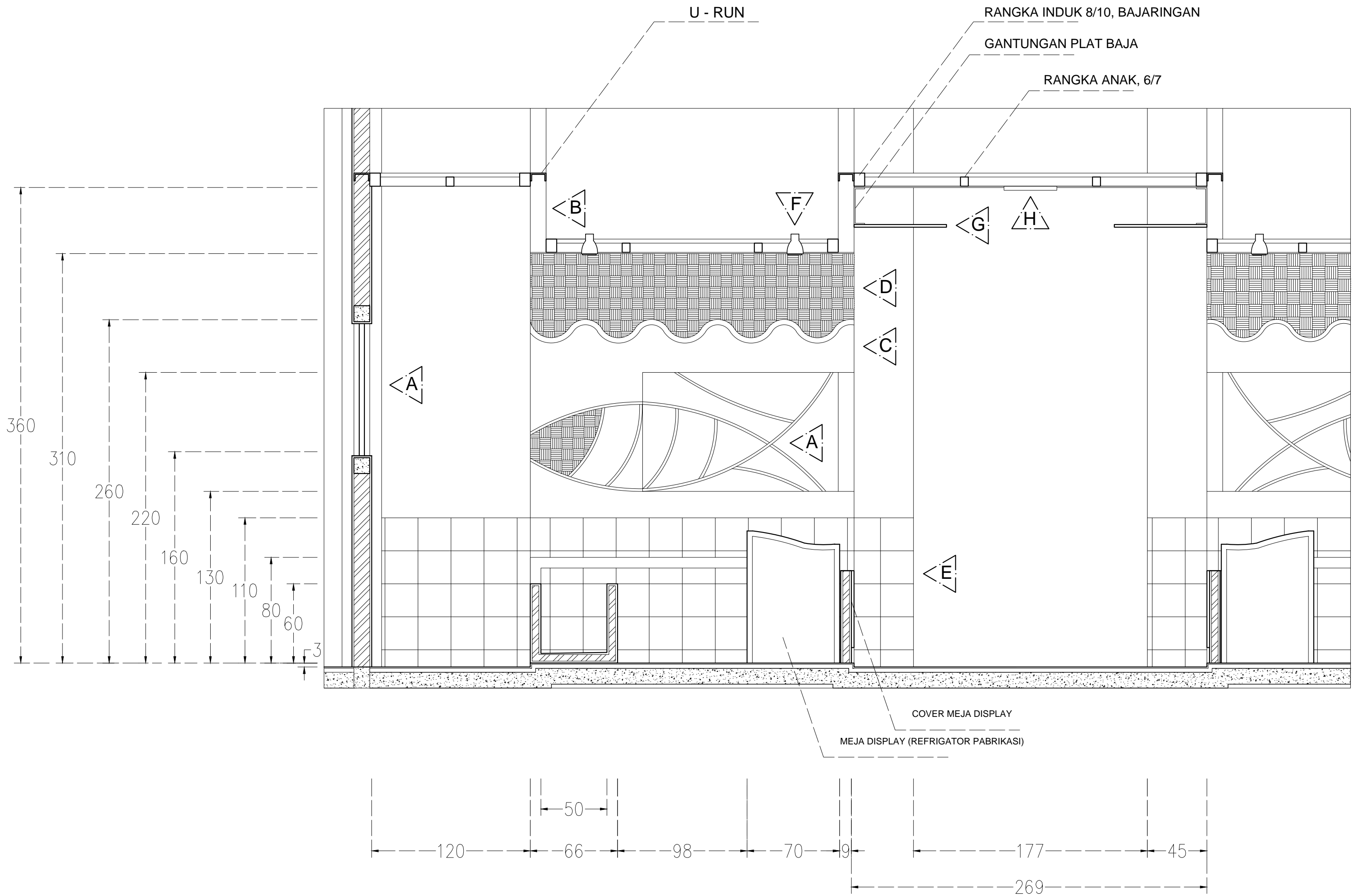
NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

POTONGAN A - A' RUANG 1

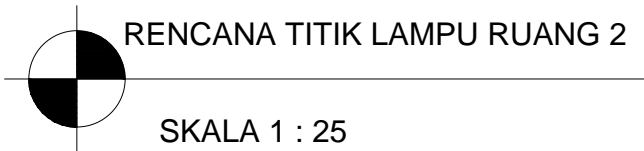
SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 25		
SATUAN		
CENTIMETER		



POTONGAN A - A' RUANG 1

SKALA 1 : 25





MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

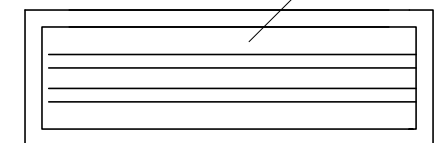
Ir. ~~B~~UDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

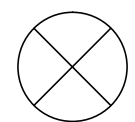
DESAIN INTERIOR PASAR IKAN MOJOSARI BERKONSEP  
MODEREN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MOJOSARI

### KETERANGAN

KAP LAMPU DARI KACA



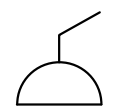
LAMPU TL  
DOUBLE



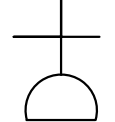
LAMPU DOWN  
LIGHT



## KABEL RANGKAIAN PARALEL



## SAKLAR



STOPKONTAK

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

### RENCANA TITIK LAMPU RUANG 2

SKALA

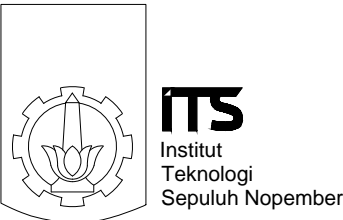
JML. GAMBAR

NO. GAMBAR
------------

1 : 25

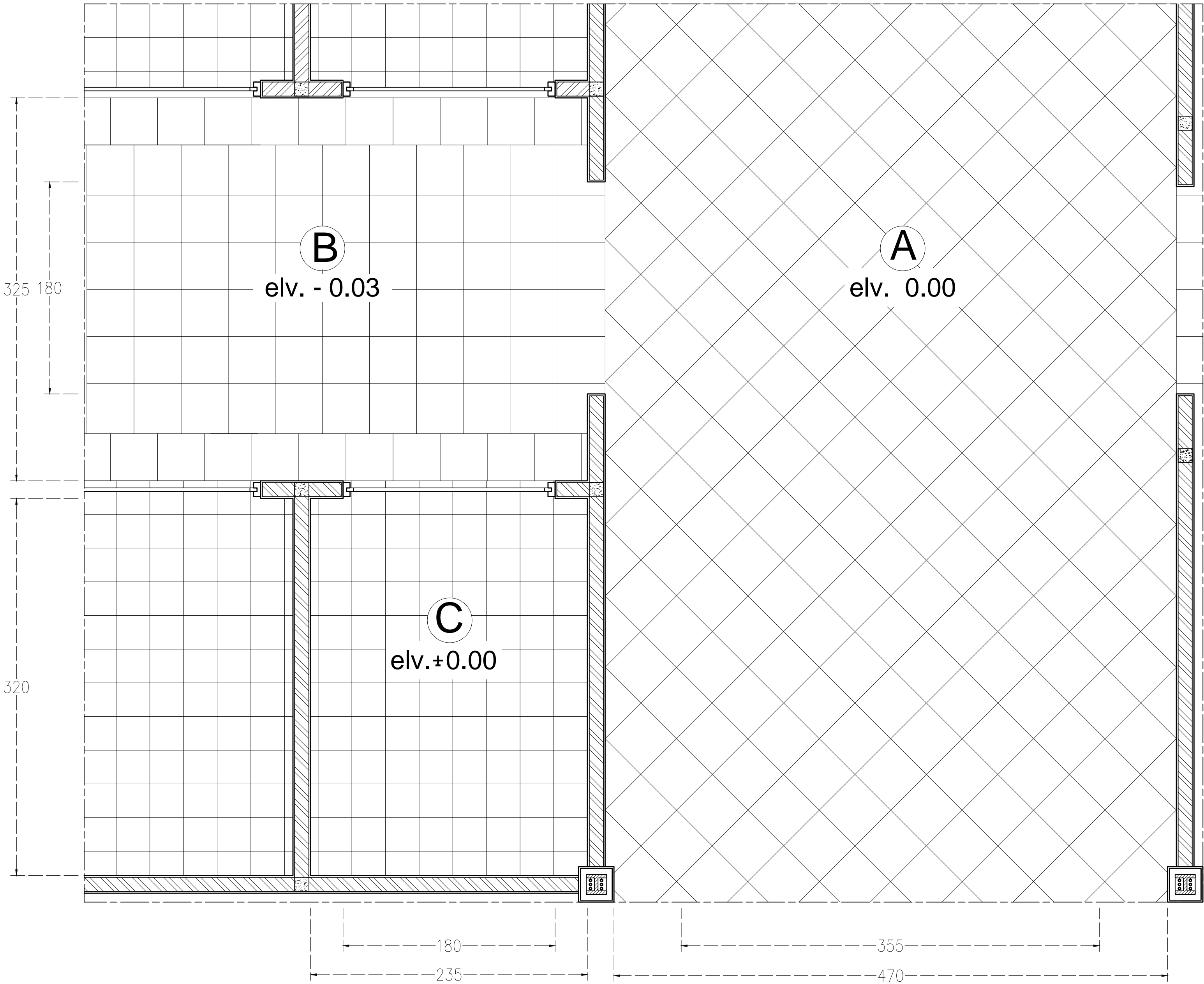
SATUAN

CENTIMETER



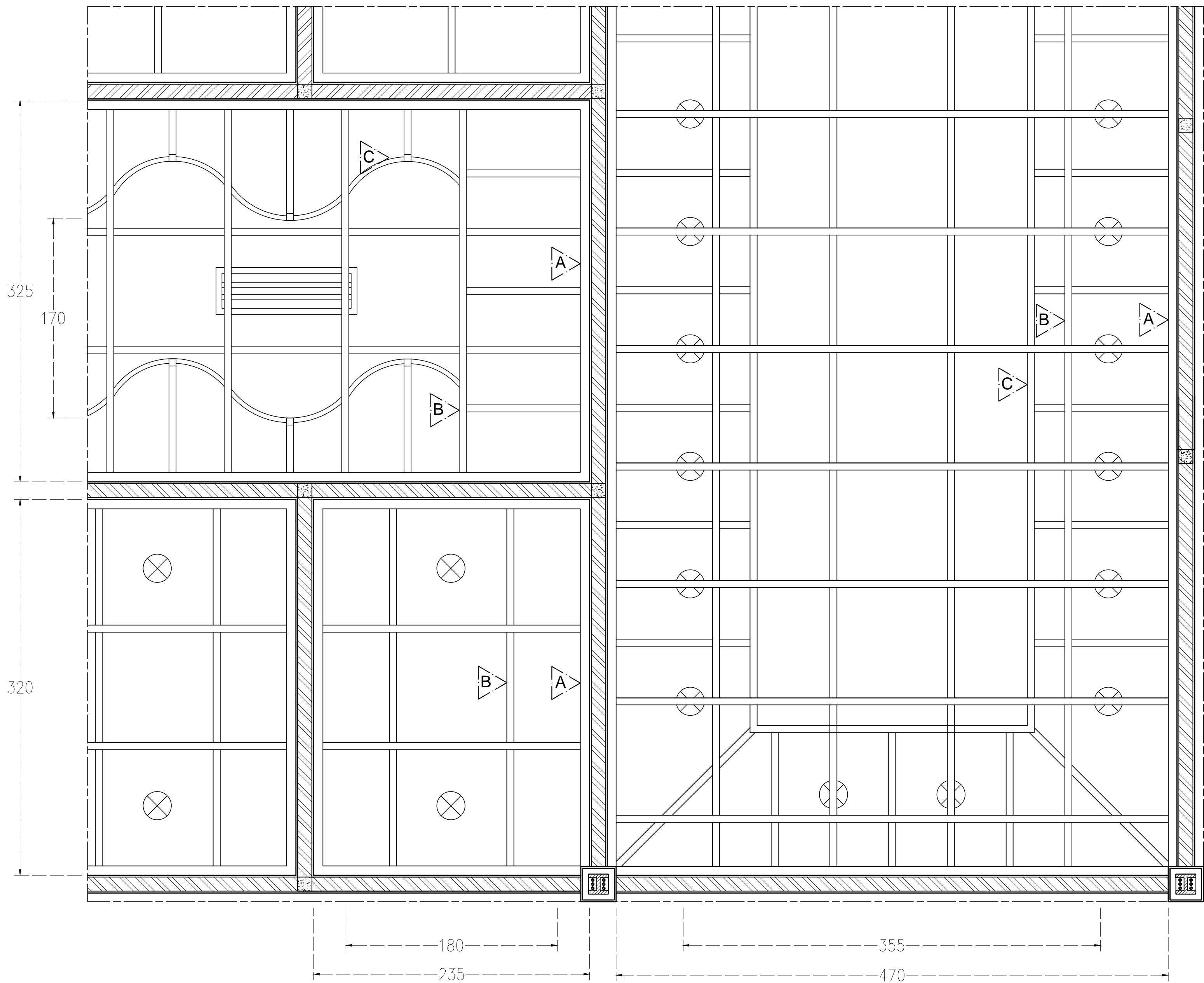
PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH		
TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR		
DOSEN KOORDINATOR		
ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds		
DOSEN PEMBIMBING		
Ir. BUDIONO, M.Sn		
JUDUL PROYEK		
DESAIN INTERIOR PASAR IKAN MOJOSARI BERKONSEP MODEREN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA KOTA MOJOSARI		
KETERANGAN		
<div><div>A</div><div>PORCELEN WARNA KREM DOFF, POLOS. 40X40 SUSUN DIAGONAL</div></div> <div><div>B</div><div>PORCELEN WARNA COKLAT MUDA &amp; MOTIF ANYAMAN BAMBU. 40 X 40</div></div> <div><div>C</div><div>PORCELEN WARNA KREM POLOS.DOFF. 30 X 30</div></div>		
TANGGAL		
27 JUNI 2014		
NAMA / NRP		
FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038		
NAMA GAMBAR		
RENCANA LANTAI RUANG 2		
SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 25		
SATUAN		
CENTIMETER		



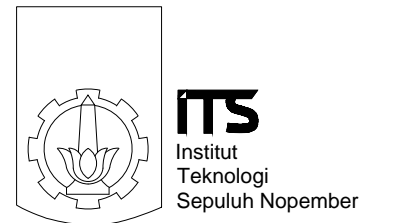
RENCANA LANTAI RUANG 2  
SKALA 1 : 25





RENCANA PLAFON RUANG 2

SKALA 1 : 25



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

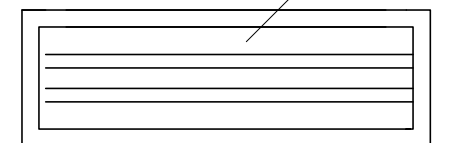
Ir. ~~BU~~DIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

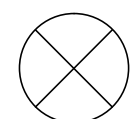
DESAIN INTERIOR PASAR IKAN MOJOSARI BERKONSEP  
MODERN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MOJOSARI

KETERANGAN

KAP LAMPU DARI KACA



LAMPU TL  
DOUBLE



LAMPU DOWN  
LIGHT

RANGKA PLAFON

MATERIAL BAJA RINGAN

A> RANGKA INDUK 8/10

B> RANGKA ANAK 6/7

C> RANGKA DROP CEILING 6/7

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

RENCANA PLAFON RUANG 2

SKALA

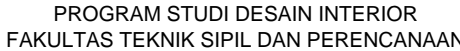
JML. GAMBAR

NO. GAMBAR

1 : 25

SATUAN

CENTIMETER



MATA KULIAH

## TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

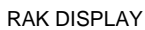
## DOSEN PEMBIMBING

Ir. AUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR *PASAR IKAN MOJOSARI* BERKONSEP  
MODERN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MOJOSARI

### KETERANGAN



**A** ROLLING DOOR

**B** LAMPU TL

C PAPAN NAMA

D > DROP CEILING

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

POTONGAN D-D' RUANG 2

## SKALA

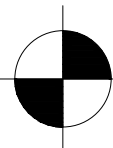
JML. GAMBAR

NO. GAMBAR

1 : 25

SATUAN

CENTIMETER



POTONGAN D-D' RUANG 2

SKALA 1 : 25



MATA KULIAH

# TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

## DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

## DOSEN PEMBIMBING

Ir. ~~B~~UDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR IKAN MOJOSARI BERKONSEP  
MODEREN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MOJOSARI

## KETERANGAN



## PAPAN ENSIKLOPEDIA

A	AQUARIUM
B	DROPCEILING. MATERIAL MULTIPLEK GANTUNG TANPA RANGKA
C	DROPCEILING. RANGKA BAJA RINGAN MATERIAL GRC

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

### POTONGAN C-C' RUANG 2

## SKALA

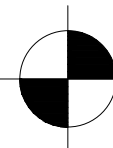
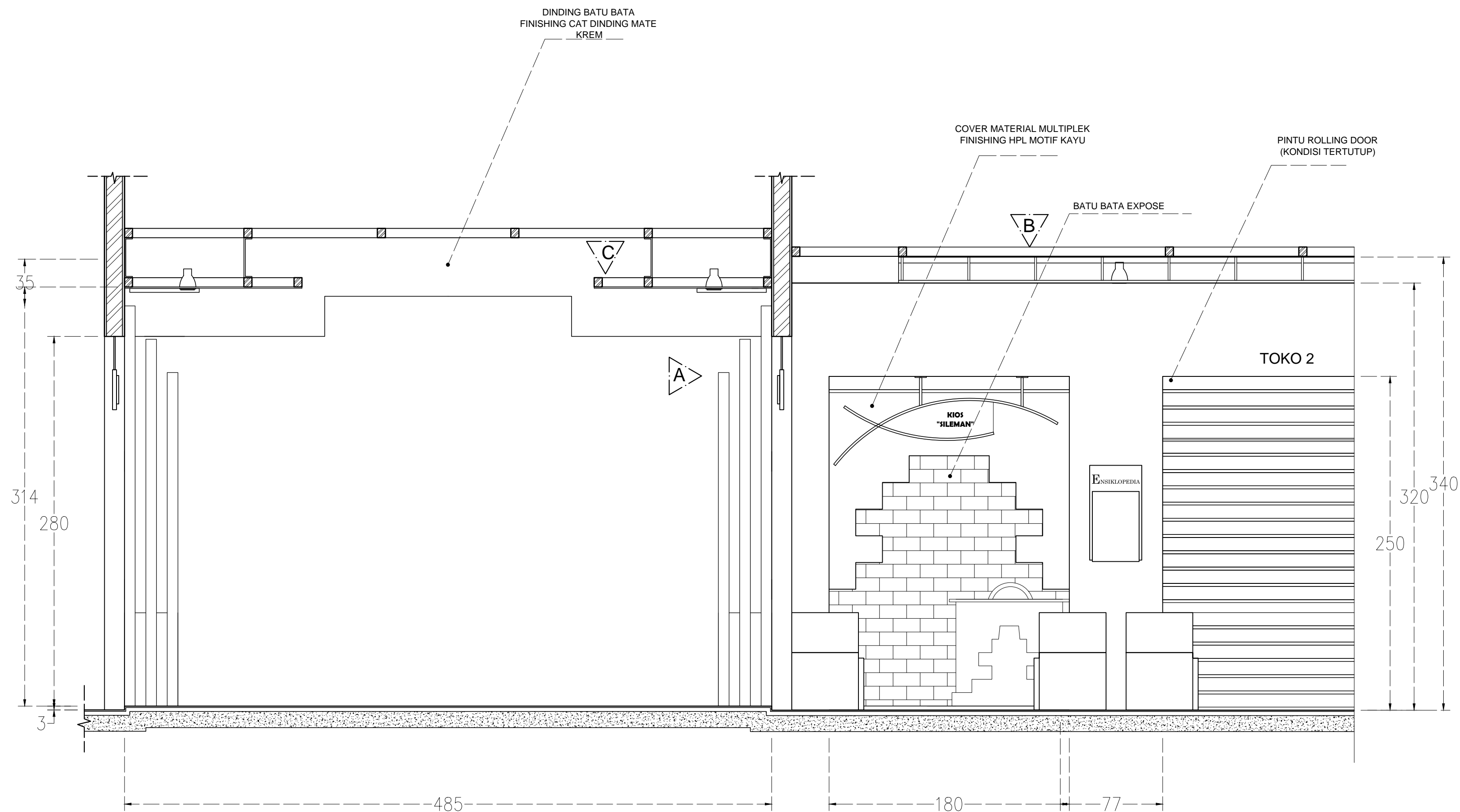
JML. GAMBAR

NO. GAMBAR

1 : 25

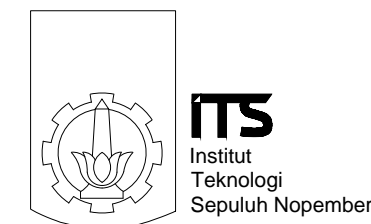
SATUAN

CENTIMETER



### POTONGAN C-C' RUANG 2

SKALA 1 : 25



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR IKAN MOJOSARI BERKONSEP  
MODERN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MOJOSARI

KETERANGAN

Finishing

- A (0-110cm) Keramik ASIA TILE KODE MT103 (110-340cm) Cat Khusus Kolam warna krem
- B (0-110cm) BATU ALAM PARAS
- C GANTONGAN UNTUK BARANG BAWAAN PENGUNJUNG, PENANDAAN DENGAN NOMOR URUT
- D KOLOM, CAT DINDING WARNA KREM
- E AQUARIUM, COVER MULTIPLEK DILAPIS SESEK SYNTETIS. DINDING BATU BATA EKSPOSE
- F (0-110cm) KERAMIK DINDING ASIA TILE 20X20 P012

TANGGAL

27 JUNI 2014

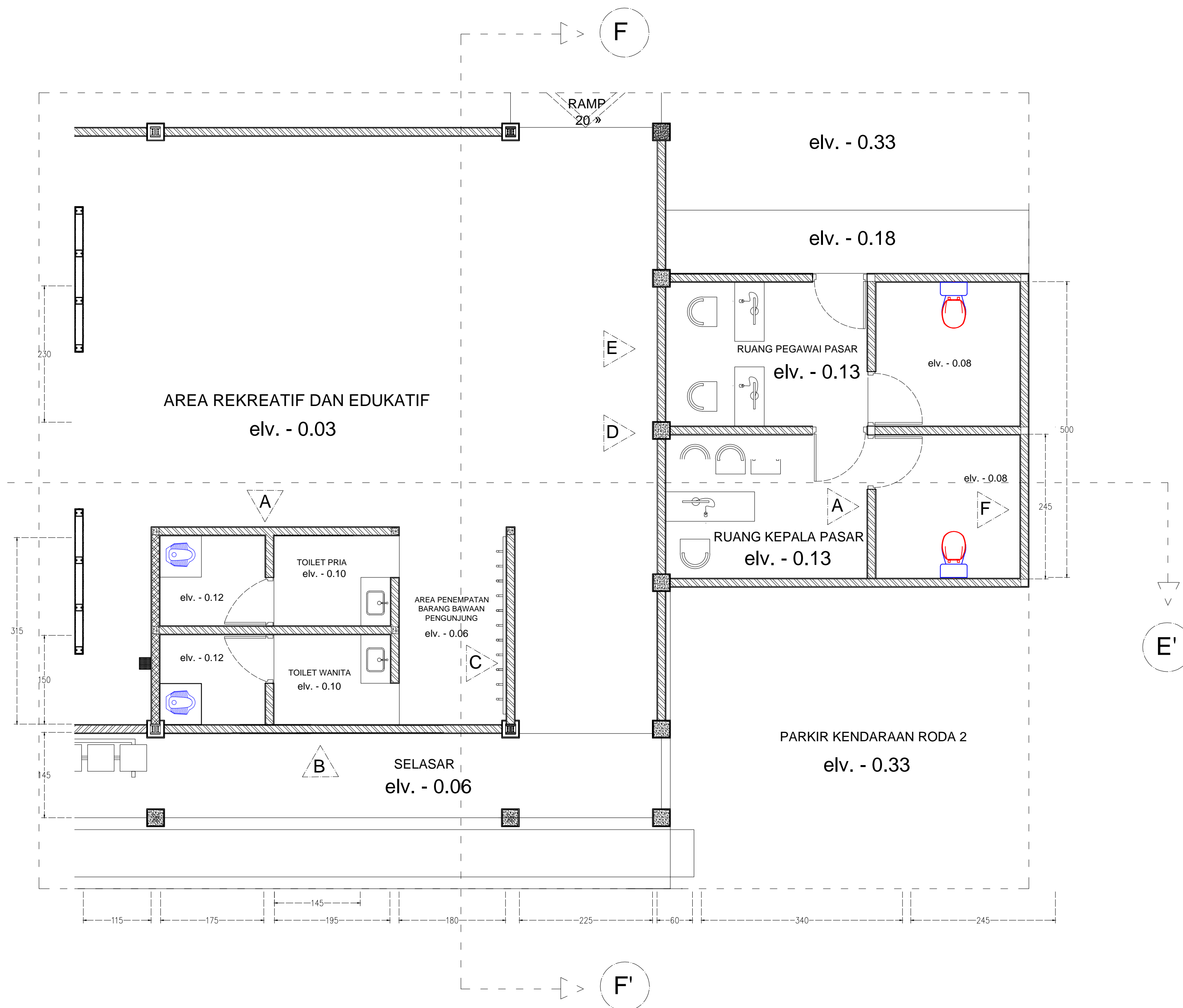
NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

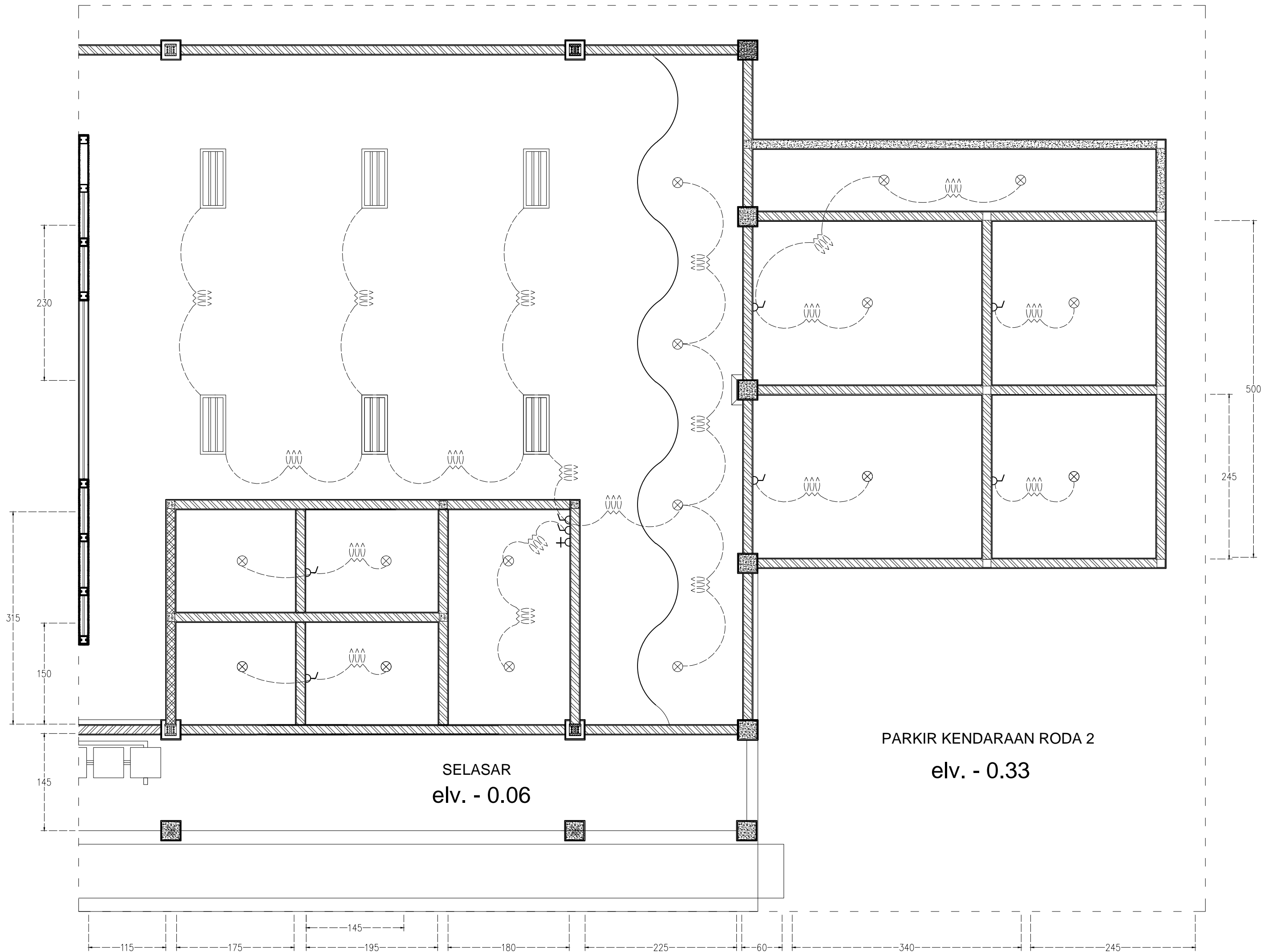
NAMA GAMBAR

DENAH FURNITUR RUANG 3

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 50		
SATUAN		
CENTIMETER		

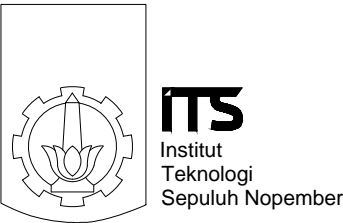


SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 50		
SATUAN		
CENTIMETER		



RENCANA TITIK LAMPU RUANG 3

SKALA 1 : 50



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR IKAN MOJOSARI BERKONSEP  
MODEREN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MOJOSARI

KETERANGAN

Finishing

- A Keramik ASIA TILE KODE MT103
- B KERAMIK KHUSUS AREA BASAH. 20X20  
ASIA TILE KM 04
- C KERAMIK KHUSUS AREA BASAH. 20X20  
ASIA TILE KM 02
- D Keramik ASIA TILE KODE MT103
- E Keramik ASIA TILE KODE MT103

TANGGAL

27 JUNI 2014

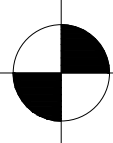
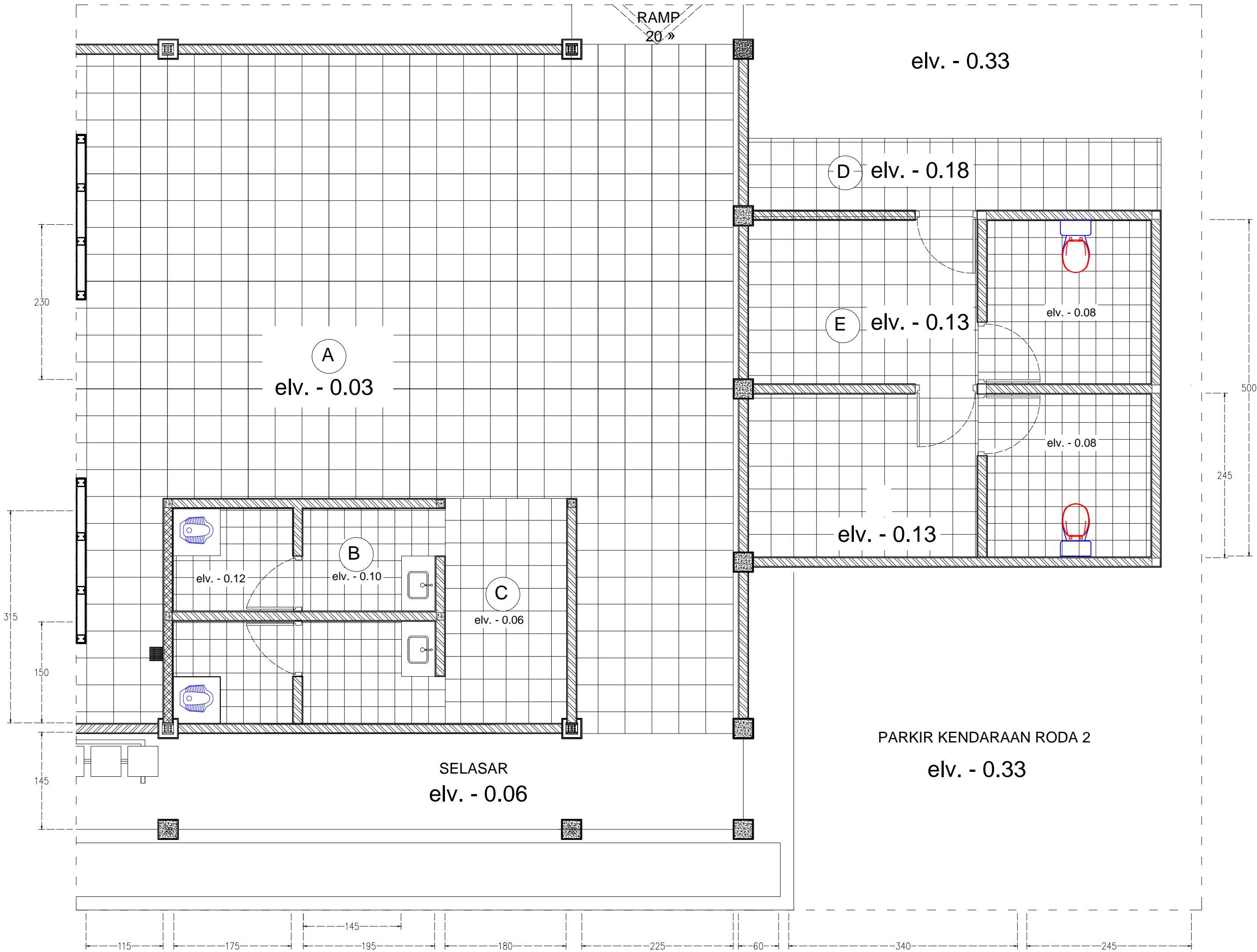
NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

RENCANA LANTAI RUANG 3

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 50		
SATUAN		
CENTIMETER		



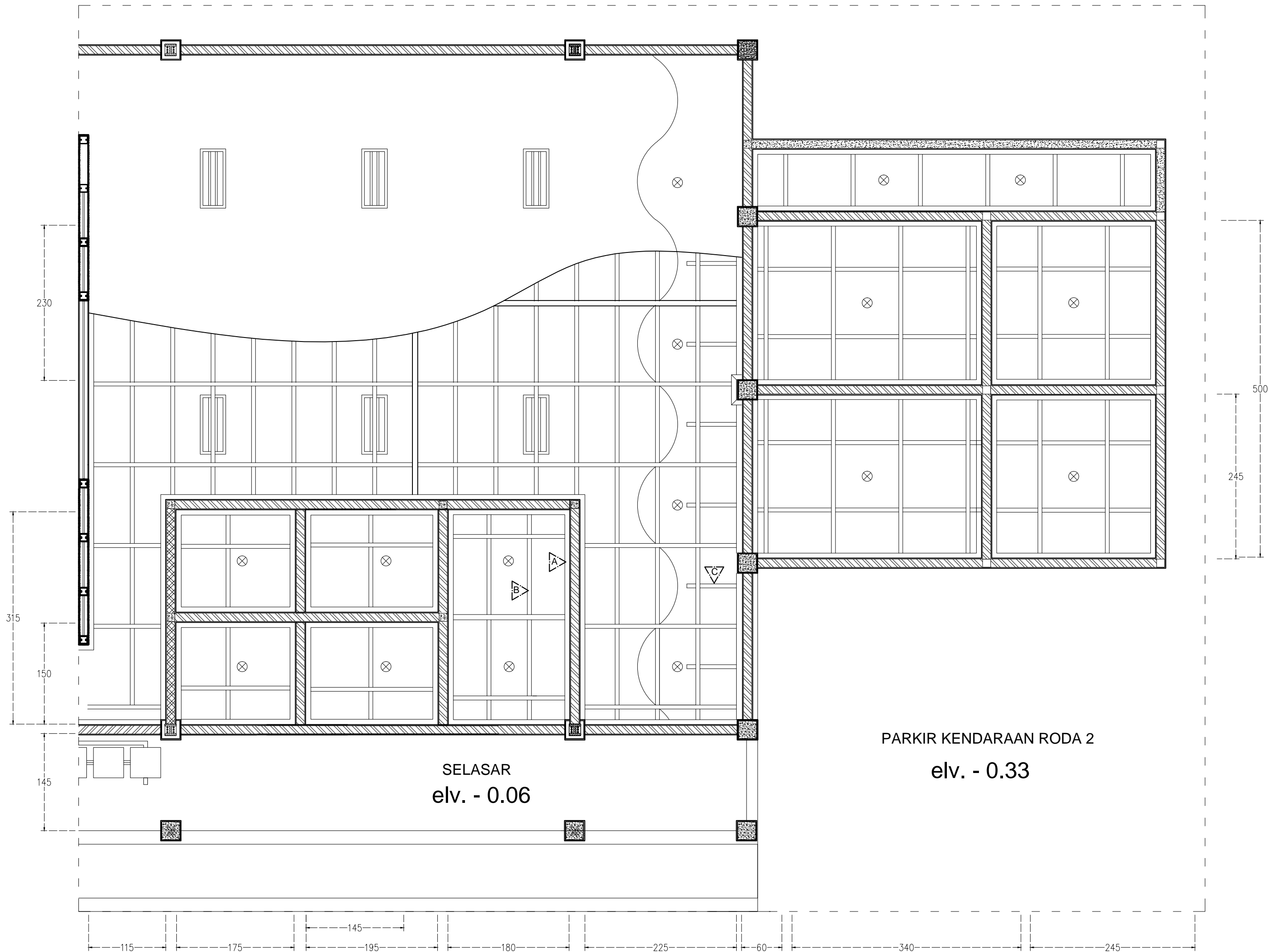
RENCANA LANTAI RUANG 3

SKALA 1 : 50

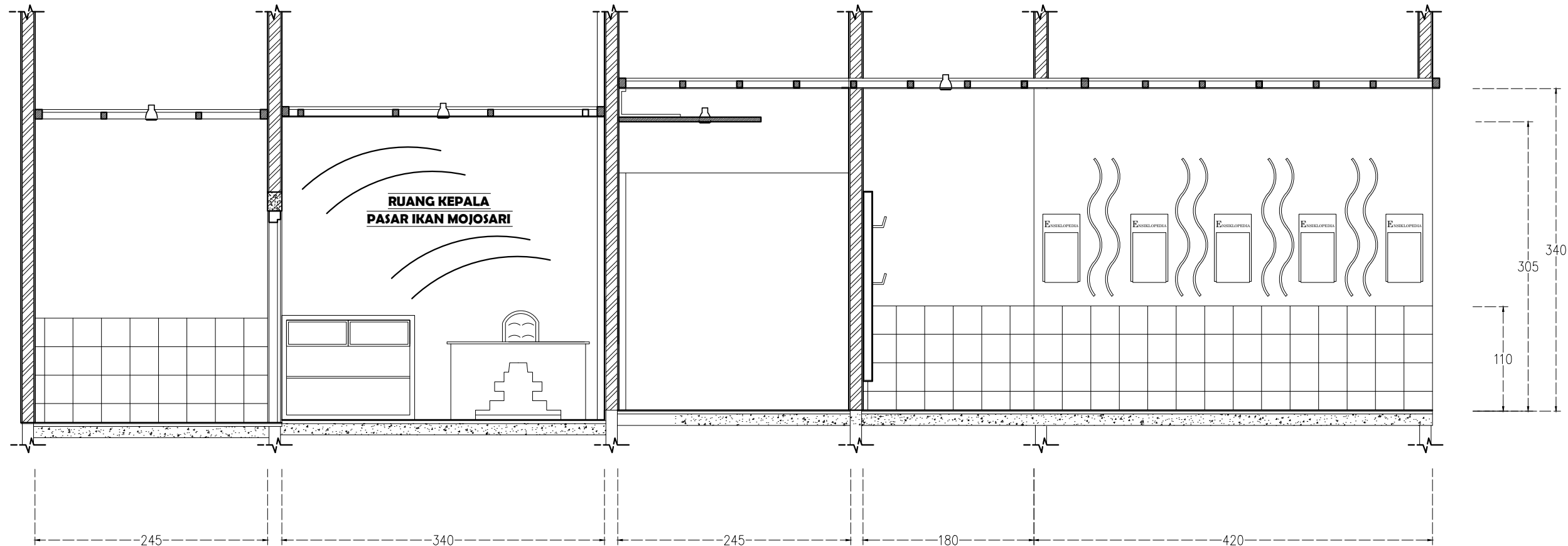


MATA KULIAH
TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
DOSEN KOORDINATOR
ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds
DOSEN PEMBIMBING
Ir. BUDIONO, M.Sn
JUDUL PROYEK
DESAIN INTERIOR PASAR IKAN MOJOSARI BERKONSEP MODEREN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA KOTA MOJOSARI
KETERANGAN
<div><div>KAP LAMPU DARI KACA</div><div> LAMPU TL DOUBLE</div></div> <div><div> LAMPU DOWN LIGHT</div><div>RANGKA PLAFON</div><div>MATERIAL BAJA RINGAN</div><div><div> RANGKA INDUK 8/10</div><div> RANGKA ANAK 6/7</div><div> RANGKA DROP CEILING 6/7</div></div></div>
TANGGAL
27 JUNI 2014
NAMA / NRP
FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038
NAMA GAMBAR
RENCANA PLAFON RUANG 3

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 50		
SATUAN		
CENTIMETER		

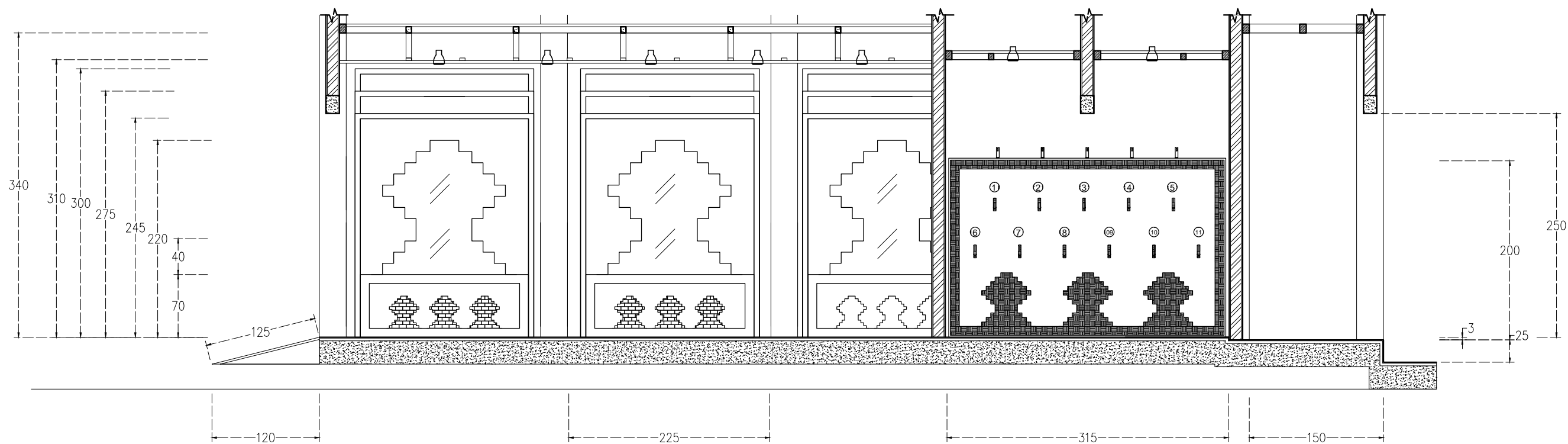


SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 50		
SATUAN		
CENTIMETER		



POTONGAN E - E' RUANG 3

SKALA 1 : 50



POTONGAN F - F' RUANG 3

SKALA 1 : 50



---

## **Biografi Penulis**



Penulis, Fanuel ally irawan, lahir di Kabupaten Mojokerto 16 April 1992. Adalah sulung dari dua bersaudara. Pernah menempuh Pendidikan formal di SDN I Mojosari (2004), SMPN I Mojosari (2007), dan SMKN 1 Pungging (2010) Jurusan Multimedia. Kini penulis tercatat sebagai mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Desain Interior, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).

Selama di perkuliahan, pernah tercatat sebagai anggota aktif Unit Kegiatan Mahasiswa Teater Tiyang Alit ITS dan aktif dalam kegiatan sosial sebagai relawan Komnas HAM dan aktifis Persatuan Pemuda Lintas Agama Nusantara

Dalam dunia desain, penulis mempunyai ketertarikan kepada desain interior khususnya desain interior konservasi cagar budaya. Dalam matakuliah desain interior 3, penulis merancang desain interior kantor PTPN IX Surabaya yang merupakan bangunan cagar budaya bergaya colonial, juga perancangan interior Stasiun Gubeng Lama Surabaya dalam mata kuliah desain interior 4. Dalam mata kuliah Tugas Akir, penulis juga memilih objek rancang interior konservasi pasar ikan tradisional. Dengan upaya ini, diharapkan pasar ikan tradisional dapat bertahan dari perkembangan Global.